

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



MATA PELAJARAN PRAKARYA ASPEK KERAJINAN

**VIII
GENAP**



**DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI**

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
PRAKARYA
Aspek Kerajinan
Kelas VIII**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
2020**

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A
(Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:

Henni Ratnasusanti, M.Pd

Penelaah:

Dr. Martono, M.Pd

Editor:

Sri Sumarni Styati

Desain dan Tata Letak:

Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd., Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd.,
Ahmad Rasyid, Rafid Zuhdi Nugroho

Cover Picture :

Freepik

Modul 1

**MERANCANG, MEMBUAT, MENYAJIKAN, DAN MENGEMAS
JENIS KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI**

Modul 2

**MERANCANG, MEMBUAT, MENYAJIKAN, DAN MENGEMAS
JENIS KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN**

Penerbit:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Desember 2020



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
MODUL 1 Merancang, Membuat, Menyajikan dan Mengemas Jenis Kerajinan Bahan Lunak Alami	3
PEMETAAN KOMPETENSI MODUL I	4
PEMETAAN KOMPETENSI	5
PEMBELAJARAN I	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Peran Guru dan Orang Tua	9
C. Aktivitas Pembelajaran	9
Aktivitas 1	9
Aktivitas 2	10
Aktivitas 3	15
Aktivitas 4	18
Aktivitas 5	22
Aktivitas 6	32
D. Latihan	32
E. Rangkuman	37
F. Refleksi	37
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	38
PEMBELAJARAN II	41
A. Tujuan Pembelajaran	41
B. Peran Guru dan Orang Tua	42
C. Aktivitas Pembelajaran	42
Aktivitas 1	42
Aktivitas 2	43

Aktivitas 3	46
Aktivitas 4	53
Aktivitas 5	54
Aktivitas 6	54
D. Latihan	55
E. Rangkuman	58
F. Refleksi	59
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	59
PEMBELAJARAN III	62
A. Tujuan Pembelajaran	62
B. Peran Guru dan Orang Tua	63
C. Aktivitas Pembelajaran	63
Aktivitas 1	63
Aktivitas 2	64
Aktivitas 3	64
Aktivitas 4	64
Aktivitas 5	66
Aktivitas 6	68
Aktivitas 7	68
Aktivitas 8	68
Aktivitas 9	68
Aktivitas 10	70
D. Latihan	70
E. Rangkuman	73
F. Refleksi	73
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	74
EVALUASI	79

MODUL 2 Merancang, Membuat, Menyajikan dan Mengemas Jenis Kerajinan	
Bahan Lunak Buatan	86
PEMETAAN KOMPETENSI MODUL 2.....	87
PEMETAAN KOMPETENSI	88
PEMBELAJARAN I	90
A. Tujuan Pembelajaran	90
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	91
C. Aktivitas Pembelajaran.....	91
Aktivitas 1	91
Aktivitas 2	92
Aktivitas 3	99
Aktivitas 4	101
Aktivitas 5	105
Aktivitas 6	119
D. Latihan	120
E. Rangkuman.....	123
F. Refleksi.....	124
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	124
PEMBELAJARAN II.....	127
A. Tujuan Pembelajaran	127
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	128
C. Aktivitas Pembelajaran.....	128
Aktivitas 1	128
Aktivitas 2	129
Aktivitas 3	132
Aktivitas 4	135
Aktivitas 5	137
Aktivitas 6	137
D. Latihan	137
E. Rangkuman.....	139
F. Refleksi.....	140
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	140

PEMBELAJARAN III	143
A. Tujuan Pembelajaran	143
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	144
C. Aktivitas Pembelajaran.....	144
Aktivitas 1	144
Aktivitas 2	145
Aktivitas 3	145
Aktivitas 4	145
Aktivitas 5	147
Aktivitas 6	148
Aktivitas 7	149
Aktivitas 8	149
Aktivitas 9	149
Aktivitas 10	150
D. Latihan	151
E. Rangkuman.....	153
F. Refleksi.....	154
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	154
EVALUASI	158
GLOSARIUM	166
DAFTAR PUSTAKA	167
SUMBER GAMBAR.....	168



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi adalah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri adalah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimanapun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

MODUL 1



Sumber Gambar; Allen Misty (2020). <https://id.pinterest.com/mistymay100/clay/>



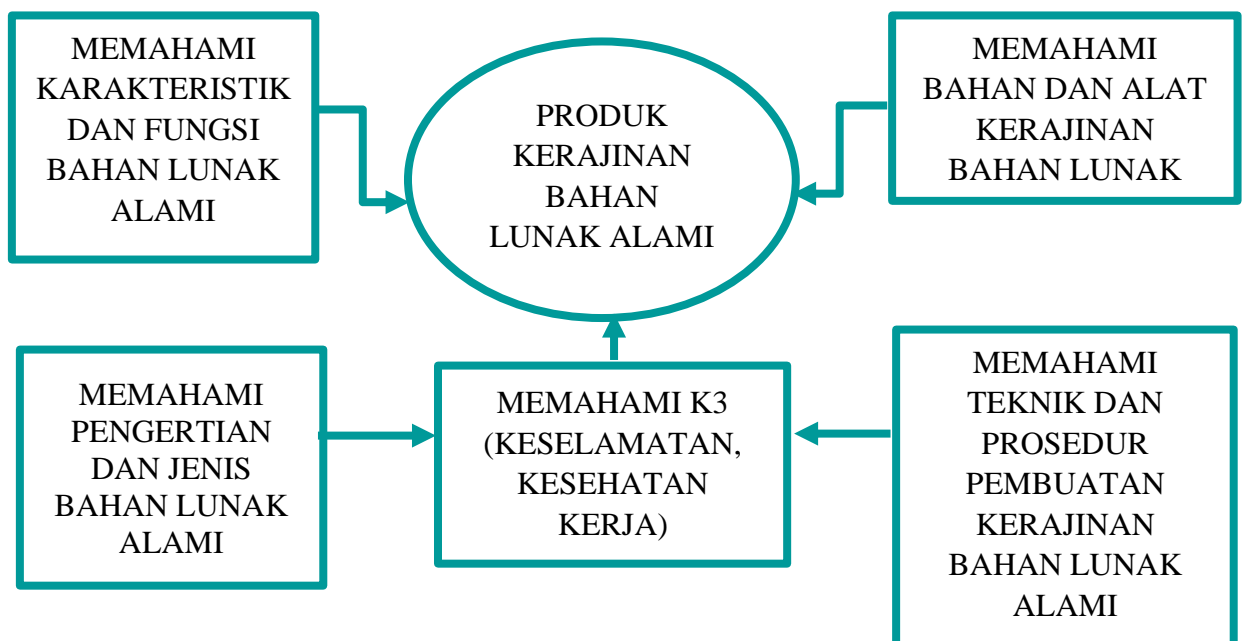
Sumber: <https://pixabay.com/id/photos/barang-tembikar-suvenir-tradisional-3252748/>

KERAJINAN DARI BAHAN LUNAK ALAMI

PEMETAAN KOMPETENSI MODUL I

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak.</p> <p>4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian bahan lunak alami. 2. Mengidentifikasi jenis bahan lunak alami. 3. Mendeskripsikan karakteristik bahan lunak alami untuk membuat kerajinan. 4. Menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak alami. 5. Menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami. 6. Menjelaskan jenis alat dan bahan lunak alami yang digunakan dalam pembuatan kerajinan. 7. Mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami.
<p>3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.</p> <p>4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami. 2. Mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan lunak alami. 3. Menentukan jenis bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami. 4. Merancang perencanaan pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami. 5. Membuat produk kerajinan bahan lunak alami. 6. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan lunak alami. 7. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak alami.

PEMETAAN KOMPETENSI



MERANCANG, MEMBUAT, MENYAJIKAN DAN MENGEMAS JENIS KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak.
- 4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat
- 3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif
- 4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat

TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL I

Tujuan Pembelajaran I

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-1, peserta didik dapat:

- 1. menjelaskan pengertian bahan lunak alami dengan benar;
- 2. mengidentifikasi jenis bahan lunak alami secara mandiri.
- 3. mendeskripsikan karakteristik bahan lunak alami untuk membuat kerajinan dengan baik;
- 4. menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak alami secara inovatif;
- 5. menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan mandiri, kreatif, dan inovatif;
- 6. menjelaskan jenis alat dan bahan lunak alami yang digunakan dalam pembuatan kerajinan secara mandiri;
- 7. mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan tepat;

Tujuan Pembelajaran II

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-2, peserta didik dapat:

1. menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami secara mandiri;
2. mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan baik;
3. menentukan jenis bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan tepat;
4. merancang perencanaan praktek pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami, secara kreatif, dan inovatif.

Tujuan Pembelajaran III

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-3, peserta didik dapat:

1. membuat produk kerajinan bahan lunak alami secara kreatif dan inovatif;
2. membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan lunak secara mandiri;
3. menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak alami secara kreatif dan inovatif;

PEMBELAJARAN I

PENGERTIAN, JENIS, KARAKTERISTIK, FUNGSI, PROSEDUR, DAN TEKNIK PENGOLAHAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak. 4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.	1. Menjelaskan pengertian bahan lunak alami. 2. Mengidentifikasi jenis bahan lunak alami. 3. Mendeskripsikan karakteristik bahan lunak alami untuk membuat kerajinan. 4. Menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak alami. 5. Menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami. 6. Menjelaskan jenis alat dan bahan lunak alami yang digunakan dalam pembuatan kerajinan. 7. Mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami.

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-1, siswa dapat;
1. menjelaskan pengertian bahan lunak alami dengan benar;
 2. mengidentifikasi jenis bahan lunak alami secara mandiri.
 3. mendeskripsikan karakteristik bahan lunak alami untuk membuat kerajinan dengan baik;
 4. menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak alami secara inovatif;
 5. menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan mandiri, kreatif, dan inovatif;
 6. menjelaskan jenis alat dan bahan lunak alami yang digunakan dalam pembuatan kerajinan secara mandiri;
 7. mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan tepat;

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik *offline* atau *online*.
 - b. memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
 - c. merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. memastikan putra/putrinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
 - b. memastikan putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung.
 - c. mengingatkan putera puterinya dalam mengumpulkan tugas-tugas yang disediakan dalam modul atas petunjuk guru.
 - d. berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gadget maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=n4JPBy7cob8>

tentang pesan anak Indonesia untuk berkarya dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.

4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran,

Sebelum mempelajari kerajinan bahan lunak alami Ananda harus memahami terlebih dahulu pengertian kerajinan bahan lunak alami. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal Ananda harus menyiapkan fisik dan mental dengan sungguh-sungguh agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Proses belajar kerajinan bahan lunak alami akan berjalan dengan baik jika ananda memulai dengan niat yang tulus untuk belajar menguasai kompetensi yang dipelajari.

Aktivitas 2

Menjelaskan Pengertian, Jenis, Karakteristik, Fungsi, Prosedur, dan Teknik Pengolahan Kerajinan Bahan Lunak Alami

1. Langkah awal dalam aktivitas 2, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang pengertian, jenis, karakteristik, fungsi, prosedur, dan teknik pengolahan kerajinan bahan lunak alami, sebagai berikut:

PENGERTIAN DAN JENIS BAHAN LUNAK ALAMI



Gambar 1.1 Jenis Tanah Liat dan Karya Kerajinannya

Sumber:

1. Bonang, Jimmy (2011). <https://www.kompasiana.com/entertainmentgeek/55010a88a333117c6f512bbd/manfaat-tanah-liat-untuk-kesehatan-dan-kecantikan>
2. Pinterest, 2020

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sudah terbiasa melihat dan menggunakan benda-benda seperti piring, keramik, dompet, hiasan, dan benda kerajinan lain. Ananda pasti sudah mengenalnya bukan? Ya..., tak salah, memang bahan dasar produk kerajinan itu terbuat dari bahan lunak. Bentuknya dan jenis bahannya pun beragam.

Sangat menarik, cantik dan indah dipandang. Berbagai kerajinan Nusantara banyak yang menggunakan bahan dasar lunak. Sifat dari bahan lunak pada umumnya lentur dan dinamis saat dalam proses pembuatan, namun ada beberapa bahan lunak yang begitu kering bahan dasarnya berubah menjadi keras.

Bahan lunak merupakan bahan yang bersifat lunak yang bersifat lentur, lembut, empuk, dan mudah dibentuk, sedangkan kerajinan dari bahan lunak merupakan produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar yang bersifat lunak, lentur, lembut, empuk, dan mudah dibentuk.

Bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan terbagi menjadi dua jenis sebagai berikut:

1. Bahan lunak alami

Bahan lunak alami adalah bahan lunak untuk karya kerajinan yang diperoleh dari alam sekitar dan cara pengolahannya dilakukan juga secara alami tidak dicampur maupun dikombinasi dengan bahan buatan. Bahan lunak alami dapat dijelaskan pula sebagai bahan yang berasal dari tumbuhan dan hewan atau lapisan bumi yang bersifat lunak. Contoh bahan lunak alami yang dapat dibuat kerajinan adalah tanah liat, kulit hewan dan tumbuhan, gedebog pelepah pisang, pelepah jagung, jerami, dan *flour clay*.

2. Bahan lunak buatan

Bahan lunak buatan adalah bahan untuk karya kerajinan yang diolah dan dicampur dengan zat kimia tertentu sehingga menjadi lunak, lembut, empuk, dan mudah dibentuk. Bahan lunak buatan dapat dijelaskan pula sebagai bahan yang diolah manusia dari bahan kimia dan paduannya, bukan asli dari alam dengan maksud mendapatkan efek duplikasi bahan alam dan bersifat lunak. Contoh bahan lunak buatan yang dapat dibuat kerajinan adalah, sabun, *polymer clay*, plastisin, lilin, gips dan bubur kertas/tisu.

KARAKTERISTIK BAHAN LUNAK ALAMI

Karakteristik bahan lunak merupakan sifat-sifat yang membedakan bahan lunak yang satu dengan bahan lunak yang lainnya. Perbedaan ini dapat menjadikan ciri khas yang dimiliki oleh bahan lunak tersebut, contohnya tanah liat memiliki karakteristik lengket, mengering jika kena panas dan sebagainya.

Sedangkan karakter dan ciri khas kerajinan bahan lunak tercermin jelas dari tekstur corak dan bentuknya yang menampilkan ciri budaya yang melatarbelakanginya. Hasil karya kerajinan terwujud dalam berbagai bentuk dan gaya, guna memenuhi berbagai kebutuhan praktis seperti souvenir pesta pernikahan, sarana pesta kostum, pelengkap pesta ulang tahun, souvenir pesta perpisahan, dan perabot kebutuhan hidup sehari-hari.

Jenis kerajinan dengan menggunakan bahan dasar lunak alami memiliki tekstur yang terbentuk secara alamiah. Bahan dasar alami ini diolah dan tidak dicampur dengan bahan dasar lain. Beberapa contoh bahan lunak alami adalah tanah liat, jenis umbi, *flour clay*, gedebog, pelepah pisang, jerami dll.

1. Tanah Liat



Gambar 1.2. Tanah Liat

Sumber:

1. Mas Ale (2020). <https://ayoksinau.teknosentrik.com/tanah-liat/>
2. Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/potos/kekeringan-retak-kering-permukaan-1149686/>
3. Jimmy Bonang (2011). <https://www.kompasiana.com/entertainmentgeek/55010a88a333117c6f512bbd/manfaat-tanah-liat-untuk-kesehatan-dan-kecantikan>

Karakteristik tanah liat

Tanah liat memiliki warna yang beragam, tetapi semuanya merupakan warna natural tanah, yaitu coklat. Ada yang berwarna coklat muda, tua atau coklat keabu-abuan, serta coklat keputihan. Setiap warna bergantung pada kandungan dari masing-masing tanah tersebut. Tanah liat mudah hancur jika tidak melalui proses pembakaran. Jika dibakar, jenis kerajinan ini disebut gerabah atau terakota yang dibakar di bawah suhu (1000°C) dan disebut keramik, jika dibakar di atas (1000°C). Campuran tanah liat untuk melarutkan atau mencairkan adalah air. Pewarnaan tanah liat dapat dilakukan dengan glasir (pembakaran tinggi hingga 1300°C), dapat pula hanya dibakar biskuit (900°C) lalu diberi warna cat langsung.

2. *Flour Clay*



Gambar 1.3 *Flour Clay* (Clay Tepung)

Sumber :

1. Kiatetik (2016). <http://kiatekita.blogspot.com/2017/10/clay-buatan-dari-bahan-dasar-tepung-dan.html>
2. Thelifeof (2011). <https://thelifeoflulubelle.com/2011/12/01/salt-dough-vs-cornstarch-clay/>
3. Suci Prasetya, dkk (2016)

Karakteristik *Flour Clay*

Flour clay berasal dari adonan tepung yang dilumat hingga kalis dan mudah dibentuk. *Flour clay* juga dicampur dengan air. Kerajinan dari *flour clay* tidak tahan air, karena jika terkena air akan mudah rusak. Pewarnaan *flour clay* dapat dilakukan dengan pewarna makanan atau sintetis agar muncul warna-warna yang cemerlang.

3. Debok/Pelepah Pisang



Gambar 1.4 Debog/Pelepah Pisang

Sumber:

1. Tribun Jateng (2016). <https://jateng.tribunnews.com/2016/04/26/tahukan-anda-manfaat-jus-pohon-pisang-anda-dijamin-sehat-dan-ketagihan>
2. Fimela (2016). <https://www.fimela.com/beauty-health/read/3757365/minum-jus-batang-pisang-tiap-hari-efektif-turunkan-berat-badan>

Karakteristik Debog/Pelepah Pisang

Debog atau pelepah pohon pisang merupakan pohon yang tersusun atas batang semu. Batang semu ini merupakan tumpukan pelepah daun yang tersusun secara rapat teratur. Bagian bawah batang pisang menggembung berupa umbi yang disebut bonggol. Pelepah pisang adalah pelepah daun yang saling menelungkup sehingga bentuknya menyerupai batang, inilah yang dikenal sebagai batang pisang. Bahan baku kerajinan berasal dari batang pisang yang dikupas lembaran-lembarannya, mulai dari bagian luar ke dalam. Lembaran pelepah pisang yang sudah kering dapat digunakan untuk membuat berbagai produk kerajinan dan membuat kertas.

1. Jenis Umbi



Gambar 1.5 Jenis Umbi yang dapat Digunakan Sebagai Bahan Kerajinan

1. Kentang; 2. Umbi ungu; 3. Talas; 4. Ubi merah

Sumber: Pinterest, 2020

Umbi adalah organ tumbuhan yang mengalami perubahan ukuran dan bentuk ("pembengkakan") sebagai akibat perubahan fungsinya. Jenis umbi yang biasa dipakai dalam karya kerajinan adalah, umbi jenis akar, walaupun ada juga yang menggunakan jenis umbi lapis, seperti bawang. Umbi akar adalah umbi yang terbentuk dan berasal dari modifikasi akar. Akar tersebut membesar sehingga berisi cadangan makanan. Umbi akar tidak dapat diperbanyak apabila tidak memiliki titik tumbuh untuk tunas. Jenis umbi dapat Anda simak lebih jauh di link Fifteen (2020). https://youtu.be/_8PrYVVzz94

2. Langkah kedua Anda harus menganalisis karakteristik jenis-jenis bahan lunak alami yang dapat digunakan dalam pembuatan kerajinan pada gambar 1.2 s/d 1.4 di atas dengan seksama dan teliti, lalu Anda buat kesimpulan tentang karakteristik/ciri-ciri dari masing-masing bahan lunak alami tersebut, selanjutnya hasilnya Anda tuliskan dalam Lembar Kerja 1 (LK.1)

LEMBAR KERJA 1 (LK.1) IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK BAHAN LUNAK ALAMI

No Gambar	Nama Bahan	Karakteristik
1.2	Tanah Liat	
1.3	<i>Flour Clay</i> (Clay Tepung)	
1.4	Debok/Pelepah Pisang	
1.5	Jenis Umbi	

Ungkapan perasaan Anda, karena telah berhasil mengidentifikasi karakteristik bahan lunak alami

.....
.....
.....

Aktivitas 3

Fungsi Kerajinan Bahan Lunak Alami

1. Langkah pertama dalam aktivitas 3 ini, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang fungsi kerajinan bahan lunak alami sebagai berikut.

FUNGSI KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI



Gambar 1.6 Kerajinan Gerabah

Sumber: Zoehana (2020). <https://id.pinterest.com/zoehana83/gerabah/>

Fungsi produk kerajinan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, sebagai benda pakai dan sebagai benda hias.

a. Karya Kerajinan gerabah atau keramik sebagai Benda Pakai

Sebagai benda pakai, kerajinan digunakan untuk keperluan praktis, diantaranya tempat makanan, sayuran, buah-buahan, kemasan, minuman, pelengkap upacara, aksesoris busana dan yang lainnya. Sebagai benda pakai, produk karya kerajinan harus memiliki nilai ergonomis dan estetis agar pemakai merasa nyaman dan senang.

b. Karya Kerajinan Gerabah atau keramik sebagai Benda Hias




Karya kerajinan sebagai benda hias meliputi segala bentuk kerajinan yang dibuat dengan tujuan untuk dipajang atau digunakan sebagai hiasan atau elemen estetis. Jenis kerajinan ini lebih menonjolkan aspek keindahan daripada aspek kegunaan. Syarat kerajinan sebagai benda hias harus memiliki nilai estetika atau keindahan.

2. Langkah kedua setelah Ananda setelah mempelajari materi tentang fungsi kerajinan bahan lunak pada aktivitas 3 dengan seksama dan teliti, lalu Ananda amati gambar-gambar yang ada dalam Lembar Kerja 2 (LK.2), fungsi apa yang terkandung dalam masing-masing kerajinan bahan lunak alami tersebut, selanjutnya hasilnya Ananda tuliskan hasil pengamatan Ananda dalam Lembar Kerja 2 (LK.2), dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolomnya.

LEMBAR KERJA 2 (LK.2)

IDENTIFIKASI FUNGSI BAHAN LUNAK ALAMI

No	Gambar Kerajinan	Fungsi Kerajinan	
		Benda Pakai	Benda Hias
1	 <p>Sumber: Pixabay.20. https://pixabay.com/id/photos/seni-rupa-tanah-liat-kerajinan-2450793/</p>		
2	 <p>Sumber: Pixabay.20. https://pixabay.com/id/photos/ikan-keramik-angka-weel-2667272/</p>		
3	 <p>Sumber: Yaiful Anwar (2020). https://id.pinterest.com/pin/588001295089395434/</p>		
4	 <p>Sumber: Lil Grashoopper (2020). https://id.pinterest.com/pin/231794712057523912/</p>		

No	Gambar Kerajinan	Fungsi Kerajinan	
		Benda Pakai	Benda Hias
5	 <p>Sumber: Pixabay.20. https://pixabay.com/id/potos/figur-dari-tanah-liat-weel-seni-1166724/</p>		
6	 <p>Sumber: Pixabay(2020). https://pixabay.com/id/potos/oman-untaperjalanan-arab-643547/</p>		
7	 <p>Sumber: Pixabay.2020. https://pixabay.com/id/potos/keramik-runastudios-seni-4965160/</p>		

Aktivitas 4

Teknik Pengolahan Bahan Lunak Alami Menjadi Produk Kerajinan

1. Langkah pertama dalam aktivitas 4 ini, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang teknik pengolahan kerajinan bahan lunak alami dibawah ini, dengan baik.

TEKNIK PENGOLAHAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Ada beberapa teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak. Teknik tersebut disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Ada beberapa teknik yang umum digunakan untuk membuat kerajinan bahan lunak yaitu:

1. Membentuk

Teknik membentuk biasanya digunakan untuk membuat karya kerajinan dari tanah liat atau jenis clay. Teknik membentuk meliputi:

a. Teknik Pijit Tekan (*Pinch*)

Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan cara tanah liat dipijit tekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan.

b. Teknik Pilin (*Coil*)

Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan cara tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah.

c. Teknik Cetak

Teknik pembentukan dengan acuan alat cetak dapat digunakan untuk memproduksi produk kerajinan keramik dengan jumlah banyak dalam waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran yang sama pula. Teknik cetak ada dua, yaitu cetak kering dengan teknik tekan (*press*) dan cetak basah dengan teknik cor.

d. Teknik Putar

Teknik pembentukan badan keramik dengan menggunakan alat putar kaki (*kick wheel*) dapat menghasilkan banyak bentuk yang simetris.

e. Teknik Lempengan (*Slab*)

Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan membentuk lempengan menggunakan rol. Lempengan digunakan untuk membuat karya keramik yang berbentuk persegi atau silinder.

2. Mengukir

Teknik mengukir adalah kegiatan menggores, mencukil, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir. Pada umumnya, teknik mengukir diterapkan pada bahan kayu. Namun, teknik ini dapat pula diterapkan pada bahan lunak seperti sabun padat, jenis umbi, gerabah, dan lilin.

3. Teknik Gores

Teknik ini diterapkan dengan cara menggoreskan benda yang cukup tajam pada gerabah yang masih basah, sehingga meninggalkan bekas yang dalam dan sempit, serta memperlihatkan sisa-sisa goresan.

4. Teknik Cukil

Teknik ini dibuat dengan alat yang ujungnya runcing, namun mempunyai cekungan, sehingga meninggalkan bekas yang lebar dan pendek.

5. Teknik Tusuk

Teknik ini diterapkan dengan menggunakan benda/alat yang runcing, pada gerabah yang masih basah/bahan lain, sehingga meninggalkan bekas tusukan seperti titik-titik.

6. Membutsir

Teknik membutsir adalah teknik membuat produk kerajinan dengan cara memijit, menambah, dan mengurangi bahan yang dibentuk, biasanya dibantu dengan alat butsir atau kawat.

7. Menempel

Kegiatan menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah *desain* atau rancangan tertentu.

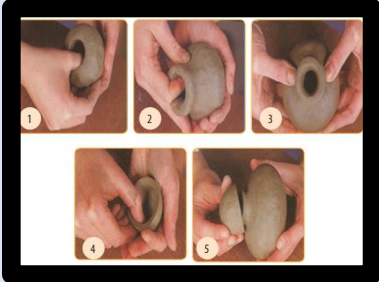

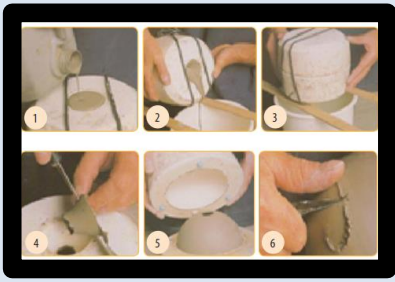
8. Teknik Cap/Tera



Teknik cap adalah teknik cetak yang menggunakan cetakan berbentuk motif yang diinginkan lalu langsung ditempelkan pada permukaan media sehingga membentuk motif.

9. Menganyam

Teknik menganyam dapat digunakan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan karakteristik tertentu. Bahan baku yang digunakan untuk membuat karya kerajinan dengan teknik menganyam ini berasal dari berbagai tumbuhan yang diambil seratnya, seperti rotan, bambu, daun lontar, daun pandan, serat pohon, pohon pisang, enceng gondok, dan sebagainya.

2. Langkah kedua setelah Ananda selesai mempelajari materi tentang teknik pengolahan bahan lunak menjadi produk kerajinan pada aktivitas 4 dengan seksama dan teliti, lalu Ananda buat simpulan teknik pembuatan apa yang digunakan masing-masing kerajinan bahan lunak alami dalam Lembar Kerja 3 dengan cara mengamati gambar kerajinan, selanjutnya hasilnya Ananda tuliskan dalam Lembar Kerja 3 (LK.3).

LEMBAR KERJA 3 (LK.3) IDENTIFIKASI TEKNIK PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI		
No	Produk Kerajinan	Teknik yang Digunakan
1	 <p>Sumber; Suci Prasetya, dkk (2016)</p>	
2	 <p>Sumber; Suci Prasetya, dkk (2016)</p>	
3	 <p>Sumber; Suci Prasetya, dkk (2016)</p>	

No	Produk Kerajinan	Teknik yang Digunakan
4	 <p>Sumber: Pixabay (2020). https://pixabay.com/id/photos/barang-tembikar-suvenir-tradisional-3252748/</p>	
5	 <p>Sumber: Ayat & Pahan (2018)</p>	
6	 <p>Sumber: P4TK Senbud (2014). http://www.studiokeramik.org/2012/06/dekorasi-keramik-ukir-carving.html</p>	
7	 <p>Sumber: Pinterest (2020). https://id.pinterest.com/pin/773071092280534660/</p>	

No	Produk Kerajinan	Teknik yang Digunakan
8	 <p>Sumber: Richo (2011). http://richo-docs.blogspot.com/2011/11/tutorial-membuat-kriya-keramik-dengan.html</p>	

Ungkapan perasaan Ananda, karena telah berhasil mengidentifikasi teknik pembuatan kerajinan bahan lunak alami

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 5

Jenis Bahan, Peralatan, dan Prosedur Pembuatan Kerajinan Bahan Lunak Alami

1. Langkah awal dalam aktivitas 5, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang bahan, peralatan dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami.

BAHAN, PERALATAN, DAN PROSEDUR PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

1. Kerajinan Gerabah

Gerabah merupakan produk yang terbuat dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar untuk kemudian dijadikan alat-alat yang berguna membantu kehidupan manusia. Proses pembakaran gerabah juga tidak memerlukan suhu yang tidak terlalu tinggi. Proses pembuatan dan pembakaran gerabah ini hampir sama dengan proses pembuatan atau pembakaran batu bata dan genteng.

a. Bahan Kerajinan Gerabah



Gambar 1.7 Bahan Pembuatan Kerajinan Gerabah
Sumber: Suci Prasetya, dkk (2016)

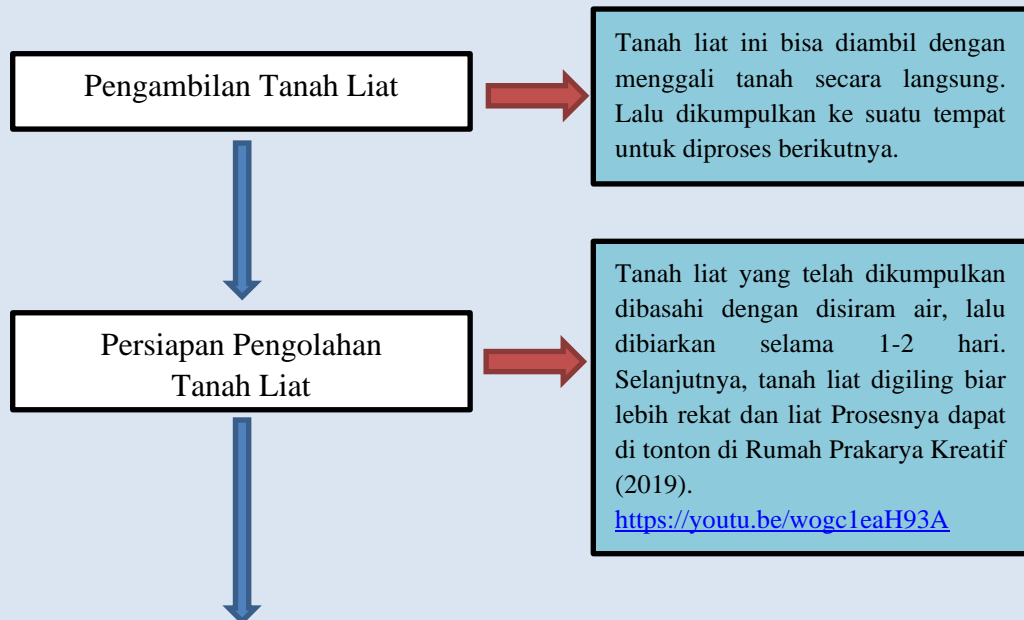
b. Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Gerabah

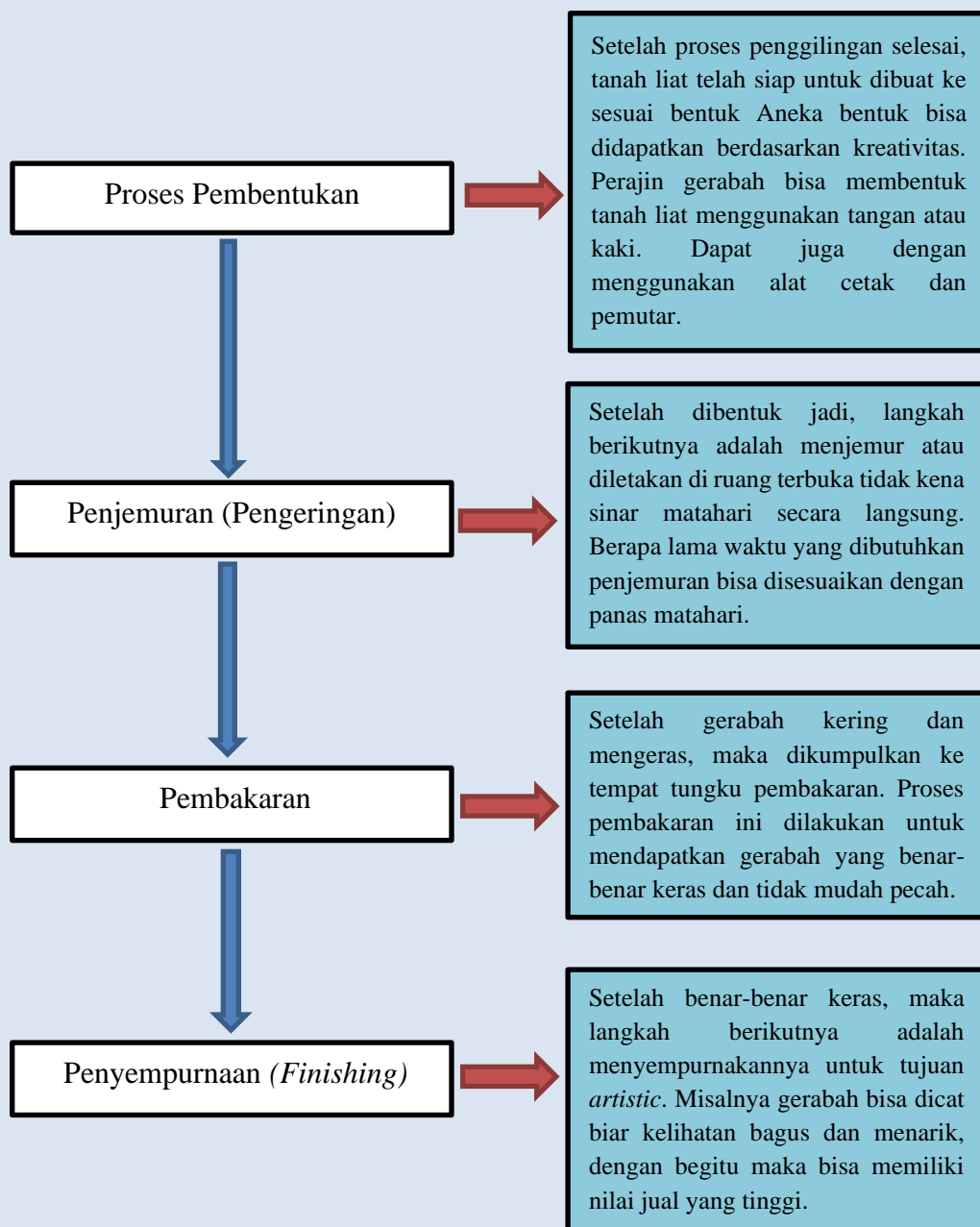
Peralatan kerajinan keramik di antaranya butsir, kawat/benang pemotong tanah, spon, rol kayu, alat putar kaki, alat putar tangan, dan tungku pembakaran.



Gambar 1.8 Alat Produksi Kerajinan Gerabah
a. butsir, b. tali pemotong, c. spon, d. *handwheel*, e. rol, f. tungku pembakaran
Sumber: Suci Prasetya, dkk (2016)

c. Prosedur Pembuatan Kerajinan Gerabah





Gambar 1.9 Prosedur Produksi Kerajinan Gerabah

Sumber: Mello (2020). <https://mello.id/cara-membuat-gerabah-dari-tanah-liat/>

Supaya lebih memahami tentang pembuatan kerajinan gerabah, Ananda dapat mempelajari melalui link youtube di bawah ini:

1. Bisma Nangsib (2020). <https://youtu.be/CS0VIWhtPyw>
2. Rumah Prakarya Kreatif (2019). <https://youtu.be/69v7Ko7RSv4>
3. Rumah Prakarya Kreatif (2019). <https://youtu.be/1Nzh1NP5bjc>

2. Kerajinan Adonan Tepung (*Flour Clay*)

Flour clay adalah sejenis bahan tepung yang dibuat menjadi adonan. Adonan dibuat sedemikian rupa hingga kalis dan lunak sehingga mudah dibentuk. Adonan tepung semacam ini disebut juga dengan *playdough*. *Flour clay* lebih banyak mencerminkan kegiatan pengisi waktu luang di rumah, karena bahan yang digunakan pun berasal dari rumah, yaitu bahan yang biasa dipakai untuk mengolah panganan sehari-hari.

a. Bahan Kerajinan Adonan Tepung (*Flour Clay*)

Bahan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan *flour clay* yaitu tepung terigu, tepung sagu, tepung tapioka, lem putih, pewarna makanan/cat poster/akrilik, dan semprot clear.



Gambar 1.9 Bahan Produksi Pembuatan Adonan Tepung

a. tepung terigu; b. tepung tapioka; c. tepung sagu; d. lem putih; e. semprot clear; e. cat akrilik

Sumber: Suci Prasetya, dkk (2016)

b. Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Adonan Tepung (*Flour Clay*)

Alat pembuatan kerajinan *flour clay* merupakan alat sederhana yang ada di rumah, diantaranya baskom, mangkuk, sendok, spatula, gelas ukur, plastik, triplek, dan waslap.

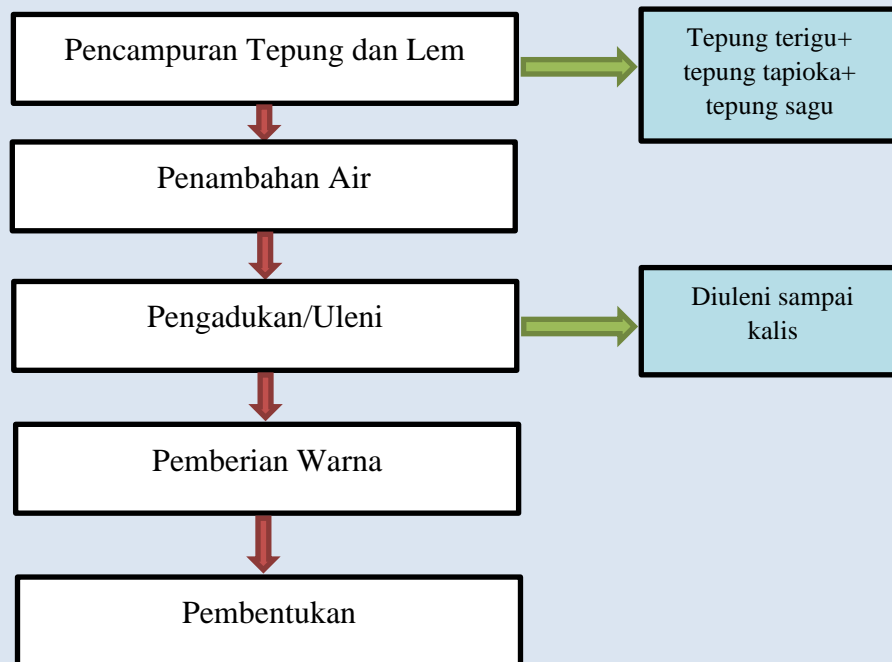


Gambar 1.10 Alat Produksi Pembuatan Adonan Tepung

a. baskom, b. mangkuk, c. plastik, d. spatula, e. triplek, f. sendok

Sumber: Suci Prasetya, dkk (2016)

c. Prosedur Pembuatan Kerajinan *Flour Clay*



Gambar 1.11 Prosedur Produksi Kerajinan *Flour Clay*



Gambar 1.12 Kerajinan *Flour Clay*

Sumber: Allen Misty (2020). <https://id.pinterest.com/mistymay100/clay/>

Supaya lebih memahami tentang pembuatan kerajinan gerabah, Ananda dapat mempelajari melalui link youtube di bawah ini:

1. Lesehan Art (2018). <https://youtu.be/89RwIYMMaX8>
2. Lani Devina (2019). <https://youtu.be/82EiyIrGaDs>
3. Tayangan Cerdas (2019). https://youtu.be/uoeBD_zoOs

3. Kerajinan Cetak Tinggi (stempel) dari Bahan Lunak Alam (Jenis Umbi)



Gambar 1.13 Kerajinan Cetak Tinggi dari Umbi

Sumber: New Linker (2020) <https://new-linker.info/diy-lakukan-sendiri/buatlah-perangko-sendiri-dan-buat-kaos-anda/>

Teknik cetak tinggi merupakan salah satu proses kegiatan mencetak seni grafis yang memanfaatkan bentuk yang paling tinggi (timbul/menonjol) yang berasal dari suatu benda atau bahan untuk menghasilkan bentuk karya berupa gambar. Pembuatan cetak tinggi bisa pula dilakukan dengan menggunakan alat pencetak dari bahan alami seperti umbi-umbian, wortel, pelepah pisang ataupun berbagai macam benda yang mudah didapatkan pada kehidupan sehari-hari.

Pada pembuatan cetak tinggi, jika menggunakan “Umbi-umbian” sebagai alat pencetak sebaiknya menunggu agar getah yang didalamnya keluar dan membersihkannya dengan lap. Sebab getah yang dimiliki oleh tanaman berumbi bisanya berlebihan dan getah tersebut dapat merusak hasil gambar.

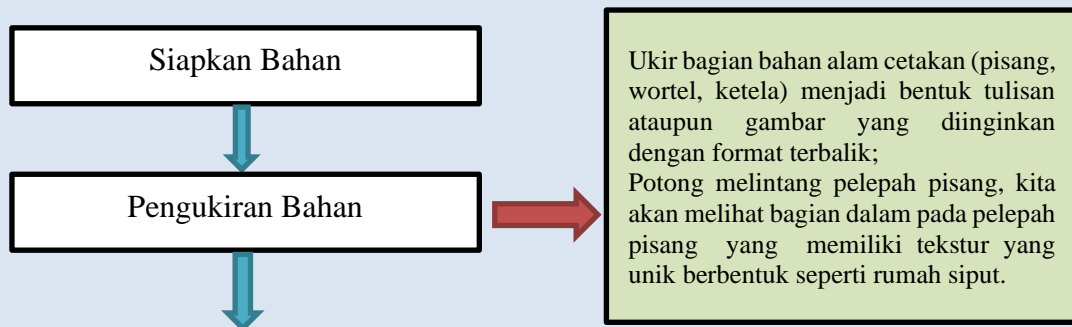
a. Bahan yang Digunakan untuk Pembuatan Kerajinan Cetak Tinggi (stempel) dari Bahan Lunak Alam

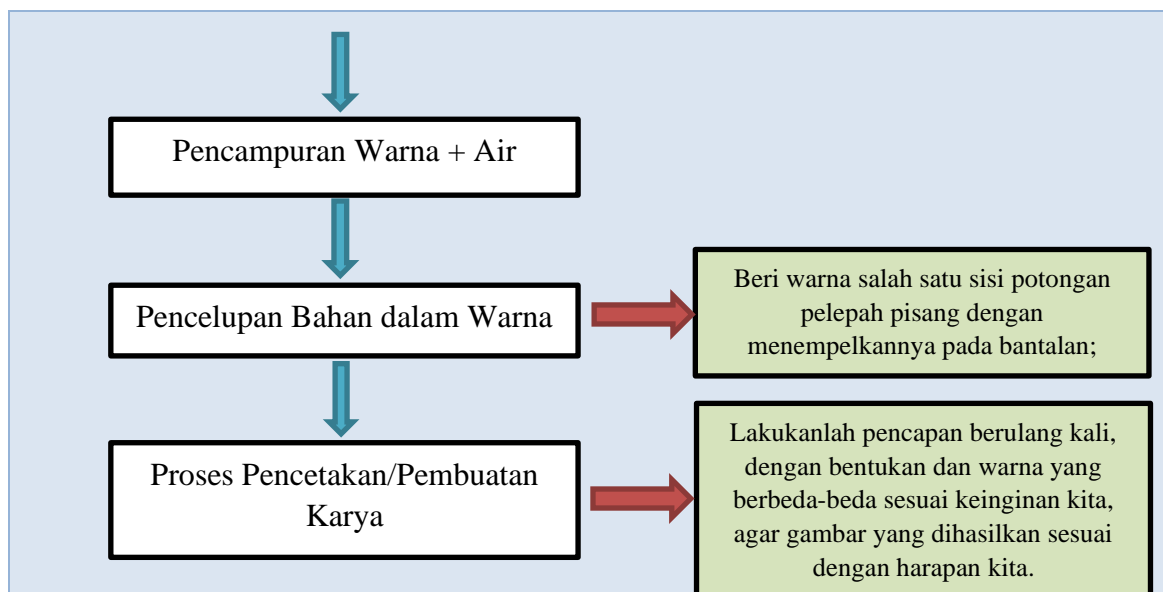
Wortel/Kentang, Pelepah pisang, batang daun pepaya, jeruk. dsb

b. Alat yang Digunakan untuk Pembuatan Kerajinan Cetak Tinggi (stempel) dari Bahan Lunak Alam

- 1) Cutter/pisau
- 2) Bantalan tinta/*spons*
- 3) Tinta (pewarna makanan)
- 4) Kertas gambar/Kain polos

c. Prosedur Pembuatan Kerajinan Cetak Tinggi dari Bahan Alami





Gambar 1.14 Prosedur Pembuatan Kerajinan Cetak Tinggi dari Bahan Alami (Jenis Umbi)

Supaya lebih memahami tentang pembuatan kerajinan gerabah, Ananda dapat mempelajari melalui link youtube di bawah ini:

1. Painting Eksplorer (2018). <https://www.youtube.com/watch?v=RaSQA4uYEIY&app=desktop>
2. Ruslan Wahid (2020). <https://www.youtube.com/watch?v=W--8v1uz9s4>
3. Tiara Yaya (2019). <https://www.youtube.com/watch?v=Eg4xyO1Ti9o>

2. Setelah mengamati dan mempelajari materi tentang peralatan, bahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami, selanjutnya Ananda harus menyelesaikan Lembar Kerja 4, 5 dan 6 (LK.4, LK 5 dan LK.6) untuk lebih menguatkan pemahaman Ananda.

LEMBAR KERJA 4 (LK.4)
IDENTIFIKASI BAHAN PRODUKSI
KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Tepung terigu	Pelepah pisang	Jeruk	Cat akrilik
Kentang	Kertas Gambar	Kain Polos	Ketela Pohon
Wortel	Tepung Tapioka	Ubi Jalar	Tanah Liat
Pewarna makanan	Semprot Clear	Batang daun pepaya	Tepung sagu
Lem putih	Spons	Air	Air

Petunjuk:

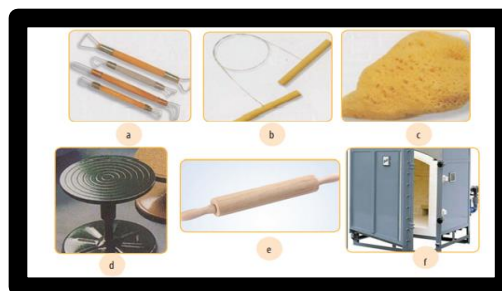
Amati nama-nama bahan untuk produksi kerajinan bahan lunak alami dalam tabel di atas, lalu Ananda pindahkan tulisan nama-nama bahan tersebut, ke dalam tabel di bawah ini, sesuai dengan nama kerajinannya!

No	Kerajinan Gerabah	Kerajinan <i>Flour Clay</i>	Kerajinan Cetak Tinggi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

LEMBAR KERJA 5 (LK.5)
IDENTIFIKASI BAHAN, PERALATAN, DAN PROSEDUR PRODUKSI
KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Petunjuk:

Amati gambar peralatan produksi kerajinan bahan lunak alami, lalu Ananda tuliskan apa fungsi/kegunaan alat-alat tersebut!



Gambar 1.15 Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Keramik (Tanah Liat)

Sumber: Suci Prasetya, dkk (2016)



Gambar 1.16 Alat Produksi Pembuatan Adonan Tepung

Sumber; Suci Prasetya, dkk (2016)

No	Nama Alat	Fungsi/Kegunaan
Identifikasi Gambar		
1	butsir	
2	tali pemotong	
3	spons	
4	<i>handwheel</i>	
5	rol	
6	tungku pembakaran	
Identifikasi Gambar		
1	gunting	
2	sendok	
3	botol	
4	kuas	
5	papan	

LEMBAR KERJA 6 (LK.6)
IDENTIFIKASI PROSEDUR PEMBUATAN
KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Petunjuk:

Perhatikan dan pahami gambar prosedur pembuatan kerajinan gerabah di bawah ini dengan baik. Setelah Ananda paham, selanjutnya Ananda jelaskan prosedur tersebut dengan bahasa dan pemahaman Ananda sendiri.



Gambar 1.17. Prosedur Pembuatan Kerajinan Gerabah

Tuangkan pemahaman Ananda tentang gambar prosedur pembuatan kerajinan gerabah di atas, dalam kolom ini.

Ungkapan Perasaan/ komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi bahan, peralatan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 6

Mengirim atau melampirkan tugas pembelajaran (LK.1, LK.2, LK.3, LK.4, LK. 5 dan LK. 6) kepada guru melalui *offline* atau *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara langsung ditulis dalam modul nya atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara difoto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.

D. Latihan

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Instrumen :

Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual dan Sosial

Mengidentifikasi jenis, fungsi, bahan, alat, teknik pengolahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami.

Nama :

Kelas :

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi jenis, fungsi, bahan, alat, teknik pengolahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami.

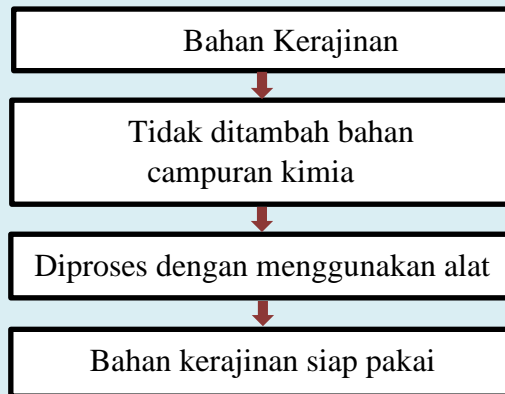
No	Pernyataan
1	Saya berdoa dalam mengawali pembelajaran dan bersyukur setelah menyelesaikan pembelajaran tentang jenis, fungsi, bahan, alat, teknik pengolahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak alami. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisis bahan lunak secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak yang ditimbulkan proses pengolahan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan 3K dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Skor: Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Perolehan:	

2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen :

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d yang kalian anggap paling benar!

1.



Alur proses kerja di atas merupakan sebuah pengertian dari konsep kerajinan, yaitu...

- A. bahan buatan
 - B. bahan kimia
 - C. bahan tambahan
 - D. bahan alam
2. Contoh dari bahan lunak alami adalah....
- A. tanah liat, *flour clay* dan umbi
 - B. gerabah, vas bunga, guci
 - C. kulit sapi, tas, kardus
 - D. bubur kertas, gips, *fiberglass*
3. Memiliki ciri lengket apabila basah, beraneka ragam warna, mengeras apabila kering, sebagai bahan gerabah. Hal ini merupakan karakteristik dari....
- A. *flour clay*
 - B. *fiberglas*
 - C. tanah liat
 - D. tembikar
4. Kerajinan dari bahan *Flour Clay* memiliki karakteristik....
- A. harus dimasak terlebih dahulu agar lunak dan elastis
 - B. tidak tahan air, jika terkena air akan mudah rusak
 - C. memiliki kualitas jika daya bakar hingga 1300⁰c
 - D. berwujud bubuk, dicampur dengan air menjadi adonan yang kental

5.



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

Amati gambar di atas dengan baik, lalu simpulkan, fungsi kerajinan apa yang ada dalam produk tersebut?

- A. benda hias
- B. benda pajangan
- C. benda pakai
- D. benda serbaguna

6.



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

Amati gambar di atas dengan baik, lalu simpulkan, gitar dari tanah liat tersebut memiliki fungsi sebagai....

- A. benda hias
- B. benda pajangan
- C. benda pakai
- D. benda serbaguna

7. Amati batok/bagian punggung kura-kura pada gambar di atas dengan baik, lalu simpulkan teknik apa yang diterapkan dalam membuat kerajinan tersebut?

- A. teknik cukil
- B. teknik gores
- C. teknik ukir
- D. teknik butsir



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

8. Amati gambar di samping ini, teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tembikar tersebut:

- A. teknik pilin dan lempeng
- B. teknik cetak dan cor
- C. teknik lempeng dan putar
- D. teknik tekan dan pijit



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

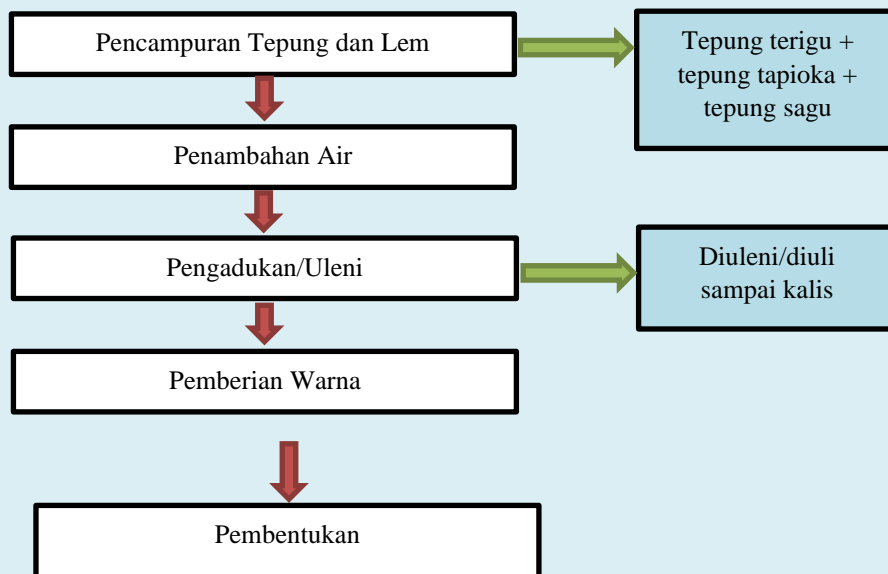
9. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan *flour clay* tersebut:

- A. teknik pahat
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik membentuk
- D. teknik ukir



Sumber Gambar: Pinterest, 2020
<https://sharingcontent.com/kerajinan-bahan-lunak/>

10.

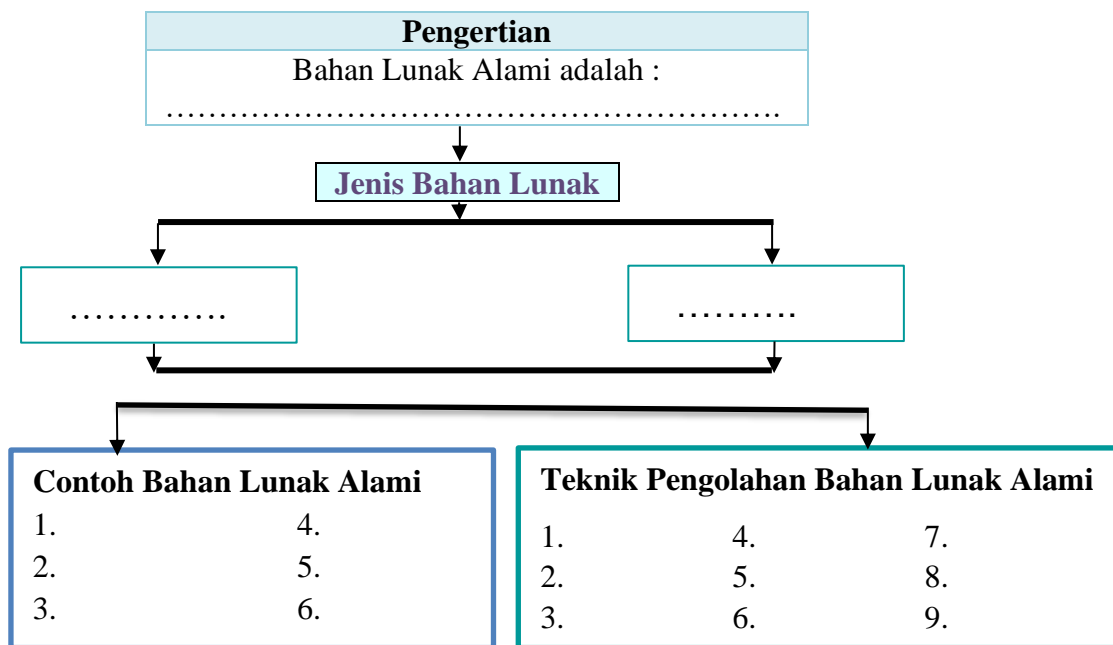


11. Amati gambar tentang prosedur pembuatan kerajinan di atas prosedur pembuatan kerajinan apa gambar tersebut?

- A. Pembuatan Gerabah
- B. Pembuatan cetak tinggi
- C. Pembuatan *flour clay*
- D. Pembuatan stempel

E. Rangkuman

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam info grafis dalam rangkuman berikut ini:



F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 5, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengidentifikasi pengertian, jenis, karakteristik, bahan dan alat, teknik, dan prosedur pengolahan kerajinan bahan lunak.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan bahan dan identifikasi permasalahannya, dan analisis produk.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4 \times 100\%}{5} = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK

2. Penilaian Pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi soal Latihan, lembar kerja yaitu LK.1 dalam aktivitas 1 dan LK.2 dalam aktivitas 2 serta LK.3 pada aktivitas 3, yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memperhatikan rubrik dan pedoman penskoran berikut:

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	D	Jawaban A, B, dan C tidak sesuai dengan pernyataan dalam soal.	Jawaban Benar = 10	$\text{NA} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{x} \times 10$
2	A	Jawaban B, merupakan contoh produk kerajinan bukan contoh bahan, C; tas merupakan contoh produk kerajinan bukan contoh bahan dan D; gips dan <i>fiberglass</i> , adalah bahan buatan.	Jawaban Salah = 0	
3	C	Jawaban A, B, dan D tidak sesuai dengan pernyataan dalam soal.		

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Bobot skor	Pedoman Penskoran
4	B	Jawaban A, C, dan D tidak sesuai dengan pernyataan soal.		
5	C	Jawaban A, B dan D, tidak sesuai dengan gambar dalam soal.		
6	A	Jawaban B, C dan D, tidak sesuai dengan gambar.		
7	B	Jawaban A, C, dan D, bukan jawaban yang tepat.		
8	A	Jawaban B, C dan D, bukan jawaban yang tepat.		
9	C	Jawaban A, B dan D, bukan jawaban yang tepat.		
10	C	Jawaban A, B dan D, bukan jawaban yang tepat.		

3. Penilaian Keterampilan

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan praktik pembelajaran dengan cara mengisi info grafis dalam rangkuman. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
Rangkuman	Ananda dapat menyelesaikan 100%	100		Terpenuhi: 1. 5 Kotak terisi semua = 100% 2. 4 Kotak terisi semua = 75% 3. 3 Kotak terisi semua = 50% 4. 1-2 Kotak terisi semua = 25%
	Ananda dapat menyelesaikan 75%	75		
	Ananda dapat menyelesaikan 50%	50		

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
	Ananda dapat menyelesaikan 25%	25		
	Ananda dapat tidak mengerjakannya	0		

Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

PEMBELAJARAN II

PERANCANGAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami. 2. Mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan lunak alami.
4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menentukan jenis bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami. 4. Merancang perencanaan pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-2, peserta didik dapat:

1. menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami secara mandiri;
2. mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan limbah lunak alami dengan baik;
3. menentukan jenis bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak alami dengan tepat;
4. merancang perencanaan praktek pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami, secara kreatif dan inovatif.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik *offline* atau *online*.
 - b memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
 - c merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. memastikan putra/putrinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
 - b. memastikan putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung.
 - c. mengingatkan putera puterinya dalam mengumpulkan tugas-tugas yang disediakan dalam modul atas petunjuk guru.
 - d. berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gadget maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video berikut
<https://www.youtube.com/watch?v=n4JPBy7cob8> tentang pesan anak Indonesia

untuk berkarya dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.

4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Setelah Ananda memahami tujuan pembelajaran selanjutnya menyiapkan fisik dan mental dengan baik untuk belajar kerajinan bahan lunak. Siapkan bahan dan peralatan sebelum memulai belajar membuat produk kerajinan bahan lunak alami.

Aktivitas 2

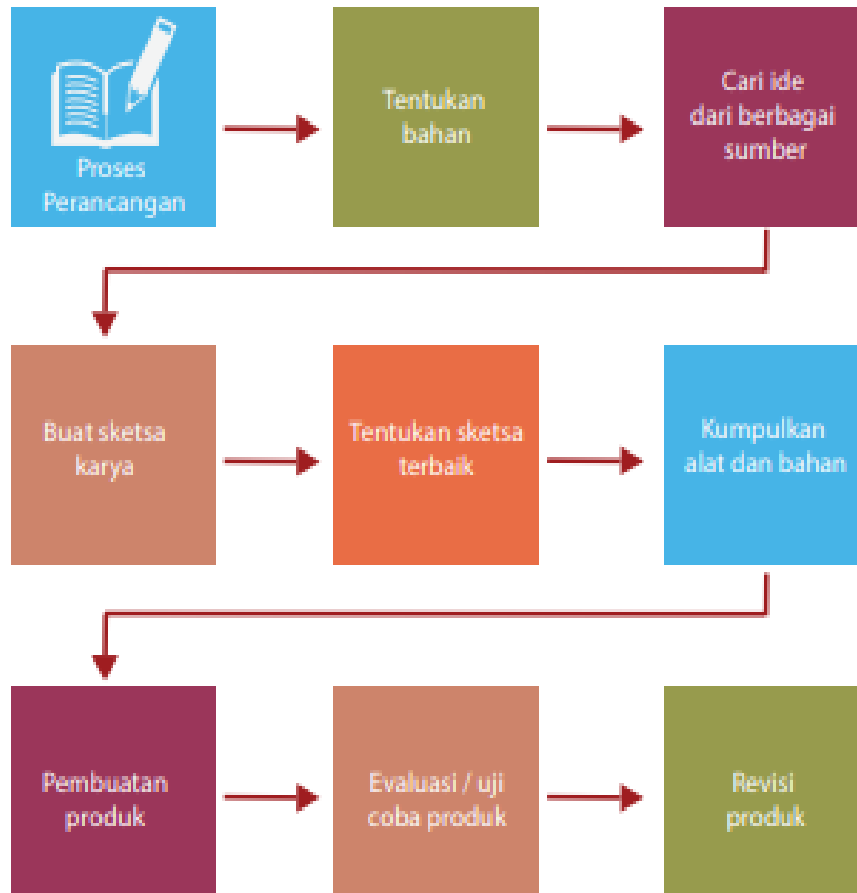
1. Ananda harus membaca, menyimak dan memahami materi dalam aktivitas 2 tentang prinsip/persyaratan perancangan kerajinan bahan lunak alami, proses perancangan dan pembuatan kerajinan bahan lunak alami.

PERANCANGAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Produk kerajinan yang berkualitas, dibuat dengan memperhatikan beberapa tahapan dan persyaratan yang ada. Persyaratan perancangan kerajinan yang harus dipahami, meliputi:

1. **Kegunaan (*Utility*)**
Benda kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Contoh mangkuk untuk wadah sayur.
2. **Kenyamanan (*Comfortable*)**
Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya. Contoh cangkir didesain ada pegangannya.
3. **Keluwesannya (*Flexibility*)**
Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya. Contoh sepatu sesuai dengan anatomi dan ukuran kaki.
4. **Keamanan (*Safety*)**
Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya. Contoh piring dari serat kelapa harus mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai agar tidak berbahaya jika digunakan sebagai wadah makanan.
5. **Keindahan (*Aesthetic*)**
Benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya.

Karya yang baik dihasilkan dari proses perancangan yang baik pula. Oleh sebab itu, proses perancangan karya kerajinan harus memperhatikan hal-hal seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Proses Penciptaan Produk Kerajinan
Sumber: Suci Paresty, dkk (2016)

2. Setelah memahami materi pada aktivitas 2, selanjutnya Ananda harus mengerjakan Lembar Kerja 7 (LK.7)

LEMBAR KERJA 7 (LK.7)
IDENTIFIKASI PRINSIP PERANCANGAN
KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Petunjuk: Pahami dengan baik materi yang akan digunakan tentang syarat perancangan kerajinan bahan lunak, lalu amati gambar di bawah ini, jelaskan makna yang terkandung di dalam produk kerajinan, lalu tuliskan hasil pengamatan Ananda dalam tabel di bawah ini:



Gambar 2.2 Teko dari Bahan Tanah Liat
 Sumber ; Pixie (2020). <https://id.pinterest.com/pin/372813675401067825/>

Kegunaan	Kenyamanan	Keluwesan	Keamanan	Keindahan
		Contoh: memiliki pegangan, untuk mempermudah mengangkat teko dan menuangkan air		

Ungkapan Perasaan/komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi prinsip perancangan kerajinan bahan lunak alami

.....

Aktivitas 3

Proses Perancangan dan Pembuatan Kerajinan Bahan Lunak Alami

1. Langkah awal dalam aktivitas 3 ini, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang proses perancangan dan pembuatan kerajinan bahan lunak alami.

PROSES PERANCANGAN DAN PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Produk kerajinan yang berkualitas, dibuat dengan sebuah perancangan yang matang. Ada beberapa tahap perancangan sebuah produk kerajinan, yaitu:

1. Perencanaan, meliputi:

- a. Identifikasi Kebutuhan
- b. Ide Gagasan

2. Pelaksanaan, meliputi:

- a. Persiapan bahan
- b. Persiapan alat
- c. Proses pembuatan

3. Evaluasi

Lakukan evaluasi dengan menguji karya

Contoh Perancangan Karya Kerajinan Bahan Lunak Alami MEMBUAT VAS BUNGA DARI BAHAN KERAMIK/TANAH LIAT DENGAN TEKNIK PILIN BENTUK

1. Perencanaan

- a. Identifikasi Kebutuhan

Ilustrasi:

Reyhan sangat sayang pada ibundanya. Ia ingin mempersembahkan sesuatu kepada ibundanya sebagai wujud rasa sayangnya. Reyhan ingin menciptakan sebuah karya dari bahan lunak alam. Ibunya menyukai aneka vas, karena itu Reyhan mencoba membuatnya.

Ide/Gagasan:

Reyhan akan membuat kerajinan vas keramik dari tanah liat, tetapi vas ini tidak biasa. Reyhan ingin mencoba bentuknya tidak dibuat seperti vas biasa, sehingga jika digunakan vas tersebut terlihat artistik.

- b. Menentukan bahan dan fungsi karya kerajinan bahan lunak alam.
- c. Menggali ide dari berbagai sumber dari (majalah, surat kabar, internet, dan survei pasar).
- d. Membuat sketsa karya dan menentukan karya terbaik dari sketsa yang dibuat.

2. Pelaksanaan

- a. Menyiapkan bahan dan alat

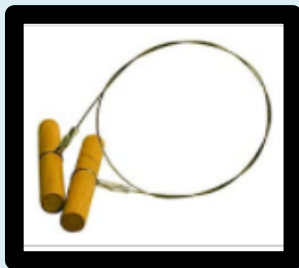
Bahan-bahan yang dibutuhkan:



Tanah Liat

Menyiapkan alat

Alat yang diperlukan:



Kawat pemotong (*wire cutter*)



Alas untuk pembentukan (apabila tidak ada, dapat menggunakan alat lain, seperti triplek atau alas plastik keras)

b. Proses pembuatan kerajinan bahan lunak alami

- 1) Ambil dan potong tanah liat menggunakan kawat pemotong.



- 2) leni tanah liat tersebut di atas meja hingga benar-benar homogen dan bebas dari gelembung udara, lakukan juga dengan pengirisan (*wedging*).



- 3) Tempatkan papan landasan pada banding *wheel* (boleh alas lain), kemudian buatlah lempengan tanah liat yang dipipihkan dengan cara ditekan-tekan menggunakan tangan.



- 4) Putar banding *wheel* pelan-pelan menggunakan tangan kiri dan potong lempengan tanah liat menjadi bentuk lingkaran untuk alas benda menggunakan jarum. Ambil sisa-sisa potongan dari atas *banding wheel*.



- 5) Gores bagian tepi lempengan berbentuk lingkaran menggunakan jarum kemudian olesi dengan slip tanah liat menggunakan kuas.



- 6) Buatlah beberapa pilinan tanah liat menggunakan kedua telapak tangan di atas meja kerja, lakukan dengan teliti agar pilinan tersebut memiliki diameter yang relatif sama.



- 7) Gores bagian pilinan tanah liat yang akan dirangkai dan olesi dengan slip tanah liat.



- 8) Tempatkan pilinan tanah liat pada bagian tepi lempengan berbentuk lingkaran, kemudian tekan-tekan agar menyatu dengan kuat. Potong pilinan tanah liat apabila sisa dengan cara memotong miring dan satukan sambungan pilinan tersebut.



- 9) Tambahkan beberapa pilinan tanah liat di atas pilinan tanah liat yang sudah dirangkai hingga membentuk silinder.



- 10) Buatlah pilinan tanah liat kemudian satukan di atas pilinan yang telah dirangkai dengan bentuk yang bervariasi, tekan agar sambungan pilinan menjadi kuat. Buatlah bentuk yang bervariasi untuk menambah keindahan benda yang dibuat.



- 11) Buatlah bola-bola kecil tanah liat untuk menambah variasi pada bentuk silinder pilinan yang dibuat. Rangkaikan bola-bola tanah liat tersebut pada benda keramik. Bentuk pilinan dan bola-bola tanah liat juga dapat berfungsi sebagai dekorasi.



- 12) Tambahkan pilinan tanah liat yang sekaligus berfungsi sebagai bibir benda silinder. Rapikan seluruh permukaan benda yang dibuat menggunakan kayu kemudian haluskan dengan spons.



- 13) Potong dasar benda menggunakan kawat pemotong, kemudian lepaskan papan landasan dari atas banding *wheel*.



- 14) Angkat dan letakkan pada rak pengering karya, agar menjadi kering sebelum dijemur di panas matahari.



Sumber: Studio Keramik PPPPTK Seni dan Budaya (2008)
<http://www.studiokeramik.org/2008/11/membuat-keramik-dengan-teknik-pilin.html>

Selain Langkah-langkah di atas, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman Ananda terhadap proses pembuatan kerajinan gerabah ini, Ananda dapat menyimak youtube melalui link berikut:

1. Wikihow (...). <https://id.wikihow.com/Membuat-Pot-Tanah-Liat>
2. Khalid Aiyub (2015) <https://youtu.be/TZPXOD-ea3w>

3. Evaluasi

Reyhan menguji hasil karyanya dengan memasukkan air ke dalamnya. Ternyata tidak merembes, sehingga vas yang dibuat Reyhan sudah berhasil. Ingatlah selalu keselamatan kerja. Gunakan celemek dan masker saat bekerja membuat karya ini.

Aktivitas 4

Setelah melakukan analisis pembuatan produk kerajinan bahan lunak alami di atas, Ananda harus membuat sebuah rancangan produk kerajinan yang ingin Ananda buat sesuai kebutuhan, dari bahan lunak alami secara mandiri, kreatif, dan inovatif sesuai permasalahan bahan lunak serta alat yang tersedia di rumah maupun lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan potensi daerah Ananda masing-masing, melalui Lembar Kerja 8 (LK.8).

LEMBAR KERJA 8 (LK.8)	
MERANCANG PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK	
Rancangan Produk Kerajinan Bahan Lunak Alami	
<p>Persiapan</p> <p>1. Analisis Kebutuhan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. Ide/ Gagasan:</p> <p>a. Nama produk kerajinan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Pelaksanaan</p> <p>Rencana bahan dan alat yang digunakan.</p> <p>a. Bahan</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>dst</p>

<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <p>b. Sketsa/ Desain produk dan penyajian</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Evaluasi Lakukan evaluasi, setelah produk selesai</p> </div>	<p>b. Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. dst <p>3. Rencana langkah-langkah pembuatan produk kerajinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 2) 3) 4) 5) 6)
<p>Ungkapan Perasaan/komentar Ananda setelah melakukan kegiatan merancang pembuatan produk berbahan bahan lunak alami</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

Aktivitas 5

Setelah Ananda membaca materi pada aktivitas 2 dan telah menghasilkan rancangan produk kerajinan dari bahan lunak pada aktivitas 4 sebelumnya. Silahkan Ananda cermati kembali hasil rancangan tersebut dan catat jika terdapat perubahan rancangan produk kerajinan dari bahan lunak alami tersebut.

Aktivitas 6

Mengirim atau melampirkan tugas pembelajaran (LK.1 dan LK. 2) kepada guru melalui *offline* atau *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara langsung ditulis Modul nya atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara difoto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.

D. Latihan**1. Sikap**

Teknik penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Instrumen :

Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual dan Sosial

Merancang pembuatan kerajinan bahan lunak alami

Nama :

Kelas :

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran merancang pembuatan kerajinan bahan lunak alami

No	Pernyataan
1	Saya berdoa dalam mengawali pembelajaran dan bersyukur setelah menyelesaikan pembelajaran tentang merancang pembuatan kerajinan bahan lunak alami. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisis bahan lunak secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak yang ditimbulkan proses pengolahan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan 3K dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 2 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Skor: Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Perolehan:	

2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen :

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D yang kalian anggap paling benar!

1. Sebuah perancangan karya kerajinan harus mengikuti tahap-tahap rancangan supaya hasilnya bagus, tahap tersebut adalah...
A. persiapan, pelaksanaan, evaluasi
B. pelaksanaan, produk kerajinan, evaluasi
C. evaluasi, persiapan, pelaksanaan
D. persiapan, evaluasi, pelaksanaan
2. Langkah yang dilakukan setelah mendapatkan sebuah ide untuk membuat kerajinan adalah....
A. membuat rancangan kerajinan
B. menentukan alat pembuatan
C. menentukan bahan kerajinan
D. membeli bahan kerajinan
3. Perancangan kerajinan berbahan lunak harus memperhatikan syarat-syarat perancangan kerajinan sebagai berikut....
A. keterampilan tangan, teknik pembuatan, kedaerahan
B. kelengkapan busana, kelengkapan suatu benda, keperluan ritual
C. keawetan, kenyamanan, keutuhan, keteknikan, dan ekonomis
D. kegunaan, keindahan, keluwesan, keamanan, kenyamanan
4. Dewi sangat sayang pada adiknya. Ia ingin mempersembahkan sesuatu kepada adiknya sebagai wujud rasa sayangnya. Dewi ingin menciptakan sebuah karya dari bahan lunak alam. Adiknya senang berhemat, karena itu Dewi ingin membuat celengan dari tanah liat. Dewi mencoba membuatnya.
Langkah di atas merupakan Langkah perancangan pembuatan kerajinan, dalam hal....
A. membuat rancangan kerajinan dalam hal ide gagasan
B. membuat rancangan kerajinan dalam hal identifikasi kebutuhan
C. membuat rancangan kerajinan dalam hal membeli bahan kerajinan
D. membuat rancangan kerajinan dalam hal menentukan bahan kerajinan

5. Dewi menguji hasil karyanya dengan memasukkan air ke dalamnya, vas bunganya ternyata tidak bocor, sehingga vas yang dibuat Dewi sudah berhasil.

Langkah yang dilakukan oleh Dewi merupakan tahapan dalam sebuah perancangan karya kerajinan yaitu....

- A. persiapan
 - B. produk kerajinan
 - C. pelaksanaan
 - D. evaluasi
6. Sebuah karya kerajinan, harus memperhatikan bahan dasar kerajinan, bahan tambahan, bahan lapisan supaya tidak membahayakan si pemakainya, Pernyataan tersebut sesuai dengan syarat perancangan karya kerajinan, yaitu...
- A. *flexibility*
 - B. *safety*
 - C. *aesthetic*
 - D. *utility*

7. Amati gambar di samping ini, syarat perancangan karya kerajinan apa, yang ditunjukkan dengan tanda lingkaran pada gambar tersebut...

- A. *flexibility*
- B. *safety*
- C. *aesthetic*
- D. *utility*



Sumber: Pinterest (2020). <https://id.pinterest.com/pin/396035360954280295/>

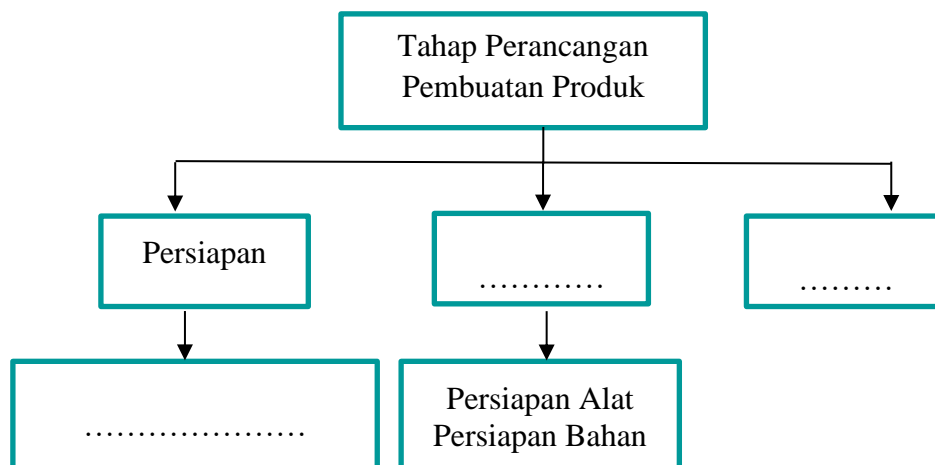
8. Sebuah benda kerajinan berbentuk cangkir dari tembikar/tanah liat, apabila ditinjau dari segi fleksibel/keluwesannya maka akan menghasilkan bentuk cangkir yang...

- A. bulat, menyerupai bentuk setengah bola
- B. memiliki pegangan di sisi cangkirnya
- C. lengkap dengan alasnya/tatakan
- D. tidak berbentuk runcing/tajam

9. Salah satu syarat perancangan adalah memiliki nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai fungsi dan kebutuhannya. Contoh benda kerajinan yang cocok dengan pernyataan tersebut adalah....
- A. teko yang dilengkapi dengan pegangan tangan
 - B. sendok yang sesuai ukuran mulut manusia
 - C. mangkuk digunakan sebagai wadah sayur
 - D. mangkuk menggunakan bahan dasar yang aman
10. Benda kerajinan yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya. Pernyataan tersebut sesuai dengan syarat perancangan dalam segi...
- A. *flexibility*
 - B. *safety*
 - C. *aesthetic*
 - D. *utility*

E. Rangkuman

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda Pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam infografis dalam rangkuman.



Gambar 2.3 Infografis Rangkuman Tahap Perancangan Kerajinan Bahan Lunak Alami

F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 2 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 6, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengidentifikasi tahap perancangan kerajinan bahan lunak alami.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda Pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan bahan dan identifikasi permasalahan, dan analisis produk.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM Modul adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4 \times 100\%}{5} = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK

2. Penilaian Pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi soal Latihan yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memperhatikan rubrik dan pedoman penskoran berikut:

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	A	Jawaban B, C dan D merupakan Langkah pembuatan kerajinan yang tidak berurutan.	Jawaban Benar = 10 Jawaban Salah = 0	NA = Jumlah Skor Perolehan x 10
2	A	Jawaban B, C dan D merupakan langkah selanjutnya setelah membuat rancangan kerajinan.		
3	A	Jawaban B, C dan D merupakan Langkah pembuatan kerajinan yang tidak berurutan.		
4	B	Jawaban A, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
5	D	Jawaban A, B dan C bukan jawaban yang tepat.		
6	B	Jawaban A, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
7	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
8	B	Jawaban A, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
9	C	Jawaban A, B dan D bukan jawaban yang tepat.		
10	C	Jawaban A, B dan D bukan jawaban yang tepat.		

3. Penilaian keterampilan

Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan prancangan praktik pada LK.8 pada aktivitas 4. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Analisa Kebutuhan			
2. Ide/gagasan			
3. Merencanakan Bahan			
4. Merencanakan Alat			
5. Merencanakan langkah-langkah pembuatan			
6. Sketsa/gambar Produk			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	30		

Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
5	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang tepat secara keseluruhan
4	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang sebagian besar tepat
3	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip sebagian kecil tepat
2	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang sebagian besar kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip secara keseluruhan tidak tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

PEMBELAJARAN III

PEMBUATAN DAN PENYAJIAN KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.	1. Membuat produk kerajinan bahan lunak alami.
4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.	2. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan limbah lunak alami.
	3. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak alami.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-3, siswa dapat:

1. membuat produk kerajinan bahan lunak alami secara kreatif dan inovatif;
2. membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan lunak alami secara mandiri;
3. menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak alami secara kreatif dan inovatif.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. Memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik *offline* atau *online*.
 - b. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
 - c. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. Memastikan putra/putrinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
 - b. Memfasilitasi putra/putrinya dalam menyiapkan bahan yaitu berupa bahan lunak yang ada di sekitar rumah (tanah liat, jenis umbi, jenis tepung) dan bahan pendukungnya (pewarna, air, kertas, kain), alat sederhana yang tersedia di rumah seperti pisau, gunting, panci, ember, kuas dsb, yang mendukung pembelajaran bahan ajar ini. Upayakan bahan lunak alami yang disediakan dapat mendukung pembelajaran menggunakan bahan ajar ini.
 - c. Memastikan keberlangsungan putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung terutama dalam penggunaan alat dalam membuat dan mengemas produk kerajinan dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja).
 - d. Berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gadget maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=n4JPBy7cob8> tentang pesan anak Indonesia untuk berkarya dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Aktivitas 2

Siapkanlah bahan dan alat untuk membuat produk kerajinan dari lunak alami sesuai perancangan yang telah Ananda buat, dengan penuh rasa syukur atas karunia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan memperhatikan prosedur penggunaan alat yang benar dan memperhatikan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dalam penggunaannya.

Aktivitas 3

Buatlah bagian-bagian produk kerajinan dari bahan lunak alami yang kalian siapkan dengan menggunakan alat yang sesuai dengan langkah-langkah pembuatan produk pada rancangan yang kreatif dan inovatif dengan memperhatikan K3, ketelitian dan akurasi, serta mencari referensi penunjang lain baik dari internet maupun bahan cetak lainya.

Aktivitas 4

Catatlah setiap kegiatan dan mendokumentasikannya (dalam bentuk foto /Video) serta memberikan ulasan/komentar sendiri atas kegiatan langkah-langkah membuat produk sesuai dengan rancangan dan dituangkan pada Lembar Kerja 9 (LK.9).

LEMBAR KERJA 9 (LK.9)
CATATAN KEGIATAN DAN DOKUMENTASI
MEMBUAT PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI

Nama Produk Kerajinan :

Bahan Limbah yang digunakan :

Langkah Kegiatan Membuat Produk	Catatan Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan (Foto/link Video)
1. Menyiapkan Alat	
2. Menyiapkan bahan	
3. Membuat bagian-bagian produk (langkah demi langkah pembuatan)	
4. Membuat/merangkai produk (menyelesaikan produk)	

Ungkapan Perasaan Anda dalam melakukan pembuatan produk kerajinan berbahan lunak alami yang telah dihasilkan.

.....

Aktivitas 5

1. Langkah pertama dalam aktivitas 5 ini, Ananda harus mempelajari dan memahami materi di bawah ini yaitu tentang penyajian atau pengemasan produk kerajinan bahan lunak alami.

PENYAJIAN ATAU KEMASAN PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK ALAMI



Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Penyajian/Kemasan

Sumber: Fadillah Ramadhani (2016). <https://fadillahramadhani.wordpress.com/>

Kemasan dan pengemasan memiliki arti yang berbeda, tetapi secara umum kemasan merupakan bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari guncangan, cuaca, dan benturan-benturan terhadap benda lain, sedangkan pengemasan merupakan sebuah kegiatan dalam merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus yang digunakan untuk membungkus suatu produk.

Kemasan biasanya didesain atau dibentuk sedemikian rupa, untuk menampilkan *image* dan pandangan terhadap suatu isi produk, sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Pada umumnya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk, tetapi jaman sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran.

Selain untuk menampilkan pandangan yang baik, kemasan juga memiliki fungsi yang beragam, yaitu :

1. mewadahi produk selama distribusi dari penjual hingga ke konsumen.
2. melindungi produk dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, yang dapat merusak produk.
3. sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan.
4. memberikan nilai yang berbeda/menambah keindahan dari produk sehingga dapat meningkatkan daya tarik calon pembeli.
5. menjadi sarana informasi dan iklan, di mana dalam kemasan bisa menambahkan alamat website, sosial media, dan lain sebagainya.

Jenis bahan yang digunakan untuk kemasan produk kerajinan lunak alami beragam, antara lain:

a. Kemasan Kertas/Karton

Saat ini kemasan kertas masih banyak digunakan dan mampu bersaing dengan kemasan lain seperti plastik dan logam karena harganya yang murah, mudah diperoleh, akan tetapi kertas memiliki kelemahan, yaitu cepat rusak karena kemasan kertas sensitif terhadap air dan mudah dipengaruhi oleh kelembaban udara lingkungan.

b. Kemasan Kayu

Kayu merupakan bahan kemasan tertua yang diketahui oleh manusia dan secara tradisional digunakan untuk mengemas berbagai macam produk padat.

c. Kemasan Plastik

Plastik merupakan salah satu bahan kemasan yang paling sering digunakan karena bahan ini paling mudah didapat dengan harga murah. Namun, kemasan plastik memiliki efek buruk karena plastik merupakan jenis bahan yang sulit terurai.

Perancangan sebuah kemasan harus memprioritaskan prinsip desain berkelanjutan, dalam proses pembuatannya, perlu dipikirkan agar kemasan tidak langsung dibuang, tetapi dapat digunakan untuk fungsi lain oleh konsumen.

Aktivitas 6

Amatilah produk kerajinan yang Ananda buat pada aktivitas sebelumnya, dengan memperhatikan bentuk dan ukuran produk, jenis bahan yang digunakan, kekuatan produk dan estetika produk secara mandiri dan teliti. Buatlah rancangan penyajian atau pengemasan produk yang kreatif dan inovatif dengan memperhatikan fungsi utama kemasan dan menggunakan bahan ramah lingkungan! Sekaligus membaca referensi pada buku siswa semester 1 BAB 1 tentang materi penyajian atau pengemasan produk kerajinan bahan lunak alami.

Aktivitas 7

Setelah menghasilkan rancangan penyajian atau pengemasan produk pada aktivitas sebelumnya dengan penuh rasa syukur, siapkanlah bahan dan alat untuk membuat penyajian atau kemasan produk kerajinan sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif, dengan menggunakan bahan ramah lingkungan sesuai dengan potensi daerah setempat serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja!

Aktivitas 8

Buatlah penyajian atau pengemasan produk kerajinan yang telah Ananda hasilkan sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif, dengan memperhatikan fungsi utama kemasan dan menggunakan bahan ramah lingkungan sesuai dengan potensi daerah setempat serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Aktivitas 9

Catatlah setiap kegiatan dan mendokumentasikannya (dalam bentuk foto /Video) serta memberikan ulasan/komentar sendiri atas kegiatan menyajikan atau mengemas produk sesuai dengan perancangannya dan dituangkan pada LK.10.

LEMBAR KERJA 10 (LK.10)
CATATAN KEGIATAN DAN DOKUMENTASI
MENYAJIKAN/MENGEMAS PRODUK KERAJINAN
BAHAN LUNAK ALAMI

Nama Produk Kerajinan :

Bentuk Penyajian/Kemasan :

Langkah Kegiatan Membuat Produk	Catatan Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan (Foto /link Video)
1. Menyiapkan bahan penyajian/kemasan produk	
2. Menggunakan Alat untuk menyajikan/ mengemas produk	
3. Menyajikan/Mengemas Produk Kerajinan	

Ungkapan Perasaan/ komentar Ananda dalam melakukan menyajikan/mengemas produk berbahan lunak alami

.....

Aktivitas 10

Kirimlah dan lampirkan tugas pembelajaran (LK.9 dan LK.10) kepada guru melalui *offline* atau jika dimungkinkan *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara download dulu Modul nya, lalu diketik langsung pada aplikasi dokumen *online/offline* atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara di foto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan

D. Latihan

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Instrumen :

Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual dan Sosial

Pembuatan kerajinan bahan lunak alami

Nama :

Kelas :

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran tentang pembuatan kerajinan bahan lunak alami

No	Pernyataan
1	Saya berdoa dalam mengawali pembelajaran dan bersyukur setelah menyelesaikan pembelajaran tentang pembuatan kerajinan bahan lunak alami. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisis bahan lunak secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak yang ditimbulkan proses pengolahan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan 3K dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Skor: Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Perolehan:	

2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Instrumen:

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan fungsi dalam pengemasan produk kerajinan!

2. Perhatikan gambar berikut.



<http://www.asiabaru.com/bagaimana-cara-membuat-kemasan-produk-yang-baik/contoh-kemasan-produk-ekonomis/>

Amati tanda panah dan lingkaran yang terdapat pada gambar diatas, fungsi kemasan yang dimaksud adalah....

3. Jelaskan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam pengemasan produk kerajinan!

4. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://id.aliexpress.com/item/4000337685196.html>

Berdasarkan gambar tersebut, jelaskan alat dan teknik yang digunakan dalam membuat kemasan produk kerajinan tersebut!

5. Perhatikan gambar berikut.

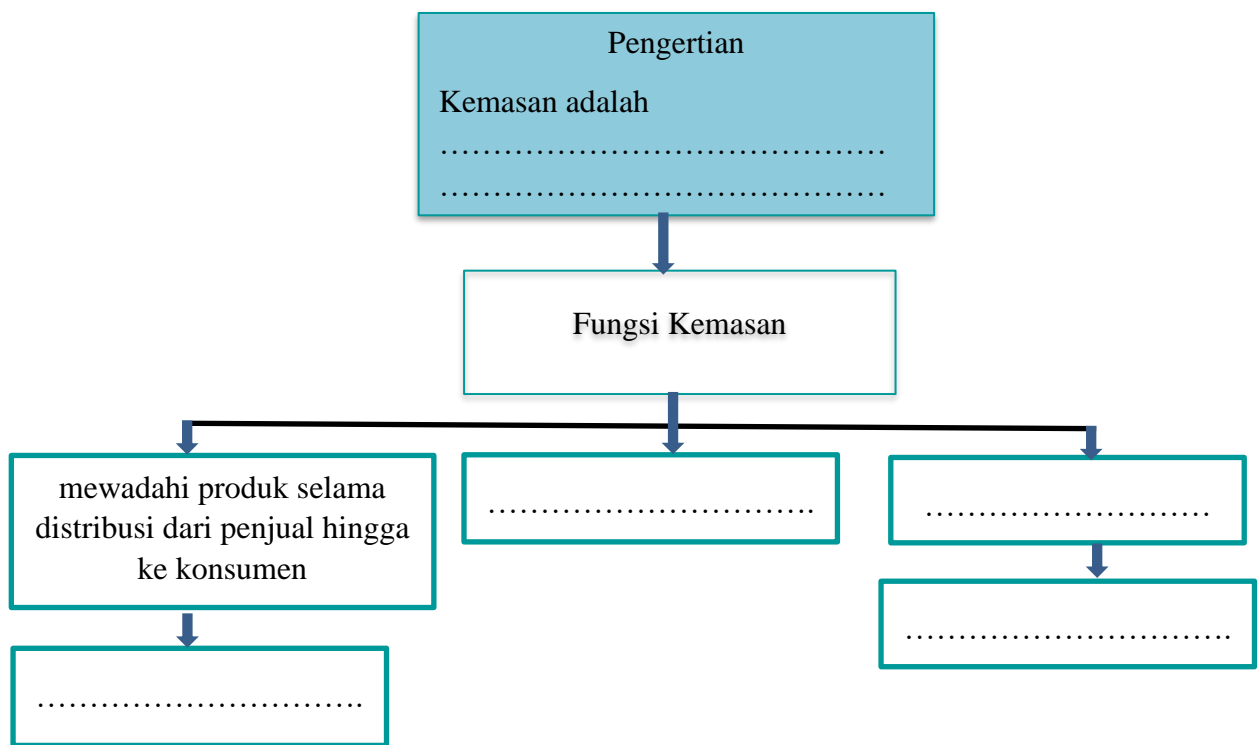


Sumber: Suci Paresty (2016)

Berdasarkan gambar tersebut, jelaskan langkah-langkah dalam membuat kemasan produk kerajinan tersebut!

E. Rangkuman

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda Pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam infografis dalam rangkuman.



F. Refleksi

1. Bersyukur Ananda telah melakukan pembelajaran dan mengikuti setiap aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 10, maka Ananda sudah melakukan kegiatan menyiapkan bahan dan alat untuk membuat produk kerajinan dari bahan lunak alami, membuat bagian-bagian produk kerajinan dari bahan lunak alami, merangkai bagian-bagian produk kerajinan dari bahan lunak alami, merancang kemasan, sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif sesuai potensi daerah Ananda masing masing.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran berupa berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.

3. Kegiatan literasi sebagaimana yang Ananda lakukan dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan rancangan, menyiapkan bahan sesuai rancangan, menyiapkan alat sesuai rancangan dengan memperhatikan prosedur penggunaan, membuat produk kerajinan dari bahan lunak alami sesuai rancangan, prosedur, dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) serta menggunakan referensi bacaan, dan mengukur perbandingan dalam membuat produk sesuai sketsa merupakan bagian dari menanamkan konsep dan prosedur yang benar dalam merancang produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil.
4. Apabila setelah melakukan pembelajaran jika Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai/predikat Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4 \times 100\%}{5} = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK

2. Penilaian Pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi soal latihan yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memperhatikan rubrik dan pendomanan penskoran berikut:

Kunci Jawaban

1. Fungsi dalam pengemasan produk kerajinan adalah:
 - a. mewadahi produk selama distribusi dari penjual hingga ke konsumen.
 - b. melindungi produk dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, yang dapat merusak produk.

- c. sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan.
- d. memberikan nilai yang berbeda/menambah keindahan dari produk sehingga dapat meningkatkan daya tarik calon pembeli.
- e. menjadi sarana informasi dan iklan.

2. Perhatikan gambar berikut.



<http://www.asiabaru.com/bagaimana-cara-membuat-kemasan-produk-yang-baik/contoh-kemasan-produk-ekonomis/>

Fungsi kemasan yang dimaksud dalam gambar tersebut adalah: sebagai identitas produk

- 3. Bahan-bahan yang dapat digunakan dalam pengemasan produk kerajinan bahan lunak alami adalah: kertas/karton, kayu dan plastik
- 4. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://id.aliexpress.com/item/4000337685196.html>

Berdasarkan gambar tersebut, alat dan teknik yang digunakan dalam membuat kemasan produk kerajinan adalah:

- a. gunting dengan teknik memotong/menggunting pola pada karton atau mika;
- b. *cutter* dengan teknik memotong bagian dalam pola pada karton;
- c. melipat karton dengan tangan sesuai pola dengan tujuan memperkokoh konstruksi kotak;
- d. lem tembak teknik merekatkan mika dengan karton dapat pula menggunakan *stapler*.

5. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: Suci Paresty, dkk (2016)

Berdasarkan gambar tersebut langkah-langkah dalam membuat kemasan produk kerajinan tersebut adalah:

1. menyiapkan bahan berupa kertas karton, plastik mika/lembaran dan lem kertas;
2. menyiapkan alat berupa gunting dan *cutter*;
3. membuat pola pada kertas karton sesuai dengan ukuran dan bentuk yang telah direncanakan;
4. gunting kertas karton sesuai dengan pola dan potong menggunakan *cutter* apabila ada bagian tengah atau dalam yang akan dipotong;
5. melipat kertas karton sesuai dengan pola yang telah direncanakan;
6. rekatkan bagian yang perlu disatukan antar 2 sisinya secara keliling dan yang lainnya dengan menggunakan lem;
7. kemasan siap digunakan sebagai kemasan produk kerajinan.

Panduan Skor :

No. Soal	Bobot nilai
1	1
2	1
3	2
4	3
5	4
Total	10

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$

3. Penilaian keterampilan

Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan pada LK.9 dan LK.10 Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Menyiapkan Alat dan Bahan			
2. Membuat bagian-bagian produk (langkah demi langkah pembuatan)			
3. Membuat/merangkai produk (menyelesaikan produk)			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
3	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang tepat
2	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Rubrik Penilaian Membuat Kemasan Produk Kerajinan bahan limbah keras

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Menyiapkan bahan penyajian/kemasan produk			
2. Menggunakan Alat untuk menyajikan/mengemas produk			
3. Menyajikan/Mengemas			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

Panduan Penskoran:

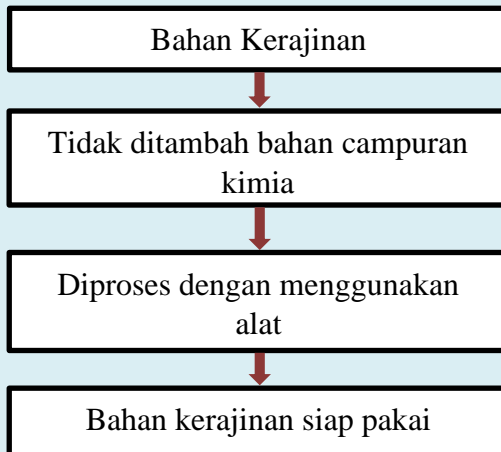
Nilai	Deskripsi
3	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang tepat
2	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D yang kalian anggap paling benar!

1.



Alur proses kerja di atas merupakan sebuah pengertian dari konsep kerajinan, yaitu...

- A. bahan buatan
 - B. bahan kimia
 - C. bahan tambahan
 - D. bahan alam
2. Memiliki warna yang beragam, coklat muda, tua atau coklat keabu-abuan, serta cokelat keputihan, mudah hancur jika tidak melalui proses pembakaran. Jika dibakar, jenis kerajinan ini disebut keramik. Pernyataan tersebut merupakan karakteristik dari....
- A. *flour clay*
 - B. *fiberglass*
 - C. tanah liat
 - D. *polymer clay*
3. Pohon yang tersusun atas batang semu. Batang semu ini merupakan tumpukan pelepah daun yang tersusun secara rapat teratur. Bagian bawah batangnya menggembung berupa umbi yang disebut bonggol, jenis yang dimaksud adalah....
- A. daun pepaya
 - B. jenis umbi
 - C. pelepah papaya
 - D. debok pisang

4. Amati gambar di samping dengan baik, lalu simpulkan, fungsi kerajinan apa yang ada dalam produk tersebut?

- A. benda hias
- B. benda pajangan
- C. benda pakai
- D. benda serbaguna



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

5. Amati gambar di samping dengan baik, lalu simpulkan, guci dari tanah liat tersebut memiliki fungsi sebagai....

- A. benda hias
- B. benda pajangan
- C. benda pakai
- D. benda serbaguna



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

6. Amati batok/bagian punggung kura-kura pada gambar di samping dengan baik, lalu simpulkan teknik apa yang diterapkan dalam membuat kerajinan tersebut?

- A. teknik cukil
- B. teknik gores
- C. teknik ukir
- D. teknik butsir



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

7. Amati gambar di samping ini, teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan, sehingga timbul bentuk titik-titik bolong?

- A. teknik pilin
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik tusuk
- D. teknik tekan/pijit



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

8. Amati gambar di samping ini, teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan gerabah tersebut:

- A. teknik pilin
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik lempeng
- D. teknik ukir



Sumber Gambar: Pinterest, 2020

9. Amati gambar di samping ini, teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan *flour clay* tersebut?

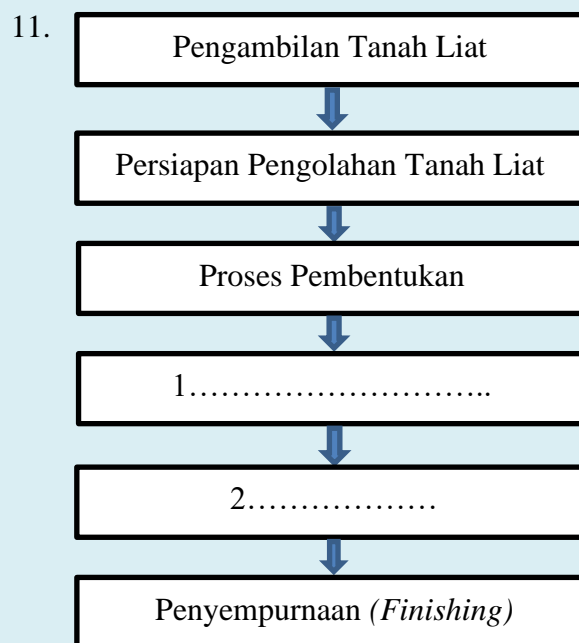
- A. membentuk
- B. mengukir
- C. membutsir
- D. menganyam



Sumber Gambar: Pinterest, 2020



10. Teknik ini dibuat dengan alat yang ujungnya runcing, namun mempunyai cekungan, sehingga meninggalkan bekas yang lebar dan pendek .

- A. teknik ukir
- B. teknik cukil
- C. teknik tusuk
- D. teknik butsir



Amati prosedur pembuatan kerajinan gerabah. Langkah kegiatan yang tepat untuk mengisi kotak yang kosong adalah...

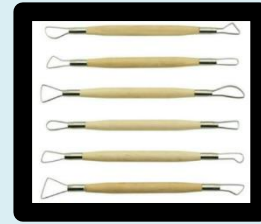
- A. Pembakaran dan Penjemuran (Pengerinan)
- B. Pengglasiran dan Penjemuran (Pengerinan)
- C. Perendaman dan Penjemuran (Pengerinan)
- D. Pengecatan dan Penjemuran (Pengerinan)

12. Langkah yang dilakukan setelah ‘menentukan bahan kerajinan’ dalam proses perancangan kerajinan adalah....
- A. membuat rancangan kerajinan
 - B. menentukan alat pembuatan
 - C. membuat kerajinan
 - D. membeli bahan kerajinan
13. Ratih menguji hasil karyanya dengan memasukkan air ke vas bunganya ternyata tidak bocor, sehingga vas yang dibuat Ratih sudah berhasil. Langkah yang dilakukan oleh Ratih merupakan tahapan dalam sebuah perancangan karya kerajinan, yaitu....
- A. persiapan
 - B. produk kerajinan
 - C. pelaksanaan
 - D. evaluasi
14. Amati gambar di samping ini, syarat perancangan karya kerajinan apa, yang ditunjukkan pada gambar tersebut?
- A. *flexibility*
 - B. *safety*
 - C. *aesthetic*
 - D. *utility*
- 
- Sumber Pinterest, 2020
15. Benda kerajinan yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya. Pernyataan tersebut sesuai dengan syarat perancangan dalam segi...
- A. *flexibility*
 - B. *safety*
 - C. *aesthetic*
 - D. *utility*
16. Amati gambar di samping ini, syarat perancangan karya kerajinan apa, yang ditunjukkan pada gambar tersebut?
- A. *flexibility*
 - B. *safety*
 - C. *aesthetic*
 - D. *utility*
- 

Sumber: Pixabay.2020.

17. Gambar di samping, merupakan salah satu alat yang digunakan dalam kegiatan pembuatan kerajinan bahan lunak, yaitu...

- A. pahat
- B. butsir
- C. pisau
- D. cukil



Sumber: Rumah Belajar Kemdikbud (2020)

18. Fungsi dari alat yang terdapat pada gambar di samping ini adalah untuk membuat kerajinan dari tanah liat, dengan teknik...

- A. pilin
- B. butsir
- C. lempengan
- D. pijit tekan



Sumber: Deegroller (2020).

<https://en.wiktionary.org/wiki/deegroller>

19. Berikut yang bukan fungsi dari kemasan adalah....

- A. mewadahi produk
- B. melindungi produk
- C. sebagai identitas produk
- D. meningkatkan biaya produksi

20. Fungsi apa yang ingin lebih ditonjolkan dari kemasan di samping ini?

- A. keamanan produk
- B. identitas produk
- C. keindahan produk
- D. melindungi produk



Sumber: Fadillah Ramadhani (2016).

<https://fadillahramadhani.wordpress.com/>

Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik, dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Pedoman Penskoran	Nilai Akhir
1	D	Jawaban A, B dan C merupakan jawaban yang tidak sesuai dengan pernyataan soal.	Jawaban Benar = 1	NA = Skore Perolehan X 5
2	C	Jawaban A, memiliki karakteristik yang berbeda, B dan D adalah jenis bahan lunak buatan.	Jawaban salah = 0	
3	D	Jawaban A, B,dan C memiliki karakteristik yang berbeda dengan pernyataan soal.		
4	C	Jawaban A, B dan D bukan jawaban yang tepat.		
5	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
6	B	Jawaban A, C dan D memiliki karakteristik hasil akhir yang berbeda ketika diterapkan pada karya kerajinan.		
7	C	Jawaban A, B, dan D hasil akhirnya Ketika diterapkan tidak berbentuk titik-titik bolong.		
8	A	Jawaban B, C dan D akan memiliki hasil yang berbeda dengan kerajinan pada gambar.		
9	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
10	B	Jawaban A, C dan D memiliki karakteristik hasil akhir yang berbeda ketika diterapkan pada karya kerajinan.		
11	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat.		
12	C	Jawaban A dan B adalah langkah perancangan sebelum menentukan bahan kerajinan, jawaban D tidak		

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Pedoman Penskoran	Nilai Akhir
		termasuk langkah perancangan hasil karya.		
13	D	Jawaban A, B dan C bukan jawaban yang tepat.		
14	C	Jawaban A, B dan C tidak sesuai dengan karya kerajinan yang terdapat dalam gambar.		
15	C	Jawaban A, B dan D tidak sesuai dengan pernyataan soal, dalam soal adalah dijelaskan karya kerajinan yang memiliki nilai estetis atau keindahan (<i>aesthetic</i>).		
16	D	Jawaban A, B dan C tidak sesuai dengan pernyataan soal, gambar dalam soal adalah karya kerajinan yang memiliki nilai kegunaan (<i>utility</i>).		
17	B	Jawaban A, C dan D tidak sesuai gambar.		
18	C	Jawaban A, B dan D tidak sesuai dengan fungsi alat yang terdapat dalam gambar.		
19	D	Jawaban A, B dan C bukan jawaban yang tepat.		
20	C	Kemasan transparan, supaya keindahan produk terlihat, jawaban A, B dan D tidak tepat.		

Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

MODUL 2



Sumber: <https://mudahdicari.com/kerajinan-dari-lilin/>



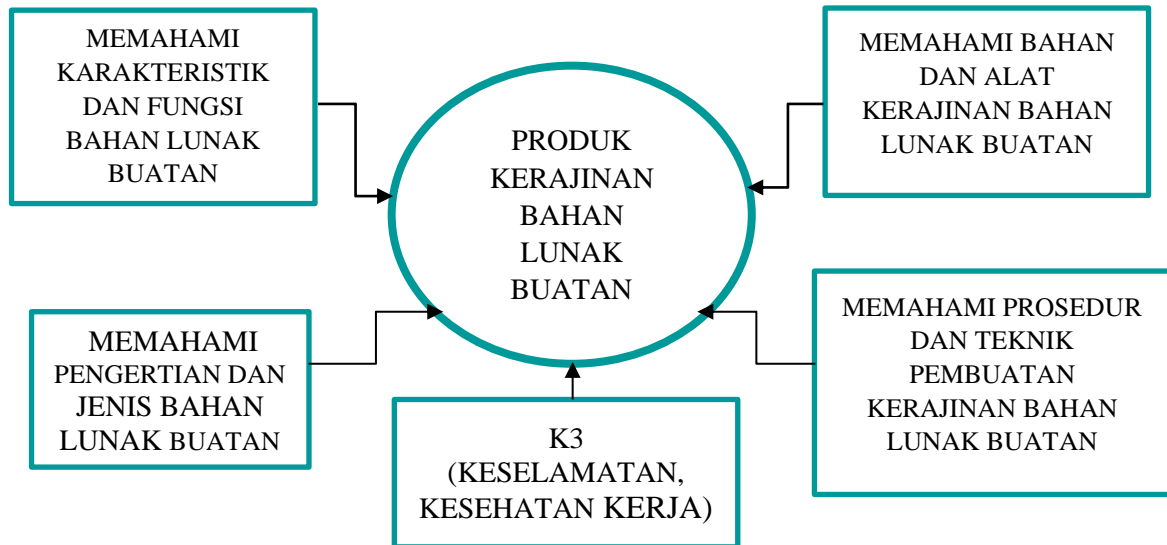
Sumber: <https://pixabay.com/id/images/search/gips/>

KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

PEMETAAN KOMPETENSI MODUL 2

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak.</p> <p>4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian bahan lunak buatan. 2. Mengidentifikasi jenis bahan lunak buatan. 3. Mendeskripsikan karakteristik bahan lunak buatan untuk membuat kerajinan. 4. Menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak buatan. 5. Menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. 6. Menjelaskan jenis alat dan bahan lunak buatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan. 7. Mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.
<p>3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.</p> <p>4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan. 2. Mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. 3. Menentukan jenis bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. 4. Merancang perencanaan pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan. 5. Membuat produk kerajinan bahan lunak buatan. 6. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan lunak buatan. 7. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak buatan.

PEMETAAN KOMPETENSI



MERANCANG, MEMBUAT, MENYAJIKAN DAN MENGEMAS JENIS KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak.
- 4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
- 3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.
- 4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.

TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL II

Tujuan Pembelajaran I

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-1, peserta didik dapat:

1. menjelaskan pengertian bahan lunak buatan dengan benar;
2. mengidentifikasi jenis bahan lunak buatan secara mandiri;
3. mendeskripsikan karakteristik bahan lunak buatan untuk membuat kerajinan dengan baik;
4. menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak buatan secara inovatif;
5. menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan mandiri, kreatif, dan inovatif;
6. menjelaskan jenis alat dan bahan lunak buatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan secara mandiri;
7. mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan tepat.

Tujuan Pembelajaran II

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-2, peserta didik dapat:

1. menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan secara mandiri;
2. mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan baik;
3. menentukan jenis peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan tepat;
4. merancang perencanaan praktek pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan, secara kreatif dan inovatif.

Tujuan Pembelajaran III

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-3, peserta didik dapat:

1. membuat produk kerajinan bahan lunak buatan secara kreatif dan inovatif;
2. membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan lunak buatan secara mandiri;
3. menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak buatan secara kreatif dan inovatif.

PEMBELAJARAN I

PENGERTIAN, JENIS, KARAKTERISTIK, FUNGSI, PROSEDUR, DAN TEKNIK PENGOLAHAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak.	1. Menjelaskan pengertian bahan lunak buatan. 2. Mengidentifikasi jenis bahan lunak buatan . 3. Mendeskripsikan karakteristik bahan lunak buatan untuk membuat kerajinan. 4. Menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak buatan.
4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.	5. Menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. 6. Menjelaskan jenis alat dan bahan lunak buatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan. 7. Mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-1, siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian bahan lunak buatan dengan benar;
2. mengidentifikasi jenis bahan lunak buatan secara mandiri;
3. mendeskripsikan karakteristik bahan lunak buatan untuk membuat kerajinan dengan baik;
4. menjelaskan fungsi kerajinan bahan lunak buatan secara inovatif;
5. menjelaskan teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan mandiri, kreatif, dan inovatif;
6. menjelaskan jenis alat dan bahan lunak buatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan secara mandiri;
7. mendeskripsikan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan tepat

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik *offline* atau *online*.
 - b. memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
 - c. merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. memastikan putera/puterinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
 - b. memastikan putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung.
 - c. mengingatkan putera puterinya dalam mengumpulkan tugas-tugas yang disediakan dalam modul atas petunjuk guru.
 - d. berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gadget maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=n4JPBy7cob8> tentang pesan anak Indonesia untuk berkarya dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran,

Sebelum mempelajari kerajinan bahan lunak buatan Ananda harus memahami terlebih dahulu pengertian kerajinan bahan lunak buatan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal Ananda harus menyiapkan fisik dan mental dengan sungguh-sungguh agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Proses belajar kerajinan bahan lunak buatan akan berjalan dengan baik jika Ananda memulai dengan niat yang tulus untuk belajar menguasai kompetensi yang dipelajari.

Aktivitas 2

Menjelaskan Pengertian, Jenis, Karakteristik, Fungsi, Prosedur, dan Teknik Pengolahan Kerajinan Bahan Lunak Buatan

1. Langkah awal dalam aktivitas 2, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang pengertian, jenis, karakteristik, fungsi, prosedur, dan teknik pengolahan kerajinan bahan lunak buatan, sebagai berikut:

PENGERTIAN DAN JENIS BAHAN LUNAK BUATAN



Gambar 1.1 Jenis Bahan Lunak Buatan

1. Sabun mandi; 2. Plastisin;

Sumber:

1. Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/sabun%20mandi/?pagi=2>
2. Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/potos/plastisin-warna-kreativitas-4847715/>

Bahan lunak merupakan bahan yang bersifat lunak yang bersifat lentur, lembut, empuk, dan mudah dibentuk. Sifat dari bahan lunak pada umumnya lentur dan dinamis saat dalam proses pembuatan, namun ada beberapa bahan lunak yang begitu kering bahan dasarnya menjadi keras. Bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan terbagi menjadi dua jenis sebagai berikut:

a. Bahan lunak alam

Bahan lunak alam adalah bahan lunak untuk karya kerajinan yang diperoleh dari alam sekitar dan cara pengolahannya dilakukan juga secara buatan tidak dicampur maupun dikombinasi dengan bahan buatan. Bahan lunak alam dapat dijelaskan pula sebagai bahan yang berasal dari tumbuhan dan hewan atau lapisan bumi yang bersifat lunak. Contoh bahan lunak buatan yang dapat dibuat kerajinan adalah tanah liat, kulit hewan dan tumbuhan, getah nyatu, *flour clay*, bubur kertas/bubur tisu.

b. Bahan lunak buatan

Bahan lunak buatan adalah bahan untuk karya kerajinan yang diolah dan dicampur dengan zat kimia tertentu sehingga menjadi lunak, lembut, empuk, dan mudah dibentuk. Bahan lunak buatan dapat dijelaskan pula sebagai bahan yang diolah manusia dari bahan kimia dan paduannya, bukan asli dari alam dengan maksud mendapatkan efek duplikasi bahan alam dan bersifat lunak. Contoh bahan lunak buatan yang dapat dibuat kerajinan adalah, sabun, *polymer clay*, plastisin, lilin, gips

KARAKTERISTIK BAHAN LUNAK BUATAN

Karakteristik bahan lunak merupakan sifat-sifat yang membedakan bahan lunak yang satu dengan bahan lunak yang lainnya. Perbedaan ini dapat menjadikan ciri khas yang dimiliki oleh bahan lunak tersebut, contohnya lilin, jika dipanaskan akan meleleh, gips akan mengeras, sabun kena air mencair, dan sebagainya.

Sedangkan karakter dan ciri khas kerajinan bahan lunak tercermin jelas dari tekstur, corak, warna, dan bentuknya yang menampilkan ciri khas dari konteks yang melatarbelakanginya. Hasil karya kerajinan terwujud dalam berbagai bentuk dan gaya, guna memenuhi berbagai kebutuhan praktis seperti souvenir pesta pernikahan, sarana pesta, kostum, pelengkap pesta ulang tahun, souvenir pesta perpisahan, dan aksesoris perabot kebutuhan hidup sehari-hari.

1. Plastisin



Gambar 1.2 Plastisin

Sumber:

- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/potos/plastisin-warna-kreativitas-4847715/>
- Catatnfi (2020). <https://catatanfi.wordpress.com/2019/10/11/karya-kami-di-kelas-2/>
- Brainly (2017). <https://brainly.co.id/tugas/11186238>

2. Polymer Clay



Gambar 1.3 Polymer Clay

Sumber: Wikipedia (2020). https://en.wikipedia.org/wiki/Polymer_clay

Karakteristik Plastisin dan Polymer Clay

Polymer clay dan plastisin memiliki ciri-ciri yang serupa, antara lain:

- memiliki aneka bentuk dan warna yang cerah, dan bertekstur padat lunak.
- yang membedakan hanya pada *polymer clay* tidak mengandung minyak, sedangkan plastisin mengandung minyak.
- pada saat pengeringan, *polymer clay* dapat mengeras, sedangkan plastisin tetap seperti semula.

3. Sabun



Gambar 1.4 Sabun

Sumber:

- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/sabun%20mandi/?pagi=2>
- Ade Darnadi (2017) <https://docplayer.info/35522819-Pendidikan-seni-kerajinan-bahan-ajar-apresiasi-teknik-produk-kerajinan.htm>
- <https://kitchenuhmaykoosib.com/kerajinan-bahan-lunak/>

Karakteristik Sabun

- Sabun berwujud padat sehingga dapat langsung diukir saat padat.
- Sabun dapat pula diparut/dihaluskan dan dibentuk seperti *flour clay*.
- Sabun yang didiamkan akan mengeras.
- Pewarnaan sabun dilakukan dengan mempertahankan warna sabun atau dapat pula ditambah biang warna saat sabun dibuat adonan.

4. Gips



Gambar 1.5 Gips

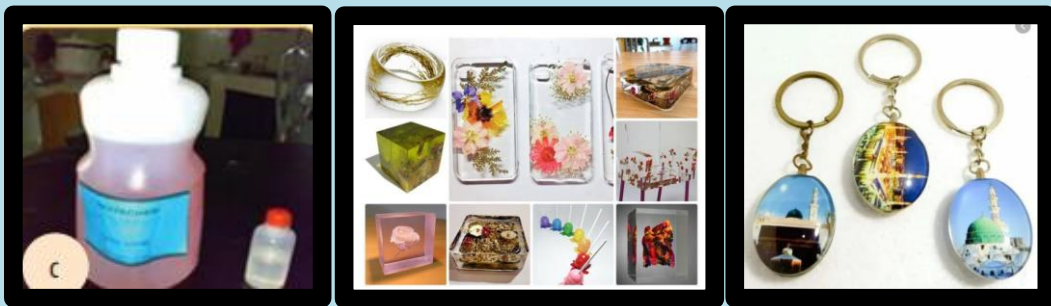
Sumber:

- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/gips/>
- Pixabay (2020). <https://sybianplanet.net/kerajinan-dari-gips/>
- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/gips/>

Karakteristik Gips

- Wujud bahan gips adalah bubuk,
- Dicampur dengan air menjadi adonan yang kental.
- Adonan inilah yang akan mengeras jika didiamkan. Oleh karena itu, mengolah gips harus dengan cara dicor atau dicetak.
- Pewarnaan gips biasanya setelah produk jadi.
- Gips mudah pecah sehingga harus berhati-hati saat berkarya dengan bahan ini.

5. Fiberglass



Gambar 1.6 Fiberglass

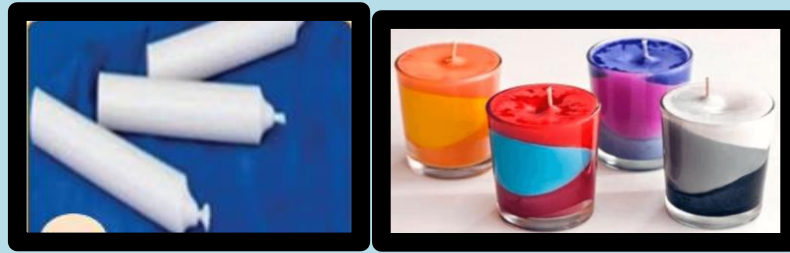
Sumber

- Suci Paresty, dkk (2017)
- <https://literasidesa.com/kerajinan-fiberglass/>
- <https://mudahdicari.com/cara-membuat-fiberglass/>

Karakteristik Fiberglass

- Fiberglass* memiliki struktur cair dan jika mengering akan mengeras.
- Fiberglass* juga dapat dibentuk ketika setengah mengeras.
- Kerajinan *fiberglass* dibuat dengan cara dicetak/dicor.
- Campuran *fiberglass* adalah katalis. Katalis inilah yang membuat *fiberglass* dapat cepat mengeras.
- Pewarnaan *fiberglass* dilakukan saat masih keadaan cair maupun saat bahan mengering.
- Fiberglass* tahan lama dan kuat. Wujudnya bening sebening kaca atau air, sehingga dapat dibentuk kerajinan yang menyerupai air.

6. Lilin/Parafin



Gambar 1.7 Lilin

Sumber: Suci Paresty, dkk (2017)

Toilet Bisnis (2019). <https://www.toiletbisnis.com/usaha-kerajinan-tangan/>

Karakteristik Lilin/Parafin

- a. Lilin dan parafin berwujud padat, namun jika dipanaskan akan mencair.
- b. Pengolahan kerajinan dengan bahan lilin dan parafin dilakukan dengan cara cetak/cor.
- c. Pewarnaan dilakukan saat lilin mencair.
- d. Lilin atau parafin dapat dicampur dengan aroma pewangi tertentu untuk menambah sensasi saat digunakan.
- e. Lelehan lilin atau parafin yang terbuang dapat dipanaskan dan dicetak Kembali.

2. Langkah kedua Ananda harus menganalisis karakteristik jenis-jenis bahan lunak buatan yang dapat digunakan dalam pembuatan kerajinan pada gambar 1.2 s/d 1.7 di atas dengan seksama dan teliti, lalu Ananda buat kesimpulan tentang karakteristik/ciri-ciri dari masing-masing bahan lunak buatan tersebut, selanjutnya hasilnya Ananda tuliskan dalam Lembar Kerja 1 (LK.1).

LEMBAR KERJA 1 (LK.1)
IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK
BAHAN LUNAK BUATAN

No Gambar	Nama Bahan	Karakteristik
1.2		
1.3		
1.4		
1.5		
1.6		
1.7		

Ungkapan perasaan Ananda, karena telah berhasil mengidentifikasi karakteristik bahan lunak buatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 3

Fungsi Kerajinan Bahan Lunak Buatan

1. Langkah pertama dalam aktivitas 3 ini, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang fungsi kerajinan bahan lunak buatan sebagai berikut.

FUNGSI KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN



Gambar 1.8 Kerajinan Dari Lilin/Parafin

Sumber: Symbian (2020). <https://symbianplanet.net/kerajinan-dari-lilin/>

Fungsi produk kerajinan dapat dibedakan menjadi dua, sebagai benda pakai dan sebagai benda hias.

a. Karya Kerajinan sebagai Benda Pakai

Benda atau barang dari bahan lunak yang memiliki fungsi pakai biasanya digunakan sebagai alat, wadah, aksesoris ataupun pelengkap busana. Sebagai benda pakai, tentu tujuan pembuatannya lebih mengutamakan fungsinya, sementara unsur keindahan atau estetik hanya sebagai pendukung. Produk kerajinan sebagai benda fungsional harus memiliki kriteria aman dan nyaman digunakan. Fungsi pakai dapat dibedakan lagi menjadi fungsi pakai utama dan fungsi pakai pendukung material lain. Fungsi pakai utama maksudnya produk itu sebagai produk yang dominan untuk dipakai. Sebagai fungsi membantu maksudnya bahan lunak buatan sebagai pendukung material lain untuk produk tertentu.

b. Karya Kerajinan sebagai Benda Hias

Kerajinan bahan lunak sebagai benda hias dibuat untuk dipajang sebagai hiasan atau elemen estetik yang lebih mengutamakan aspek keindahan dibandingkan kegunaan. Contoh dari kerajinan bahan lunak buatan yang memiliki fungsi hias yaitu patung, lilin aroma, dan lain sebagainya.

2. Langkah kedua setelah Anda setelah mempelajari materi tentang fungsi kerajinan bahan lunak pada aktivitas 3 dengan seksama dan teliti, lalu Anda amati gambar-gambar yang ada dalam Lembar Kerja 2 (LK.2), fungsi apa yang terkandung dalam masing-masing kerajinan bahan lunak buatan tersebut, selanjutnya hasilnya Anda tuliskan hasil pengamatan Anda dalam Lembar Kerja 2 (LK.2), dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolomnya.

LEMBAR KERJA 2 (LK.2)			
IDENTIFIKASI FUNGSI BAHAN LUNAK BUATAN			
No	Gambar Kerajinan	Fungsi Kerajinan	
		Benda Pakai	Benda Hias
1	 <p>Sumber: Diadona.id (2020)</p>		
2	 <p>Sumber: Pinterest.com (2020) https://id.pinterest.com/pin/775182154587358175/ </p>		
3	 <p>Sumber: Khairul Damanik (2020). https://genemil.com/kerajinan-bahan-lunak/ </p>		

Ungkapan perasaan Ananda, karena telah berhasil mengidentifikasi Teknik pembuatan kerajinan bahan lunak buatan

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 4

Teknik Pengolahan Bahan Lunak Buatan Menjadi Produk Kerajinan

1. Langkah pertama dalam aktivitas 4 ini, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang teknik pengolahan kerajinan bahan lunak buatan di bawah ini, dengan baik.

TEKNIK PENGOLAHAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Ada beberapa teknik pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak buatan. Teknik tersebut disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Secara umum teknik yang dapat digunakan untuk membuat karya kerajinan dari bahan lunak antara lain membentuk, memahat, mengukir, membutsir, dan melebur.

1. Membentuk

Teknik membentuk biasanya digunakan untuk membuat karya kerajinan dari tanah liat atau jenis clay. Teknik membentuk meliputi:

a. Teknik Pijit Tekan (*Pinch*)

Teknik pembentukan kerajinan secara manual dengan cara tanah liat dipijit tekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan.

b. Teknik Pilin (*Coil*)

Teknik pembentukan kerajinan secara manual dengan cara tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah.

c. Teknik Cetak

Teknik pembentukan dengan acuan alat cetak dapat digunakan untuk memproduksi produk kerajinan dengan jumlah banyak dalam waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran yang sama pula. Teknik cetak ada dua, yaitu cetak kering dengan teknik tekan (press) dan cetak basah dengan teknik cor.

d. Teknik Lempengan (*Slab*)

Teknik pembentukan kerajinan secara manual dengan membentuk lempengan menggunakan rol. Lempengan digunakan untuk membuat karya keramik yang berbentuk persegi atau silinder.

2. Membutsir

Teknik membutsir adalah teknik membuat produk kerajinan dengan cara memijit, menambah, dan mengurangi bahan yang dibentuk, biasanya dibantu dengan alat butsir atau kawat.

3. Teknik Leleh

Leleh atau mencairkan lilin dilakukan dengan cara memotong lilin kecil-kecil, kemudian diletakkan di panci kecil, dan direbus di atas panci yang sudah berisi air mendidih (mengetim).

4. Mengukir

Teknik mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menaruh pola pada permukaan benda yang diukir. Pada umumnya, teknik mengukir diterapkan pada bahan kayu. Namun, teknik ini dapat pula diterapkan pada bahan lunak seperti sabun padat, jenis umbi, gerabah dan lilin.

5. Teknik Gores

Teknik ini diterapkan dengan cara menggoreskan benda yang cukup tajam pada gerabah yang masih basah, sehingga meninggalkan bekas yang dalam dan sempit, serta memperlihatkan sisa-sisa goresan.

6. Teknik Cukil

Teknik ini dibuat dengan alat yang ujungnya runcing, namun mempunyai cekungan, sehingga meninggalkan bekas yang lebar dan pendek .

7. Membutsir

Teknik membutsir adalah teknik membuat produk kerajinan dengan cara memijit, menambah, dan mengurangi bahan yang dibentuk, biasanya dibantu dengan alat butsir atau kawat.

8. Menempel

Kegiatan menempel potongan potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah *desain* atau rancangan tertentu.

9. Teknik Cap/Tera

Teknik cap adalah teknik cetak yang menggunakan cetakan berbentuk motif yang diinginkan lalu langsung ditempelkan pada permukaan media sehingga membentuk motif.





10. Teknik Raut

Teknik raut adalah 103ahasa membentuk benda menggunakan pisau raut/*cutter* untuk mengikis objek.

- Langkah kedua setelah Ananda selesai mempelajari materi tentang Teknik pengolahan bahan lunak menjadi produk kerajinan pada aktivitas 4 dengan seksama dan teliti, lalu Ananda buat simpulan teknik pembuatan apa yang digunakan masing-masing kerajinan bahan lunak buatan dalam Lembar Kerja 3 dengan cara mengamati gambar kerajinan, selanjutnya hasilnya Ananda tuliskan dalam Lembar Kerja 3 (LK.3).

LEMBAR KERJA 3 (LK.3) IDENTIFIKASI TEKNIK PENGOLAHAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

No	Produk Kerajinan	Teknik yang Digunakan
1	 <p>Muhajirin (2010). https://docplayer.info/35522819-Pendidikan-seni-kerajinan-bahan-ajar-apresiasi-teknik-produk-kerajinan.html</p>	

No	Produk Kerajinan	Teknik yang Digunakan
2	 <p>Wikicell.org (2019). https://id.wikicell.org/Make-a-Scented-Candle-in-a-Glass-8481</p>	
3	 <p>https://jasrimipa1.wordpress.com/2015/06/04/gantungan-kunci-lucu/</p>	
No	Produk Kerajinan	Teknik yang Digunakan
4	 <p>https://kitchenuhmaykoosib.com/kerajinan-bahan-lunak/</p>	
5	 <p>My Best (2020). https://my-best.id/105380</p>	

Ungkapan perasaan Ananda, karena telah berhasil mengidentifikasi teknik pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

.....
.....
.....
.....

Aktivitas 5

Jenis Bahan, Peralatan, dan Prosedur Pembuatan Kerajinan Bahan Lunak Buatan

1. Langkah awal dalam aktivitas 5, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang bahan, peralatan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

BAHAN, PERALATAN, DAN PROSEDUR PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

1. Kerajinan Lilin

a. Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan Lilin



Gambar 1.9 Bahan Pembuatan Kerajinan Lilin

a. lilin lebah; b. lilin batang; c. parafin d. plastisin dan silikon katalis; e. tali sumbu; f. pewarna

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

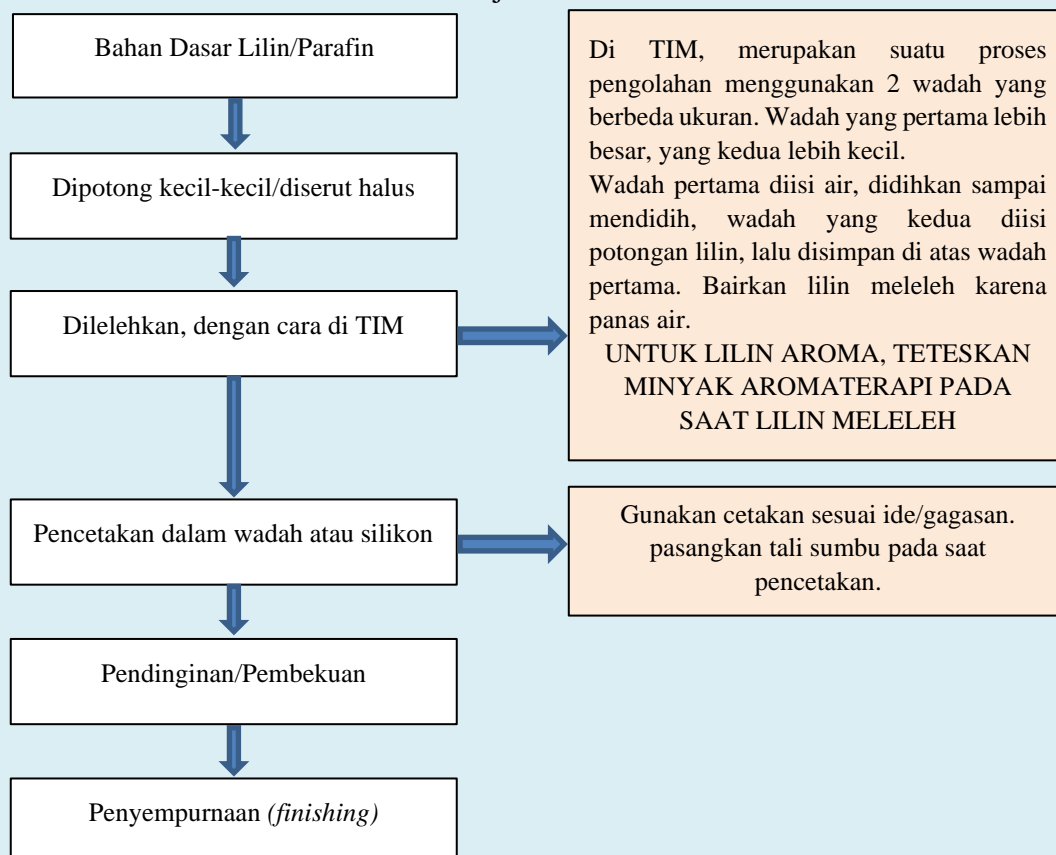
b. Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Lilin

Alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan lilin yaitu cetakan yang sudah siap pakai, panci, kompor, pengaduk, dan sendok.



Gambar 1.10 Alat Pembuatan Kerajinan Lilin
a. waskom; b. sendok; c. cetakan silikon; d. gunting
Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

c. Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Lilin



Gambar 1.11 Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Lilin

d. Contoh Hasil Produksi Pembuatan Kerajinan Lilin



Gambar 1.12 Contoh Kerajinan Lilin
Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

2. Kerajinan Gips

a. Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan Gips

Bahan pembuatan kerajinan gips yaitu bubuk gips, plastisin atau silikom dan cat akrilik.

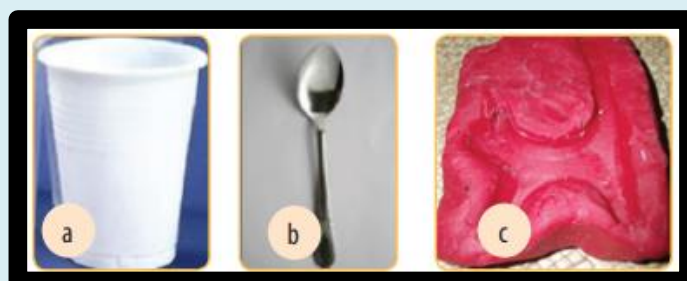


Gambar 1.13 Bahan Pembuatan Kerajinan Gips

a. Bahan pembuatan kerajinan gips; b. plastisin; c. cat akrilik
Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

b. Alat Pembuatan Kerajinan Gips

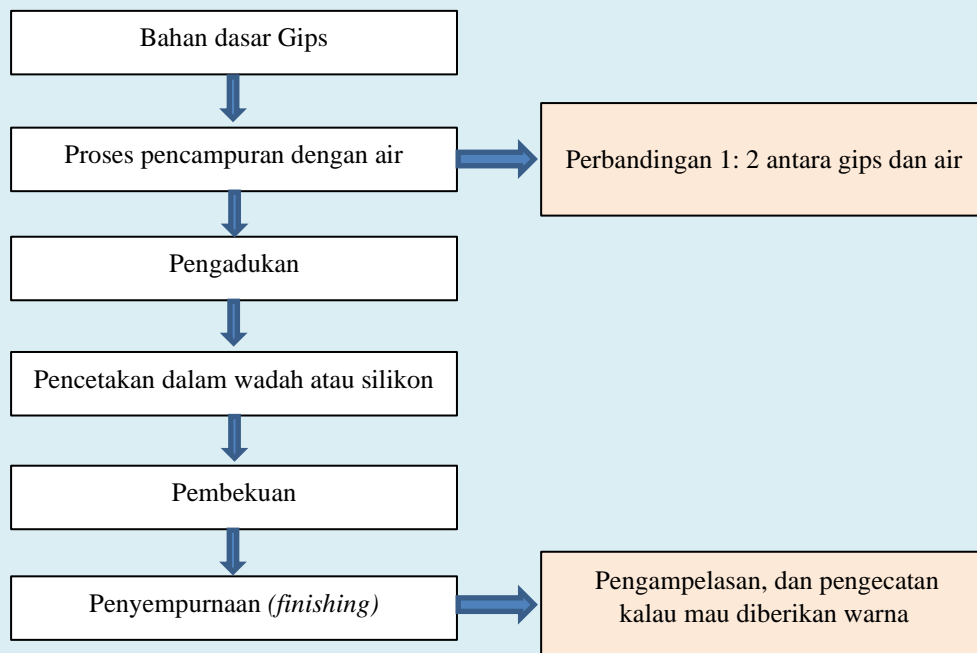
Alat pembuatan kerajinan gips merupakan alat yang sederhana dan mudah didapatkan di rumah, seperti mangkuk/gelas, pengaduk/ sendok, cetakan plastisin, dan kaus.



Gambar 1.14 Bahan Pembuatan Kerajinan Gips

a. Gelas, b. Sendok. C. Cetakan plastisin
Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

c. Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Gips



Gambar 1.15 Prosedur Pembuatan Kerajinan Gips

d. Contoh Hasil Karya Kerajinan Gips



Gambar 1.16 Bahan Pembuatan Kerajinan Gips

Sumber:

- Pixabay (2020) <https://pixabay.com/id/poto s/jantung-gips-kosong-tidak-dicat-2581995/>
- Pixabay (2020) <https://pixabay.com/id/poto s/dolphin-gips-kosong-tidak-dicat-1709481/>
- Suci Paresti, dkk (2017)

3. Kerajinan *Fiberglass*

Apakah *fiberglass* itu? *Fiberglass* adalah serat gelas berupa kaca cair yang ditarik menjadi serat tipis.

a. Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*



Gambar 1.17 Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*

a. Resin dan katalis; b. *mat fiber*; c. cat akrilik; d. silicon dan katalis, serta plastisin

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

b. Alat Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*

Alat pembuatan kerajinan dari *fiberglass* yang digunakan yaitu sendok, wadah mangkuk, cetakan silikon, dan gunting.

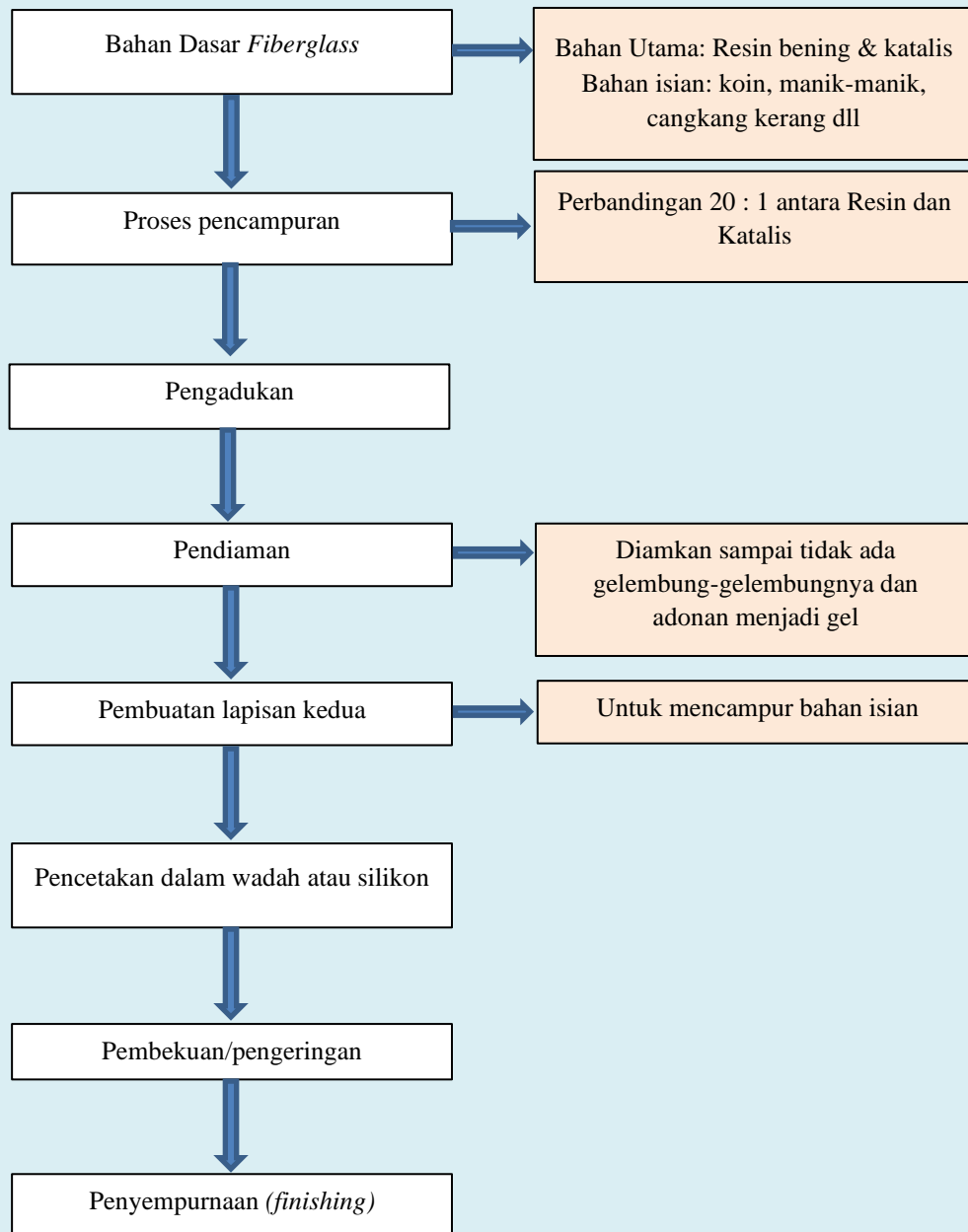


Gambar 1.18 Alat Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*

a. mangkuk, b. Sendok, c. Cetakan silikon, d. Gunting

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

c. Proses Produksi Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*



Gambar 1.19 Prosedur Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*

Sumber: Andri Kelana (2017). <https://fiberglassbandung.com/kerajinan-resin-murah/>

d. Contoh Hasil Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*



Gambar 1.20 Contoh Hasil Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*

Sumber: Andri Kelana (2017). <https://fiberglassbandung.com/kerajinan-resin-murah/>

4. Kerajinan Sabun

a. Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan Sabun

Bahan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan sabun adalah sabun batangan. Selain itu dapat pula sabun olahan bentuk cair dan siap dicetak.



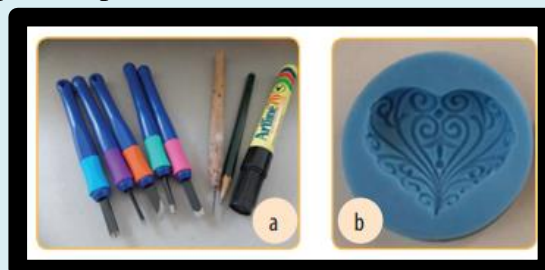
Gambar 1.21 Bahan Pembuatan Kerajinan Sabun

Sabun batang atau sabun cair

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

b. Alat Pembuatan Kerajinan Sabun

Alat yang digunakan untuk kerajinan sabun teknik ukir adalah butsir, jarum/kawat, pensil, spidol, dan cetakan silicon

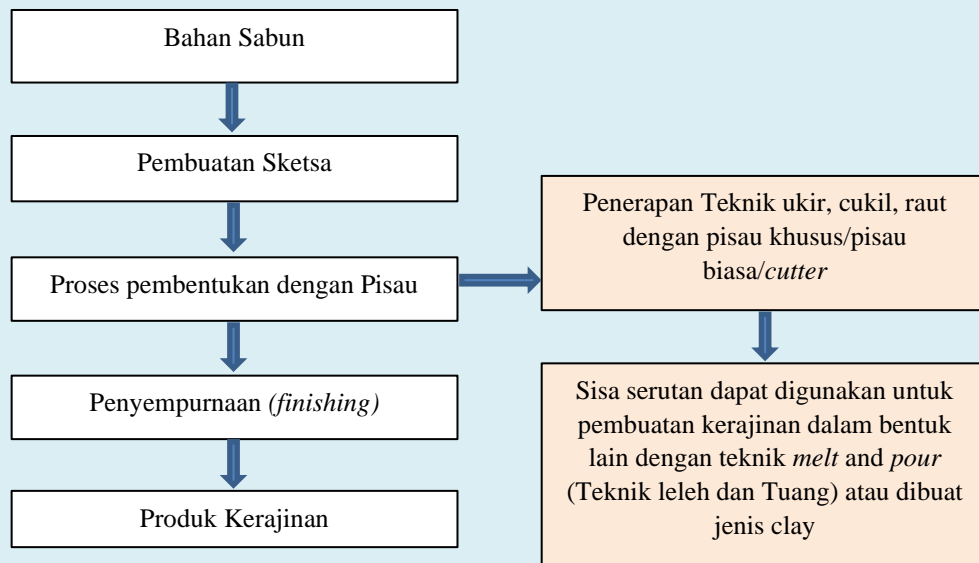


Gambar 1.22 Alat Pembuatan Kerajinan Sabun

a. cukil, jarum, pensil dan spidol, b. cetakan silicon

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

c. Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Sabun dengan Teknik Ukir, Cukil, Raut



Gambar 1.23 Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Sabun dengan Teknik Ukir, Cukil, Raut

d. Contoh Kerajinan Sabun dengan Teknik Ukir, Cukil, Raut, Leleh

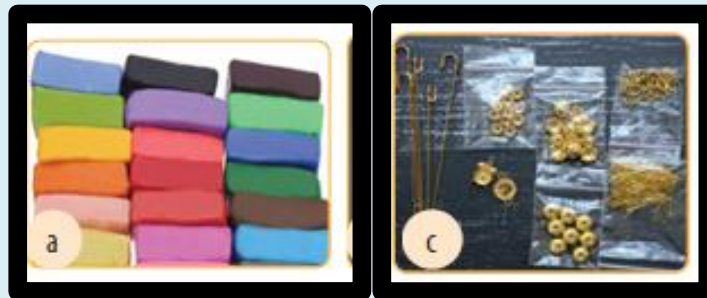


Gambar 1.24 Contoh Kerajinan Sabun dengan Teknik Ukir, Cukil, Raut, Leleh

Sumber: Advenatural (2020). <https://adevnatural.com/kerajinan-sabun-padat-batangan-berbentuk-ikan-hias-dan-bunga/>
 Awing Carf (2020). <https://youtu.be/fx7FYhr4yAs>

5. Kerajinan *Polymer Clay*

a. Bahan pembuatan kerajinan *Polymer Clay*



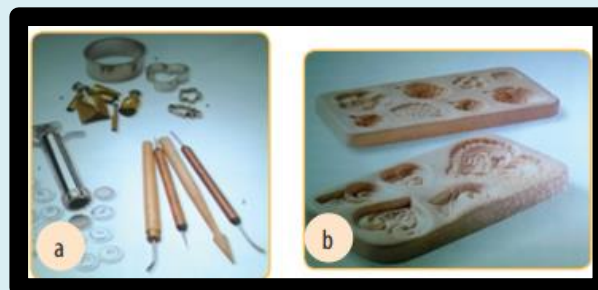
Gambar 1.25 Bahan pembuatan kerajinan *Polymer Clay*

a. *polymerclay*; b. aneka hiasan

Sumber: Suci Paresty, dkk (2017)

b. Alat pembuatan kerajinan *Polymer Clay*

Alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan *polymer clay* yaitu cukil, alat cetak dorong, alat cetak tekan, dan alat cetak potong.

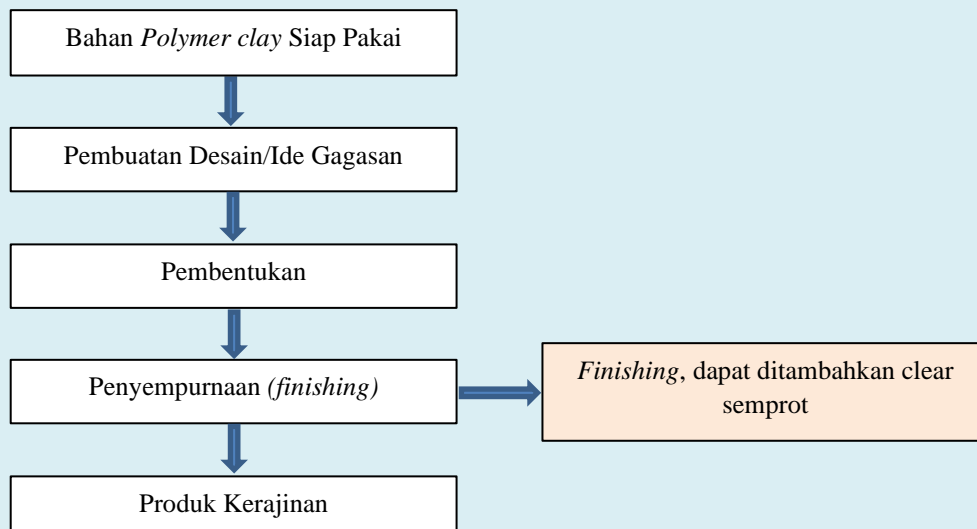


Gambar 1.26 Alat pembuatan kerajinan *Polymer Clay*

a. cukil, alat cetak dorong, alat cetak tekan, alat cetak potong dan b. alat cetak tekan

Sumber: Suci Paresty, dkk (2017)

c. Proses Produksi Pembuatan Kerajinan *Polymer Clay*



Gambar 1.27 Alat pembuatan kerajinan *Polymer Clay*

d. Contoh Kerajinan *Polymer Clay*



Gambar 1.28 Contoh Kerajinan *Polymer Clay*

Sumber; Pinterest (2020). <https://id.pinterest.com/pin/291185932161774931/>

- Setelah mengamati dan mempelajari materi tentang peralatan, bahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan, selanjutnya Ananda harus menyelesaikan Lembar Kerja 4, 5, dan 6 (LK.4, LK 5 dan LK.6) untuk lebih menguatkan pemahaman Ananda.

LEMBAR KERJA 4 (LK.4)
IDENTIFIKASI BAHAN PRODUKSI
KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN



GAMBAR A



GAMBAR B



GAMBAR C

Petunjuk: Amati gambar tentang bahan kerajinan di atas, lalu Ananda simpulkan, bahan-bahan tersebut merupakan bahan dasar kerajinan apa, hasil pengamatan Ananda tuliskan dalam tabel di bawah ini

No	No Gambar	Bahan Kerajinan
1	A	
2	B	
3	C	

Ungkapan Perasaan/ komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi bahan produksi kerajinan bahan lunak buatan

.....

.....

.....

.....

.....

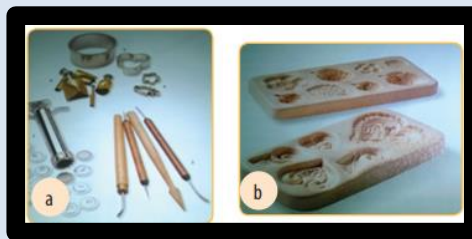
.....

LEMBAR KERJA 5 (LK.5)

IDENTIFIKASI BAHAN, PERALATAN DAN PROSEDUR PRODUKSI KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Petunjuk:

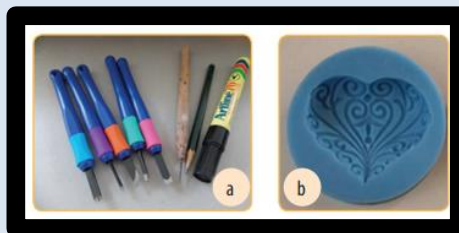
Amati gambar peralatan produksi kerajinan bahan lunak buatan, lalu Ananda tuliskan apa fungsi/kegunaan alat-alat tersebut!



Gambar A: Alat pembuatan kerajinan *Polymer Clay*

- a. Cukil, alat cetak dorong, alat cetak tekan, alat cetak potong dan
b. alat cetak tekan

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)



Gambar B: Alat Pembuatan Kerajinan Sabun

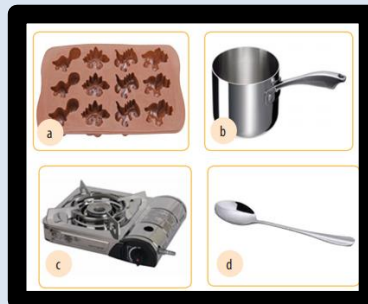
- a. cukil, jarum, pensil, dan spidol, b. cetakan silikon

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)



Gambar C: Alat Pembuatan Kerajinan *Fiberglass*
a. mangkuk, b. sendok, c. cetakan silikon, d. gunting

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)



Gambar D : Alat Pembuatan Kerajinan Lilin
a. waskom. B. sendok, c. cetakan silikon, d. gunting

Sumber: Suci Paresti, dkk (2017)

No	Nama Alat	Fungsi/Kegunaan
Identifikasi Gambar A		
1	Cukil	
2	Alat cetak dorong	
3	Alat cetak tekan	
4	Alat cetak potong	
5	Alat cetak tekan	
Identifikasi Gambar B		
1	Cukil	
2	Jarum	
3	Pensil	
4	Spidol	
5	Cetakan silikon	
Identifikasi Gambar C		
1	Mangkuk	
2	Sendok	
3	Cetakan silikon	
4	Gunting	

No	Nama Alat	Fungsi/Kegunaan
Identifikasi Gambar D		
1	Waskom	
2	Sendok	
3	Silicon	
4	Gunting	

Ungkapan Perasaan/ komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi peralatan kerajinan bahan lunak buatan.

.....

.....

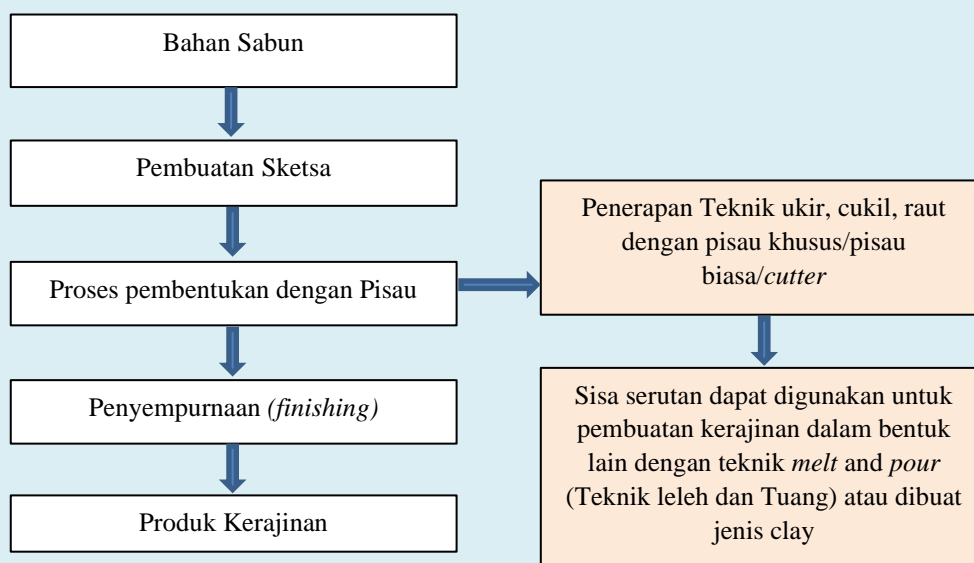
.....

.....

.....

LEMBAR KERJA 6 (LK.6) IDENTIFIKASI PROSEDUR PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Petunjuk : Perhatikan dan pahami gambar prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan di bawah ini dengan baik. Setelah Ananda paham, selanjutnya Ananda jelaskan prosedur tersebut dengan bahasa dan pemahaman Ananda sendiri.



Tuangkan pemahaman Ananda tentang gambar prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan di atas, dalam kolom ini.

Ungkapan Perasaan/komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi peralatan kerajinan bahan lunak buatan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 6

Mengirim atau melampirkan tugas pembelajaran (LK.1, LK.2, LK.3, LK. 4, LK. 5 dan LK. 6) kepada guru melalui *offline* atau *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara langsung ditulis Modul nya atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara difoto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.

D. Latihan

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Instrumen :

Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual dan Sosial

Mengidentifikasi jenis, fungsi, bahan, alat, teknik pengolahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

Nama :

Kelas :

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi jenis, fungsi, bahan, alat, teknik pengolahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

No	Pernyataan
1	Saya berdoa dalam mengawali pembelajaran dan bersyukur setelah menyelesaikan pembelajaran tentang jenis, fungsi, bahan, alat, teknik pengolahan, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan lunak buatan, <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisis bahan lunak buatan secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak yang ditimbulkan proses pengolahan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan 3K dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Skor: Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Perolehan:	

2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen:

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d yang kalian anggap paling benar!

1.

Bahan Kerajinan

↓

Ditambah bahan campuran kimia

↓

Diproses dengan menggunakan alat

↓

Bahan kerajinan siap pakai

Alur proses kerja di atas merupakan sebuah pengertian dari konsep kerajinan, yaitu kerajinan....

A. bahan buatan
B. bahan kimia
C. bahan serat
D. bahan alam

2. Memiliki struktur cair, dan jika mengering akan mengeras, dibuat dengan cara dicetak. Hal ini merupakan karakteristik dari....


A. *polymer clay*
B. *gips*
C. sabun
D. *fiberglass*

3. Kerajinan dari bahan *gips* memiliki karakteristik....

A. harus dimasak terlebih dahulu agar lunak dan elastis
B. tidak tahan air, jika terkena air akan mudah rusak
C. memiliki daya tahan terhadap perubahan suhu
D. berwujud bubuk, dicampur dengan air menjadi adonan yang kental

4. Amati gambar di samping ini, teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan sabun tersebut:

A. teknik pahat
B. teknik cetak/cor
C. teknik membentuk
D. teknik ukir



<https://kitchenuhmaykoosib.com/kerajinan-bahan-lunak/>

5. Teknik pembuatan kerajinan dengan cara teknik leleh, sering digunakan membuat kerajinan dari bahan...

- A. gips
- B. lilin
- C. *fiberglass*
- D. *polymer clay*

6. Teknik pembuatan kerajinan dari bahan *gips* adalah teknik....

- A. gosok
- B. cetak/cor
- C. putar
- D. pijit tekan

7. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan gips tersebut:

- A. teknik pahat
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik membentuk
- D. teknik ukir



<https://ingatallah.com/kerajinan-bahan-lunak/>

8. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan *polymer clay* tersebut:

- A. teknik pahat
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik membentuk
- D. teknik ukir



<https://sharingconten.cm/kerajinan-bahan-lunak/>

9. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan lilin tersebut?

- A. teknik pahat
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik leleh
- D. teknik ukir



<https://id.wikicell.org/Make-a-Scented-Candle-in-a-Glass-8481>

10. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan lilin tersebut?

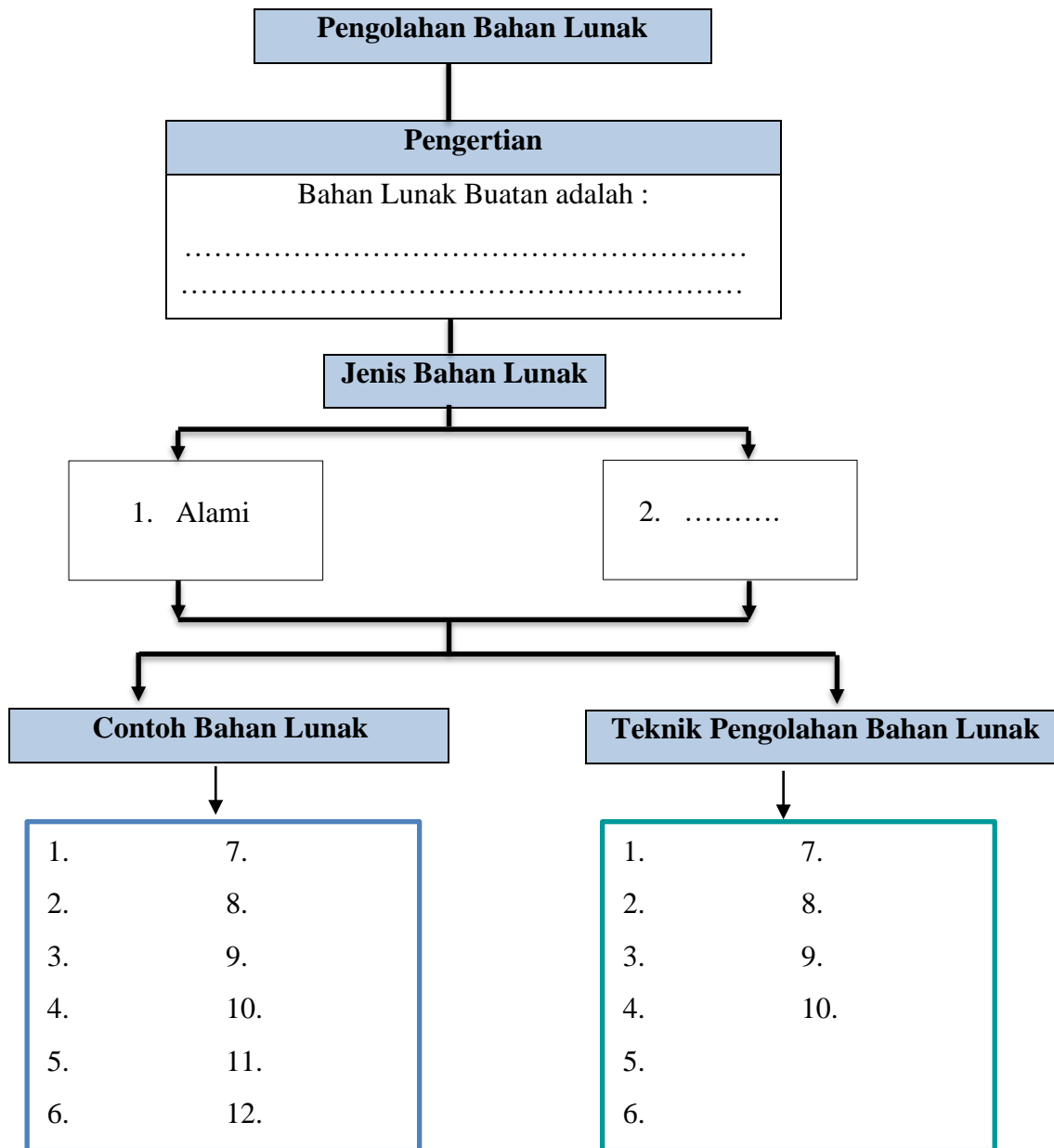
- A. teknik pahat
- B. teknik cetak/cor
- C. teknik leleh
- D. teknik ukir



<https://id.pinterest.com/pin/582231058048161654/>

E. Rangkuman

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda Pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam infografis dalam rangkuman berikut.



Gambar 1.29. Infografis Rangkuman

F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 6, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengidentifikasi jenis, karakteristik, dan teknik pengolahan bahan lunak buatan.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan bahan dan identifikasi permasalahannya, dan analisis produk.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ 5 (skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4 \times 100\%}{5} = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK

2. Penilaian Pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi soal Latihan, Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memperhatikan rubrik dan pedoman penskoran berikut:

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	A	Jawaban B, C dan D, tidak sesuai dengan pernyataan dalam soal	Jawaban Benar = 10 Jawaban Salah = 0	NA = Jumlah Skor Perolehan x 2:3
2	D	Jawaban A, B dan C, tidak sesuai dengan pernyataan dalam soal		
3	D	Jawaban A, B, C, bukan ciri-ciri dari <i>gips</i>		
4	D	Jawaban A, B dan C, tidak sesuai dengan pernyataan dalam soal		
5	B	Jawaban A, C dan D tidak sesuai dengan pernyataan soal		
6	B	Jawaban A, C dan D, bukan jawaban yang tepat		
7	B	Jawaban A, C, dan D, bukan jawaban yang tepat		
8	C	Jawaban A, B, dan D, bukan jawaban yang tepat		
9	C	Jawaban A, B, dan D, bukan jawaban yang tepat		
10	B	Jawaban A, C, dan D, bukan jawaban yang tepat		

3. Penilaian Keterampilan :

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan praktik pembelajaran dengan cara mengisi rangkuman. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
Rangkuman	Ananda dapat menyelesaikan 100%	100		Terpenuhi: 1. 5 Kotak terisi semua = 100% 2. Kotak terisi semua = 75% 3. 3 – Kotak terisi semua = 50 % 4. 1 –2 Kotak terisi semua = 25 %
	Ananda dapat menyelesaikan 75%	75		
	Ananda dapat menyelesaikan 50%	50		
	Ananda dapat menyelesaikan 25%	25		
	Ananda dapat tidak mengerjakannya	0		

Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

PEMBELAJARAN II

PERANCANGAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan 2. Mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. 3. Menentukan jenis bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. 4. Merancang perencanaan pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan.
4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.	

A. Tujuan pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-2, peserta didik dapat:

1. menganalisa prinsip perancangan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan secara mandiri;
2. mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan bahan limbah lunak buatan dengan baik;
3. menentukan jenis peralatan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan dengan tepat;
4. merancang perencanaan praktek pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan, secara kreatif dan inovatif.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - b. memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik *offline* atau *online*.
 - c. memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
 - d. merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. memastikan putra/putrinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
 - b. memastikan putra/putrinya dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung.
 - c. mengingatkan putera puterinya dalam mengumpulkan tugas-tugas yang disediakan dalam modul atas petunjuk guru.
 - d. berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gadget maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.

3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=n4JPBy7cob8> tentang pesan anak Indonesia untuk berkarya dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Ananda harus memahami tujuan pembelajaran dengan baik dan selanjutnya lakukan proses belajar dan berkarya kerajinan bahan lunak buatan secara procedural sesuai konsep berkarya. Bahan lunak buatan memiliki kualitas bentuk dan warna yang menarik sangat mendukung proses berkarya.

Aktivitas 2

1. Ananda harus membaca, menyimak dan memahami materi dalam aktivitas 2 tentang prinsip/persyaratan perancangan kerajinan bahan lunak buatan, proses perancangan dan pembuatan kerajinan bahan lunak buatan.

PERANCANGAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Produk kerajinan yang berkualitas, dibuat dengan memperhatikan beberapa tahapan dan persyaratan yang ada. Persyaratan perancangan kerajinan yang harus dipahami, meliputi :

1. **Kegunaan (*Utility*)**

Benda kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Contoh mangkuk untuk wadah sayur.

2. **Kenyamanan (*Comfortable*)**

Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya. Contoh cangkir didesain ada pegangannya.

3. **Keluwesannya (*Flexibility*)**

Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya. Contoh sepatu sesuai dengan anatomi dan ukuran kaki.

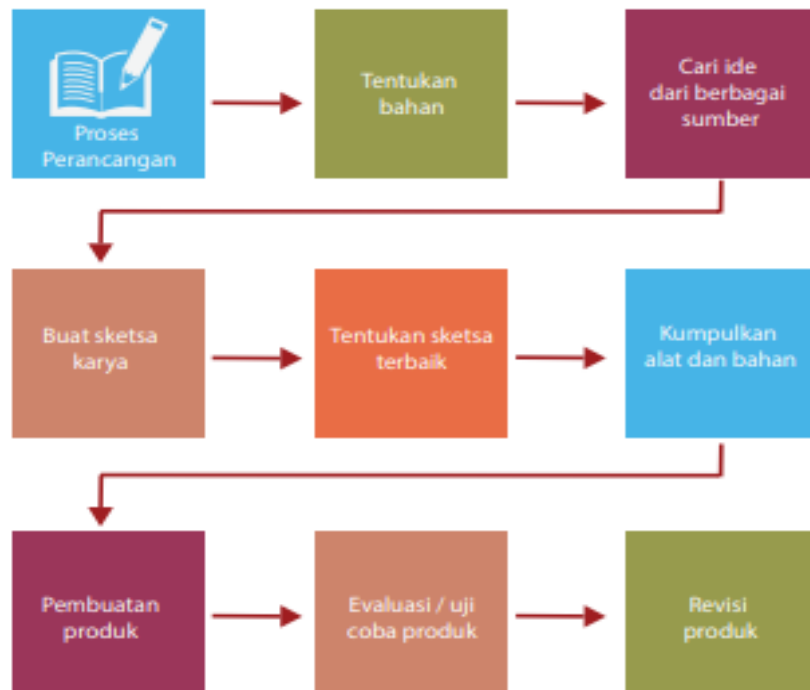
4. Keamanan (*Safety*)

Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya. Contoh piring dari serat kelapa harus mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai agar tidak berbahaya jika digunakan sebagai wadah makanan.

5. Keindahan (*Aesthetic*)

Benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, warna, dan bahan bakunya.

Karya yang baik dihasilkan dari proses perancangan yang baik pula. Oleh sebab itu, proses perancangan karya kerajinan harus memperhatikan hal-hal seperti pada gambar berikut ini.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 2.1 Proses Penciptaan Produk Kerajinan

2. Setelah memahami materi pada aktivitas 2, selanjutnya Ananda harus mengerjakan Lembar Kerja 1 (LK.1)

LEMBAR KERJA 1 (LK.1)
IDENTIFIKASI PRINSIP PERANCANGAN
KERAJINAN BAHAN LUNAK

Petunjuk: Pahami materi tentang syarat perancangan kerajinan bahan lunak, lalu amati gambar di bawah ini, jelaskan makna prinsip perancangan yang terkandung di dalam produk kerajinannya, lalu tuliskan hasil pengamatan Ananda dalam tabel di bawah ini:



Gambar 2.2 Lilin Aroma Terapi

Sumber: <https://mudahdicari.com/kerajinan-dari-lilin/>

Kegunaan	Kenyamanan	Keluwesan	Keamanan	Keindahan
Contoh : Sebagai alat penerangan dan aroma terapi				

Ungkapan Perasaan/ komentar Ananda setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi prinsip perancangan kerajinan bahan lunak buatan

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 3

Proses Perancangan dan Pembuatan Kerajinan Bahan Lunak Buatan

Langkah awal dalam aktivitas 3 ini, Ananda harus membaca dan memahami materi tentang proses perancangan dan pembuatan kerajinan bahan lunak buatan

PROSES PERANCANGAN DAN PEMBUATAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Produk kerajinan yang berkualitas, dibuat dengan sebuah perancangan yang matang. Ada beberapa tahap perancangan sebuah produk kerajinan, yaitu:

1. Perencanaan, meliputi:

- a. Identifikasi Kebutuhan
- b. Ide Gagasan

2. Pelaksanaan, meliputi:

- a. Persiapan bahan
- b. Persiapan alat
- c. Proses pembuatan

3. Evaluasi

Lakukan evaluasi dengan menguji karya

Contoh Perancangan Karya Kerajinan Bahan Lunak Buatan MEMBUAT KERAJINAN SABUN

1. Perencanaan

- a. Identifikasi Kebutuhan

Ilustrasi:

Ani ingin membuat pewangi ruangan alami Ia ingin memberikan Ani ingin menciptakan sebuah karya dari bahan lunak buatan.

Ide/Gagasan:

Ani akan membuat kerajinan dari sabun mandi, Ani ingin mencoba bentuknya yang berbeda, lucu.

- b. Menentukan bahan dan fungsi karya kerajinan bahan lunak alam.
- c. Menggali ide dari berbagai sumber (majalah, surat kabar, internet, dan survei pasar).
- d. Membuat sketsa karya dan menentukan karya terbaik dari sketsa yang dibuat.

2. Pelaksanaan

- a. Menyiapkan bahan pembuatan lampu dari limbah sendok plastik

Bahan-bahan yang dibutuhkan:



- b. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan

Alat yang diperlukan: pisau, talenan, panci, kompor, cetakan

- c. Proses pembuatan kerajinan



1. Parut atau iris sabun menjadi potongan kecil.



2. Isi panci dengan air hingga ketinggian 2,5 sampai 5 cm. Tempatkan mangkuk tahan panas di atasnya. Pastikan bagian bawah mangkuk tidak menyentuh permukaan air. Tuangkan sedikit air ke dalam sabun



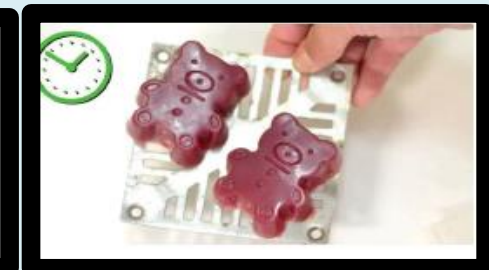
3. Panaskan sabun dan aduk setiap 5 menit atau lebih. Lanjutkan pemanasan dan pengadukan sampai sabun melunak



4. Campurkan beberapa tetes minyak wangi atau minyak esensial untuk menghasilkan aroma yang menyenangkan. Tambahkan beberapa tetes pewarna



5. Siapkan cetakan. Masukkan sabun ke dalam cetakan



6. Biarkan sabun mengering selama 1-2 hari sebelum mengeluarkannya dari cetakan. Setelah kering, keluarkan sabun dengan hati-hati dari cetakan

Sumber: Ayat & Pahan (2018).

3. Evaluasi

Lakukan evaluasi dengan menguji karya. Apakah karyamu layak dijadikan cenderamata. Tanyakan kepada beberapa kawan dan gurumu. Sudahkah memperhatikan keselamatan kerja?

Aktivitas 4

Setelah melakukan analisis pembuatan produk kerajinan bahan lunak buatan di atas, Ananda harus membuat sebuah rancangan produk kerajinan yang ingin Ananda buat sesuai kebutuhan, dari bahan lunak buatan secara mandiri, kreatif, dan inovatif sesuai permasalahan bahan lunak serta alat yang tersedia di rumah maupun lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan potensi daerah Ananda masing-masing, melalui Lembar Kerja 2 (LK.2).

LEMBAR KERJA 2 (LK.2)

MERANCANG PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Rancangan Produk Kerajinan Bahan Lunak Buatan

Persiapan	Pelaksanaan
1. Analisis Kebutuhan	Rencana bahan dan alat yang digunakan.
.....	a. Bahan
.....	1.
.....	2.
.....	3.
.....	4. dst

Aktivitas 5

Setelah Ananda membaca materi pada aktivitas 2 dan telah menghasilkan rancangan produk kerajinan dari bahan lunak pada aktivitas 4 sebelumnya. Silahkan Ananda cermati kembali hasil rancangan tersebut dan catat jika terdapat perubahan rancangan produk kerajinan dari bahan lunak tersebut.

Aktivitas 6

Mengirim atau melampirkan tugas pembelajaran (LK1 dan LK2) kepada guru melalui *offline* atau *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara langsung ditulis Modul nya atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara difoto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.

D. Latihan

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Instrumen:

Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual dan Sosial

Merancang pembuatan kerajinan bahan lunak buatan

Nama :

Kelas :

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran merancang pembuatan kerajinan bahan lunak buatan

No	Pernyataan
1	Saya berdoa dalam mengawali pembelajaran dan bersyukur setelah menyelesaikan pembelajaran tentang merancang pembuatan kerajinan bahan lunak buatan <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisis bahan lunak secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak yang ditimbulkan proses pengolahan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan 3K dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 2 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Skor: Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Perolehan:	

2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Instrumen:

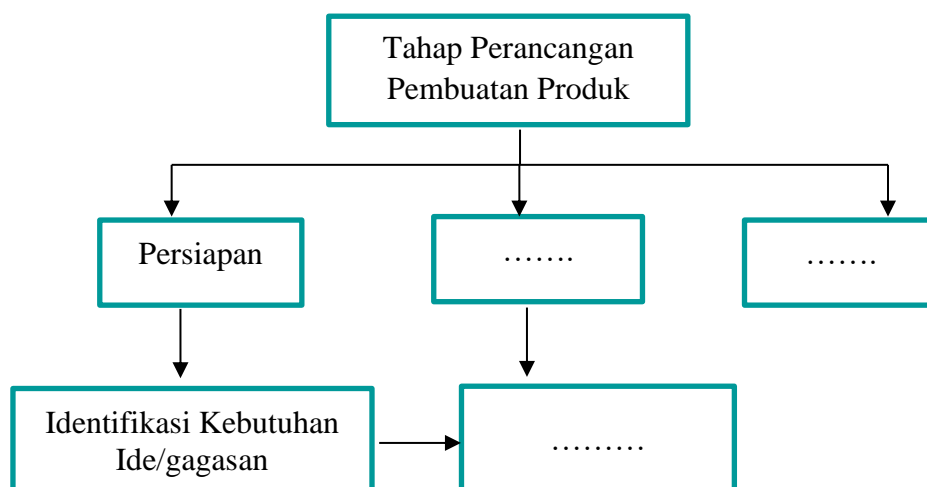
Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D yang kalian anggap paling benar!

- Langkah yang dilakukan setelah mendapatkan sebuah ide untuk membuat kerajinan adalah....
 - membuat rancangan kerajinan
 - menentukan alat pembuatan
 - menentukan bahan kerajinan
 - membeli bahan kerajinan
- Benda kerajinan bahan lunak memiliki fungsi untuk memperindah sesuatu objek dalam pembuatannya, disebut....
 - benda hias
 - benda pakai hias
 - benda pakai
 - ergonomis karya

3. Perancangan kerajinan berbahan lunak harus memperhatikan prinsip-prinsip kerajinan sebagai berikut....
 - A. keterampilan tangan, teknik pembuatan, kedaerahan
 - B. kelengkapan busana, kelengkapan suatu benda, keperluan ritual
 - C. keawetan, kenyamanan, keutuhan, keteknikan, dan ekonomis
 - D. kegunaan, keindahan, keluwesan, keamanan, kenyamanan
4. Sebuah benda kerajinan berbentuk cangkir dari tempurung kelapa, apabila ditinjau dari segi fleksibel/keluwesannya maka akan menghasilkan bentuk cangkir yang...
 - A. bulat, menyerupai bentuk setengah bola
 - B. memiliki pegangan di sisi cangkirnya
 - C. lengkap dengan alasnya/tatakan
 - D. tidak berbentuk runcing/tajam
5. Sebuah perancangan karya kerajinan harus mengikuti tahap-tahap rancangan supaya hasilnya bagus, tahap tersebut adalah...
 - A. persiapan, pelaksanaan, evaluasi
 - B. pelaksanaan, produk kerajinan, evaluasi
 - C. evaluasi, persiapan, pelaksanaan,
 - D. evaluasi, persiapan, pelaksanaan

E. Rangkuman

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda Pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam infografis dalam rangkuman..



Gambar 2.3 Infografis Rangkuman Kerajinan Bahan Lunak Buatan

F. Refleksi

1. Ucapkan Syukur Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 2 dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 6, maka Ananda sudah selesai melakukan kegiatan mengidentifikasi jenis, karakteristik, dan teknik pengolahan bahan lunak.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran seperti berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Ananda pun sudah melakukan kegiatan literasi dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan bahan dan identifikasi permasalahannya, dan analisis produk.
4. Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM Modul adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai dan predikat sikap Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5} \times 100\%$ (5 skor maksimum)
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: $\frac{4 \times 100\%}{5} = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK

2. Penilaian Pengetahuan

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda Pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam infografis dalam rangkuman.

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	A	Jawaban B, C dan D, merupakan langkah selanjutnya setelah membuat rancangan kerajinan	Jawaban Benar = 10 Jawaban Salah = 0	NA = Jumlah Skor Perolehan x 2
2	A	Benda kerajinan yang berfungsi memperindah objek merupakan benda hias, sedangkan untuk jawaban B, C dan D tidak sesuai dengan pernyataan soal.		
3	D	Jawaban A, B dan C bukan jawaban yang tepat		
4	B	Jawaban A, C dan D bukan jawaban yang tepat		
5	A	Jawaban B, C dan D, merupakan Langkah pembuatan kerajinan yang tidak berurutan.		

LK	Instrumen	Bobot Skor	Skor yang diperoleh	Panduan Skor
LK4	Ananda dapat mengidentifikasi prinsip perancangan karya kerajinan, dari segi kegunaan	20		
	Ananda dapat mengidentifikasi prinsip perancangan karya kerajinan, dari segi kenyamanan	20		
	Ananda dapat mengidentifikasi prinsip perancangan karya kerajinan, dari segi keluwesan	20		
	Ananda dapat mengidentifikasi prinsip perancangan karya kerajinan, dari segi keamanan	20		
	Ananda dapat mengidentifikasi prinsip perancangan karya kerajinan, dari segi keindahan	20		
Skor Total		100		

3. Penilaian keterampilan

Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan prancangan praktik pada LK.8 pada aktivitas (aktivitas 4). Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Analisa Kebutuhan			
2. Ide/gagasan			
3. Merencanakan Bahan dan Alat			
4. Merencanakan desain			
5. Merencanakan langkah-langkah pembuatan			
6. Sketsa/gambar Produk			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	30		

Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
5	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang sangat tepat secara keseluruhan
4	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang sebagian besar tepat
3	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip sebagian kecil tepat
2	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang Sebagian besar kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip secara keseluruhan tidak tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

PEMBELAJARAN III

PEMBUATAN DAN PENYAJIAN KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif	1. Membuat produk kerajinan bahan lunak buatan. 2. Membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan lunak buatan.
4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat	3. Menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak buatan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan rangkaian pada aktivitas pembelajaran ke-3, siswa dapat;

1. membuat produk kerajinan bahan lunak buatan secara kreatif dan inovatif;
2. membuat kemasan untuk penyajian produk kerajinan bahan limbah lunak buatan secara mandiri;
3. menyajikan hasil karya kerajinan bahan lunak buatan secara kreatif dan inovatif.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. Memfasilitasi bahan ajar dan media pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan diterima serta dapat digunakan oleh siswa baik *offline* atau *online*.
 - b. Memfasilitasi siswa berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media *offline* atau *online*.
 - c. Merespon setiap permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan unit bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Peran Orang Tua dalam pembelajaran menggunakan unit modul ini adalah:
 - a. Memastikan putra/putrinya sudah menerima dan siap menggunakan modul ini untuk pembelajaran.
 - b. Memfasilitasi putra/putrinya dalam menyiapkan bahan yaitu berupa bahan lunak buatan yang ada di sekitar rumah (lilin malam, gips, sabun batang dll) dan bahan pendukungnya (pewarna, air, kertas, kain, lem) Upayakan bahan lunak buatan yang disediakan dapat mendukung pembelajaran menggunakan bahan ajar ini.
 - c. Memfasilitasi putra/putrinya dalam menyiapkan alat dan media untuk membuat produk kerajinan dari bahan lunak buatan, dengan alat sederhana yang tersedia di rumah seperti pisau, gunting, *cutter*, kuas dsb, dengan mengutamakan prosedur yang benar dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) yang mendukung pembelajaran bahan ajar ini.
 - d. Berkoordinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. Berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Apabila memiliki perangkat HP/Gadget maka isilah presensi (kehadiran) pada link yang telah disediakan oleh guru.
3. Apabila ada jaringan internet, simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru melalui link video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=n4JPBy7cob8> tentang pesan anak Indonesia untuk berkarya dan Ananda dapat menyimpulkan pesan dan makna yang disampaikan dalam video tersebut.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran.

Setelah memahami tujuan pembelajaran dengan baik selanjutnya Ananda masuk dalam pembelajaran praktik membuat kerajinan bahan lunak buatan. Lakukan proses berkarya menggunakan prosedur yang benar sesuai sesuai protokol kesehatan dan keselamatan kerja.

Aktivitas 2

Siapkanlah bahan dan alat untuk membuat produk kerajinan dari lunak buatan sesuai perancangan yang telah Ananda buat, dengan penuh rasa syukur atas karunia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan memperhatikan prosedur penggunaan alat yang benar dan memperhatikan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dalam penggunaannya.

Aktivitas 3

Buatlah bagian-bagian produk kerajinan dari bahan lunak buatan yang kalian siapkan dengan menggunakan alat yang sesuai dengan langkah-langkah pembuatan produk pada rancangan yang kreatif dan inovatif dengan memperhatikan K3, ketelitian dan akurasi, serta mencari referensi penunjang lain baik dari internet maupun bahan cetak lainnya.

Aktivitas 4

Catatlah setiap kegiatan dan mendokumentasikannya (dalam bentuk foto / Video) serta memberikan ulasan/komentar sendiri atas kegiatan langkah-langkah membuat produk sesuai dengan rancangan dan dituangkan pada Lembar Kerja 1 (LK.1)

LEMBAR KERJA 1 (LK.1)
CATATAN KEGIATAN DAN DOKUMENTASI
MEMBUAT PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN

Nama Produk Kerajinan :

Bahan yang digunakan :

Langkah Kegiatan Membuat Produk	Catatan Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan (Foto/link Video)
1. Menyiapkan Alat	
2. Menyiapkan bahan	
3. Membuat bagian-bagian produk (langkah demi langkah pembuatan)	
4. Membuat/ merangkai produk (menyelesaikan produk)	

Ungkapan Perasaan Ananda dalam melakukan pembuatan produk kerajinan berbahan lunak buatan yang telah dihasilkan.

.....

Aktivitas 5

1. Langkah pertama dalam aktivitas 5 ini, Ananda harus mempelajari dan memahami materi di bawah ini yaitu tentang penyajian atau pengemasan produk kerajinan bahan lunak buatan

PENYAJIAN ATAU KEMASAN PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN



Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Penyajian/Kemasan

Sumber: Pinterest (2020). <https://id.pinterest.com/pin/730568370793765432/>

Uprinid. (2020). <https://uprint.id/blog/ide-souvenir-pernikahan/>

Afrhiza (2017). <https://afrhizasyfthny.wordpress.com/2017/10/10/kemasan-kerajinan-bahan-lunak/>

Kemasan dan pengemasan memiliki arti yang berbeda, tetapi secara umum kemasan merupakan bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari guncangan, cuaca, dan benturan-benturan terhadap benda lain, sedangkan pengemasan merupakan sebuah kegiatan dalam merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus yang digunakan untuk membungkus suatu produk.

Kemasan biasanya didesain atau dibentuk sedemikian rupa, untuk menampilkan *image* dan pandangan terhadap suatu isi produk, sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Pada umumnya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk, tetapi jaman sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran.

Selain untuk menampilkan pandangan yang baik, kemasan juga memiliki fungsi yang beragam, yaitu :

1. mewadahi produk selama distribusi dari penjual hingga ke konsumen.
2. melindungi produk dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, yang dapat merusak produk.

3. sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan.
4. memberikan nilai yang berbeda/menambah keindahan dari produk sehingga dapat meningkatkan daya tarik calon pembeli.
5. menjadi sarana informasi dan iklan, di mana dalam kemasan bisa menambahkan alamat website, sosial media, dan lain sebagainya.

Jenis bahan yang digunakan untuk kemasan produk kerajinan lunak buatan beragam, antara lain:

a. Kemasan Kertas/Karton

Kemasan kertas merupakan kemasan fleksibel yang pertama sebelum ditemukannya plastik dan aluminium foil. Saat ini kemasan kertas masih banyak digunakan dan mampu bersaing dengan kemasan lain seperti plastik dan logam karena harganya yang murah, mudah diperoleh, akan tetapi kertas memiliki kelemahan, yaitu cepat rusak karena kemasan kertas sensitif terhadap air dan mudah dipengaruhi oleh kelembaban udara lingkungan.

b. Kemasan Kayu

Kayu merupakan bahan kemasan tertua yang diketahui oleh manusia dan secara tradisional digunakan untuk mengemas berbagai macam produk padat.

c. Kemasan Plastik

Plastik merupakan salah satu bahan kemasan yang paling sering digunakan karena bahan ini paling mudah didapat dengan harga murah. Namun, kemasan plastik memiliki efek buruk karena plastik merupakan jenis bahan yang sulit terurai.

Perancangan sebuah kemasan harus memprioritaskan prinsip desain berkelanjutan, dalam proses pembuatannya, perlu dipikirkan agar kemasan tidak langsung dibuang, tetapi dapat digunakan untuk fungsi lain oleh konsumen.

Aktivitas 6

Amatilah produk kerajinan yang Ananda buat pada aktivitas sebelumnya, dengan memperhatikan bentuk dan ukuran produk, jenis bahan yang digunakan, kekuatan produk dan estetika produk secara mandiri dan teliti. Buatlah rancangan penyajian atau pengemasan produk yang kreatif dan inovatif dengan memperhatikan fungsi utama kemasan dan menggunakan bahan ramah lingkungan! Sekaligus membaca referensi pada buku siswa semester 1 BAB 1 tentang materi penyajian atau pengemasan produk kerajinan bahan lunak buatan.

Aktivitas 7

Setelah menghasilkan rancangan penyajian atau pengemasan produk pada aktivitas sebelumnya dengan penuh rasa syukur, siapkanlah bahan dan alat untuk membuat penyajian atau kemasan produk kerajinan sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif, dengan menggunakan bahan ramah lingkungan sesuai dengan potensi daerah setempat serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja!

Aktivitas 8

Buatlah penyajian atau pengemasan produk kerajinan yang telah Ananda hasilkan sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif, dengan memperhatikan fungsi utama kemasan dan menggunakan bahan ramah lingkungan sesuai dengan potensi daerah setempat serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Aktivitas 9

Catatlah setiap kegiatan dan mendokumentasikannya (dalam bentuk foto /Video) serta memberikan ulasan/komentar sendiri atas kegiatan menyajikan atau mengemas produk sesuai dengan perancangannya dan dituangkan pada LK.2.

LEMBAR KERJA 2 (LK.2) CATATAN KEGIATAN DAN DOKUMENTASI MENYAJIKAN/MENGEMAS PRODUK KERAJINAN BAHAN LUNAK BUATAN		
Nama Produk Kerajinan : Bentuk Penyajian/Kemasan :		
Langkah Kegiatan Membuat Produk	Catatan Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan (Foto /link Video)
1. Menyiapkan bahan penyajian/kemasan produk	

Langkah Kegiatan Membuat Produk	Catatan Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan (Foto /link Video)
2. Menggunakan Alat untuk menyajikan/ mengemas produk	
3. Menyajikan/ Mengemas Produk Kerajinan	
Ungkapan Perasaan/komentar Ananda dalam melakukan menyajikan/mengemas produk berbahan lunak buatan		

Aktivitas 10

Kirimlah dan lampirkan tugas pembelajaran (LK.1 dan LK.2) kepada guru melalui *offline* atau jika dimungkinkan *online* (*WhatsApp, e-mail, google classroom* dsb.) dan menyimak hasil nilai dan respon/penguatan dari guru terhadap hasil pembelajaran yang telah dikirimkan.

Catatan:

- Bagi yang memiliki perangkat HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara download dulu Modul nya, lalu diketik langsung pada aplikasi dokumen online/offline atau ditulis langsung di buku tugas prakarya (pengiriman jawaban dengan cara di foto) dengan memperhatikan sumber bacaan dan memanfaatkan mesin pencarian di internet.
- Bagi yang tidak memiliki HP/Gadget dapat dikerjakan dengan cara menulis langsung pada modul atau buku tulis, dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.

D. Latihan

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Instrumen:

Instrumen Penilaian Diri Sikap Spiritual dan Sosial

Pembuatan kerajinan bahan lunak buatan

Nama :

Kelas :

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran tentang pembuatan kerajinan bahan lunak buatan

No	Pernyataan
1	Saya berdoa dalam mengawali pembelajaran dan bersyukur setelah menyelesaikan pembelajaran tentang pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya merasa bersyukur atas ketersediaan bahan lunak untuk dijadikan produk kerajinan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya melakukan pengamatan dan menganalisis bahan lunak secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya paham akan dampak yang ditimbulkan proses pengolahan, oleh karena itu saya akan berupaya untuk melaksanakan 3K dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan saya. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran 1 dengan penuh tanggung jawab, tanpa ada paksaan. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Skor: Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Perolehan:	

2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Instrumen:

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D yang kalian anggap paling benar!

1. Tujuan utama pengemasan adalah
 - A. produk yang dikemas dapat lebih awet.
 - B. produk yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi.
 - C. kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan.
 - D. kemasan juga dapat berfungsi sebagai citra tertentu.
2. Di bawah ini yang bukan fungsi kemasan adalah....
 - A. melindungi dan mengawetkan produk.
 - B. menambah biaya produksi.
 - C. sebagai identitas produk.
 - D. agar lebih menarik konsumen.
3. Daya tarik pada kemasan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu
 - A. estetika dan desain.
 - B. desain dan visual.
 - C. intrinsik dan ekstrinsik.
 - D. estetika dan fungsional.
4. Perhatikan gambar berikut.



<http://www.asiabaru.com/bagaimana-cara-membuat-kemasan-produk-yang-baik/contoh-kemasan-produk-ekonomis/>

Amati tanda panah dan lingkaran yang terdapat pada gambar diatas, fungsi kemasan yang dimaksud adalah...

- A. sebagai keindahan
- B. sebagai identitas
- C. sebagai keamanan
- D. sebagai wadah

5. Perhatikan gambar di samping ini, maksud utama dari kemasan jenis ini, adalah lebih menekankan ke dalam segi....

- A. keindahan produk
- B. identitas produk
- C. keamanan produk
- D. wadah produk

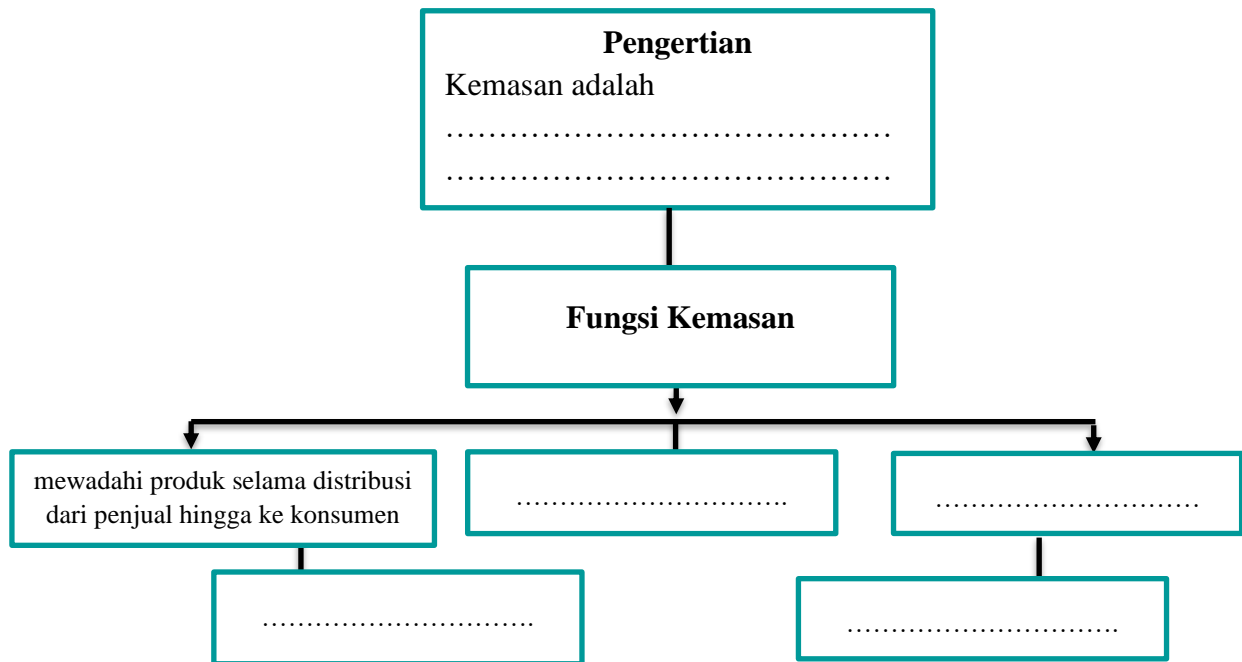


Sumber;Fadillah(2016).<https://fadillahramadhani.wordpress.com/>

E. Rangkuman

Setelah Ananda menyelesaikan pembelajaran dalam Modul ini, maka Ananda pasti dapat membuat rangkuman dari apa yang telah Ananda Pelajari, untuk itu Ananda dapat menuliskannya dalam infografis dalam rangkuman.

Ananda telah belajar membuat kerajinan bahan lunak buatan sesuai dengan gagasan masing masing, selanjutnya Ananda dapat mengembangkan pengalaman belajar tersebut untuk membuat produk yang berbeda lebih kreatif dan inovatif di rumah.



F. Refleksi

1. Bersyukur Ananda telah melakukan pembelajaran dan mengikuti setiap aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 10, maka Ananda sudah melakukan kegiatan menyiapkan bahan dan alat untuk membuat produk kerajinan dari bahan lunak buatan, membuat bagian-bagian produk kerajinan dari bahan lunak buatan, merangkai bagian-bagian produk kerajinan dari bahan lunak buatan, merancang kemasan, sesuai dengan rancangan yang kreatif dan inovatif serta potensi daerah Ananda masing masing.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran berupa berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Kegiatan literasi sebagaimana yang Ananda lakukan dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan rancangan, menyiapkan bahan sesuai rancangan, menyiapkan alat sesuai rancangan dengan memperhatikan prosedur penggunaan, membuat produk kerajinan dari bahan lunak buatan sesuai rancangan, prosedur, dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) serta menggunakan referensi bacaan, dan mengukur perbandingan dalam membuat produk sesuai sketsa merupakan bagian dari menanamkan konsep dan prosedur yang benar dalam merancang produk kerajinan dari bahan lunak buatan.
4. Oleh sebab itu setelah melakukan pembelajaran jika Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

1. Penilaian Sikap

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai/ predikat Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya}}{5 \text{ (skor maksimum)}} \times 100\%$
Predikat nilai Sikap 80 – 100 = Sangat Baik 60 - 80 = Baik 40 - 60 = Cukup < 40 = Kurang	Contoh ; Ani menjawab YA 4 nomor Menjawab TIDAK 1 nomor Jadi predikat Ani: <u>$4 \times 100\% = 80$, jadi predikat Ani adalah BAIK</u> 5

2. Penilaian Pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan Ananda sudah melakukan dengan cara mengisi soal Latihan yang dilakukan dalam pembelajaran. Sebagai acuan penilaiannya Ananda dapat memperhatikan rubrik dan pedoman penskoran berikut:

Kunci Jawaban, Pembahasan, dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Bobot skor	Pedoman Penskoran
1	C	Jawaban A, B dan D merupakan jawaban yang kurang tepat.	Jawaban Benar = 10 Jawaban Salah = 0	NA = Jumlah Skor Perolehan x 2
2	B	Kemasan tidak bertujuan untuk meningkatkan biaya produksi, Jawaban A, C dan D tidak sesuai dengan pernyataan soal.		
3	D	Daya tarik pada kemasan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu daya tarik visual (estetika) dan daya tarik praktis (fungsional). Daya tarik visual (estetika) mengacu pada penampilan kemasan. Daya tarik praktis (fungsional) merupakan efektivitas dan efisiensi suatu kemasan yang ditujukan kepada konsumen maupun distributor Jawaban A, B dan C bukan jawaban tepat.		
4	B	Jawaban A, C dan D, merupakan jawaban yang kurang tepat.		
5	A	Kemasan transparan memperlihatkan isi dari produk, tujuan utamanya sebagai keindahan, Jawaban A, B dan D bukan jawaban yang tepat		

3. Penilaian keterampilan

Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan pada LK.9 dan LK.10 Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Menyiapkan Alat dan Bahan			
2. Membuat bagian-bagian produk (langkah demi langkah pembuatan)			
3. Membuat/ merangkai produk (menyelesaikan produk)			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
3	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang tepat
2	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Rubrik Penilaian Membuat Kemasan Produk Kerajinan bahan limbah keras

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Menyiapkan bahan penyajian/kemasan produk			
2. Menggunakan Alat untuk menyajikan/mengemas produk			
3. Menyajikan/Mengemas			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
3	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang tepat
2	melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D yang kalian anggap paling benar!

1.



Alur proses kerja di atas merupakan sebuah pengertian dari konsep kerajinan, yaitu kerajinan....

- A. bahan buatan
 - B. bahan kimia
 - C. bahan serat
 - D. bahan alam
2. Berwujud padat, namun jika dipanaskan akan mencair, pengolahan kerajinan dengan dilakukan dengan cara cetak/cor. Hal ini merupakan karakteristik dari....
- A. *polymer clay*
 - B. *gips*
 - C. lilin
 - D. *fiberglass*
3. Kerajinan dari bahan *gips* memiliki karakteristik....
- A. harus dimasak terlebih dahulu agar lunak dan elastis
 - B. tidak tahan air, jika terkena air akan mudah rusak
 - C. memiliki daya bakar hingga 1300⁰c
 - D. berwujud bubuk, dicampur dengan air menjadi adonan yang kental

4. Amati gambar di samping ini, teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan gips tersebut:
- A. teknik pahat
 - B. teknik cetak/cor
 - C. teknik membentuk
 - D. teknik ukir



Yuni Khoriyah (2019).

<https://mudahdicari.com/%E2%88%9A-kerajinan-dari-gips-gypsum-cara-contoh-peluang-usaha-lengkap/>

5. Teknik pembuatan kerajinan dalam gambar di samping ini adalah Teknik....
- A. cetak
 - B. leleh
 - C. ukir
 - D. raut



Wikicell.org (2019). <https://id.wikicell.org/Make-a-Scented-Candle-in-a-Glass-8481>

6. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan gips tersebut?
- A. teknik pahat
 - B. teknik cetak/cor
 - C. teknik membentuk
 - D. teknik ukir



<https://ingatallah.com/kerajinan-bahan-lunak/>

7. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan sabun tersebut?
- A. teknik pahat
 - B. teknik cetak/cor
 - C. teknik leleh
 - D. teknik ukir



<https://id.pinterest.com/pin/582231058048161654/>

8. Amati gambar di samping ini, Teknik apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan sabun tersebut?

A. teknik pilin
B. teknik cetak/cor
C. teknik leleh
D. teknik lempengan



My Best (2020). <https://my-best.id/105380>

9. Teknik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan disamping ini adalah

A. teknik butsir
B. teknik pahat
C. teknik ukir
D. teknik raut



<https://docplayer.info/35522819-Pendidikan-seni-kerajinan-bahan-ajar-apresiasi-teknik-produk-kerajinan.html>

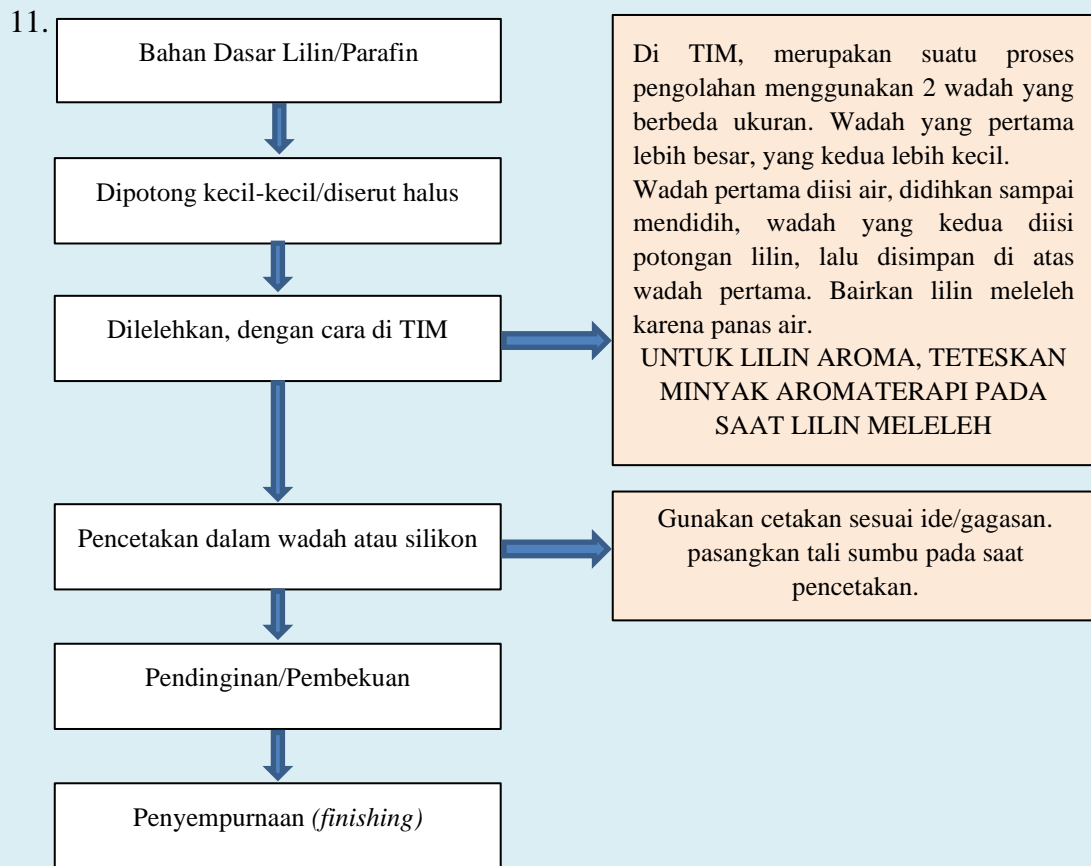
- 10.



Sumber; Suci Paresty, dkk (2017)

Gambar di atas merupakan gambar bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bahan lunak buatan. Bahan kerajinan apakah yang terdapat dalam gambar tersebut?

A. *polymer clay*
B. gips
C. sabun
D. *fiberglass*



Amati dan pahami, prosedur pembuatan kerajinan di bawah ini, lalu simpulkan kerajinan apa yang dibuat dengan prosedur tersebut?

- A. lilin
- B. gips
- C. sabun
- D. *fiberglass*

12. Langkah yang dilakukan setelah mendapatkan sebuah ide, mengumpulkan bahan dan alat untuk membuat kerajinan adalah....

- A. membuat rancangan kerajinan
- B. menentukan alat pembuatan
- C. menentukan bahan kerajinan
- D. membuat produk kerajinan

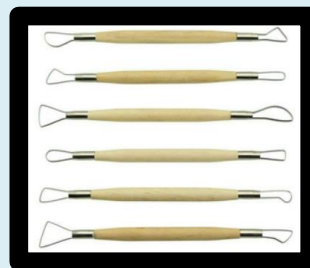
13. Benda kerajinan bahan lunak memiliki fungsi untuk memperindah sesuatu objek dalam pembuatannya, disebut....
- A. benda hias
 - B. benda pakai hias
 - C. benda pakai
 - D. ergonomis karya seni
14. Sebuah perancangan karya kerajinan harus mengikuti tahap-tahap rancangan supaya hasilnya bagus, tahap tersebut adalah...
- A. persiapan, pelaksanaan, evaluasi
 - B. pelaksanaan, produk kerajinan, evaluasi
 - C. evaluasi, persiapan, pelaksanaan
 - D. persiapan, evaluasi, pelaksanaan
15. Tujuan utama pengemasan adalah
- A. produk yang dikemas dapat lebih awet
 - B. produk yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi
 - C. kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan
 - D. kemasan juga dapat berfungsi sebagai citra tertentu
16. Daya tarik pada kemasan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu
- A. estetika dan desain
 - B. desain dan visual
 - C. intrinsik dan ekstrinsik
 - D. estetika dan fungsional
17. Perhatikan gambar di samping ini, maksud utama dari kemasan jenis ini, adalah lebih menekankan ke dalam segi....
- A. keamanan produk
 - B. identitas produk
 - C. keindahan produk
 - D. wadah produk



Sumber: Fadillah (2016) <https://fadillahramadhani.wordpress.com/>

18. Gambar di samping, merupakan salah satu alat yang digunakan dalam kegiatan pembuatan kerajinan bahan lunak, yaitu...

- A. pahat
- B. butsir
- C. pisau
- D. pahat



Sumber: Rumah Belajar Kemdikbud (2020)

19. Perancangan kerajinan berbahan bahan lunak harus memperhatikan prinsip-prinsip kerajinan sebagai berikut....

- A. keterampilan tangan, teknik pembuatan, kedaerahan
- B. kelengkapan busana, kelengkapan suatu benda, keperluan ritual
- C. keawetan, kenyamanan, keutuhan, keteknikan, dan ekonomis
- D. kegunaan, keindahan, keluwesan, keamanan, kenyamanan

20. Fungsi dari alat yang terdapat pada gambar di samping ini adalah untuk membuat kerajinan dari tanah liat, dengan teknik...

- A. pilin
- B. butsir
- C. lempengan
- D. pijit tekan



Sumber: Deegrolle (2020).

<https://en.wiktionary.org/wiki/deegroller>

Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Pedoman Penskoran	Nilai Akhir
1	B	Jawaban A, C dan D merupakan jawaban yang tidak sesuai dengan pernyataan soal.	Jawaban Benar = 1	NA = Skor Perolehan X 5
2	C	Jawaban A, B dan D, memiliki karakteristik yang berbeda dengan jawaban C	Jawaban salah = 0	
3	D	Jawaban A, B,dan C memiliki karakteristik yang berbeda dengan pernyataan soal.		

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Pedoman Penskoran	Nilai Akhir
4	B	Jawaban A, C dan D bukan jawaban yang tepat		
5	B	Jawaban A, C dan D bukan jawaban yang tepat		
6	B	Jawaban A, C dan D memiliki karakteristik hasil akhir yang berbeda ketika diterapkan pada karya kerajinan		
7	D	Jawaban A, C, dan D hasil akhirnya Ketika diterapkan, jarang memiliki hasil yang sama dan serupa		
8	D	Jawaban A, B dan C memiliki Teknik dan alat yang berbeda dengan gambar pada soal		
9	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat		
10	B	Jawaban A, C dan D memiliki karakteristik bahan yang berbeda		
11	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat		
12	D	Jawaban A, B dan C tidak sesuai dengan pernyataan soal.		
13	A	Jawaban B, C dan D bukan jawaban yang tepat		
14	A	Jawaban B, C dan D merupakan Langkah yang tidak berurutan		
15	C	Jawaban A, B dan D bukan tujuan utama dari sebuah pengemasan		
16	D	Jawaban A, B dan C tidak sesuai dengan pernyataan soal		

No	Kunci Jawaban	Pembahasan	Pedoman Penskoran	Nilai Akhir
17	C	Kemasan transparan, supaya keindahan produk terlihat, jawaban A, B dan D tidak tepat		
18	B	Jawaban A, C dan D memiliki bentuk yang berbeda		
19	D	Jawaban A, B dan C bukan jawaban yang tepat		
20	C	Jawaban A, B dan D tidak sesuai dengan fungsi alat yang terdapat dalam gambar		

Apabila nilai perolehan Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM MODUL adalah 80), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

GLOSARIUM

1. Kalis

Tahapan pada adonan yang sudah diuleni dengan baik, dengan ciri-ciri:

Elastis (adonan menjadi elastis seperti karet saat ditarik).

Dapat membentuk lembaran tipis (transparan dan tak mudah robek).

Tidak lengket di tangan.

2. Uleni

Melumatkan/mencampurkan adonan dengan menggunakan tangan atau mesin.

3. Ketela Pohon

Lebih dikenal dengan nama singkong.

4. Tepung Tapioka

Tapioka merupakan tepung yang terbuat dari singkong. Tepung ini sering digunakan sebagai campuran dalam pembuatan bakso, siomay, atau kue basah.

Fungsi penambahan tepung tapioka adalah untuk menambah kekenyalan makanan.

Tepung ini dikenal dengan nama tepung kanji atau aci.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Darnadi (2017). **Bahan Ajar. Pendidikan Seni Kerajinan.** Diakses dari <https://docplayer.info/35522819-Pendidikan-seni-kerajinan-bahan-ajar-apresiasi-teknik-produk-kerajinan.htm> Pada tanggal 10 November 2020/12.10 WIB.
- Ayat & Pahan (2018). **Mari Berkarya, Prakarya Paket B.** Kemdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Damanik, Khoirul (2020). **Kerajinan Bahan Lunak.** Diakses dari <https://genemil.com/kerajinan-bahan-lunak/> Pada tanggal 10 November 2020/12.10 WIB.
- Khoriyah, Yuni (2019). Kerajinan dari Gips-Gypsum. Di akses dari <https://mudahdicari.com/%E2%88%9A-kerajinan-dari-gips-gypsum-cara-contoh-peluang-usaha-lengkap/> Pada tanggal 2 November 2020/23.20 WIB.
- Muhajirin., M.Pd (2010). **Bahan Ajar Apresiasi Teknik Produk Kerajinan.** Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan.
- Paresty, Suci. dkk (2016.). **Buku Guru Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1.** Jakarta: Kemdikbud RI.
- Paresty, Suci. dkk (2016.). **Buku Siswa Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1.** Jakarta: Kemdikbud RI.
- Tim Direktorat SMP. (2017). **Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



SUMBER GAMBAR

- Brainly (2017). Tugas. Diakses dari <https://brainly.co.id/tugas/11186238> Pada tanggal 07 November 2020/23.50 WIB.
- Catatnfi (2020). Karya Kami di Kelas 2. Diakses dari <https://catatanfi.wordpress.com/2019/10/11/karya-kami-di-kelas-2/> Pada tanggal 07 November 2020/23.50 WIB.
- Deegrolle (2020). Diakses dari <https://en.wiktionary.org/wiki/deegroller> Pada tanggal 2 November 2020/23.00 WIB.
- Fadillah Ramadhani (2016). Kerajinan Bahan Lunak. Diakses dari <https://fadillahramadhani.wordpress.com/> Pada tanggal 2 November 2020/23.00 WIB.
- Kitchenuhmay (2020). Kerajinan Bahan Lunak. DI akses dari <https://kitchenuhmaykoosib.com/kerajinan-bahan-lunak/> Pada tanggal 10 November 2020/12.15 WIB.
- My Best (2020). <https://my-best.id/105380> Pada tanggal 2 November 2020/23.27 WIB.
- Toilet Bisnis (2019). Usaha Kerajinan Tangan. Diakses dari <https://www.toiletbisnis.com/usaha-kerajinan-tangan/> Pada tanggal 07 November 2020/23.50 WIB.
- Symbian (2020). Kerajinan Lilin. Diakses dari <https://symbianplanet.net/kerajinan-dari-lilin/> Pada tanggal 07 November 2020/23.50 WIB.
- Pinterest (2020). <https://id.pinterest.com/pin/730568370793765432/> Pada tanggal 10 November 2020/22.10 WIB.
- Pinterest (2020). <https://id.pinterest.com/pin/582231058048161654/> Pada tanggal 10 November 2020/09.15 WIB.
- Pinterest (2020). <https://id.pinterest.com/pin/775182154587358175/> Pada tanggal 10 November 2020/12.00 WIB.
- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/potos/plastisin-warna-kreativitas-4847715/> Pada tanggal 10 November 2020/12.00 WIB.
- Wikipedia (2020). https://en.wikipedia.org/wiki/Polymer_clay Pada tanggal 10 November 2020/12.00 WIB.
- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/sabun%20mandi/?page=2> Pada tanggal 10 November 2020/12.10 WIB.
- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/gips/> Pada tanggal 10 November 2020/12.20 WIB.
- Pixabay (2020). <https://symbianplanet.net/kerajinan-dari-gips/> Pada tanggal 10 November 2020/11.00 WIB.

- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/gips/> Pada tanggal 10 Nopember 2020/11.05 WIB
- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/images/search/sabun%20mandi/?pagi=2> Pada tanggal 10 November 2020/11.05 WIB.
- Pixabay (2020). <https://pixabay.com/id/potos/plastisin-warna-kreativitas-4847715/> Pada tanggal 10 November 2020/11.05 WIB.
- Syafthiany, Afrhiza (2017). <https://afrhizasyfthny.wordpress.com/2017/10/10/kemasan-kerajinan-bahan-lunak/> Pada tanggal 2 November 2020/22.30 WIB.
- Uprinid. (2020). <https://uprint.id/blog/ide-souvenir-pernikahan/> Pada tanggal 10 November 2020/22.10 WIB.
- Wikicell.org (2019). <https://id.wikicell.org/Make-a-Scented-Candle-in-a-Glass-8481> Pada tanggal 2 November 2020/23.20 WIB.



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2020**